



# LAPORAN TAHUNAN 2025

PT BANK PEREKONOMIAN  
RAKYAT NUSANTARA BONA  
PASOGIT SEMBILAN



bank nbp  
pt bpr nbp 9

# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	<i>1</i>
II. Kepemilikan	<i>8</i>
III. Perkembangan Usaha BPR	<i>10</i>
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	<i>15</i>
V. Laporan Manajemen	<i>19</i>
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	<i>36</i>
VII. Laporan Keuangan Tahunan	<i>61</i>
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	<i>70</i>
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	<i>71</i>
IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola	<i>72</i>

# Kata Pengantar

---

## Kata Pengantar

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas kasih dan karunia-Nya sehingga PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Sembilan mampu menjalani tahun 2025 dengan Cukup baik.

Dalam tahun berjalan kinerja PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Sembilan menunjukkan peningkatan antara lain terlihat dari total *asset* bertumbuh 0.02%, kredit yang diberikan bertumbuh 2.40 %, dana masyarakat Tabungan meningkat 0.25% dan deposito bertumbuh 13.76%, laba sebelum pajak bertumbuh 39.28% dan Laba bersih bertumbuh 37.29% dibanding tahun lalu. Hasil tersebut belum maksimal dan masih ada permasalahan yang sedang dihadapi saat ini yakni Kualitas kredit masih buruk yaitu sebesar 13.92 % yang ditargetkan sebesar 5.00 % hal ini perlu upaya penanganan untuk memperbaiki kualitas kredit

Pertumbuhan perlu diimbangi dengan tersedianya SDM dan Sisdur serta teknologi informasi yang memadai. Untuk itu telah dilakukan pelatihan-pelatihan kepada pegawai, mengintensifkan implementasi sistim dan prosedur, serta pengolahan data dengan komputerisasi (NBP Sys).

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk memimpin perusahaan ini dan mohon maaf yang sebesar-besarnya bila hasil yang dicapai belum seperti yang diharapkan, begitu juga ucapan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan kepada seluruh karyawan PT BPR NBP 9 atas semua dukungannya sehingga tahun kerja tahun 2025 dapat dilalui.

Akhirnya kami ingin menyampaikan laporan ini kepada Rapat Umum Pemegang Saham PT BPR NBP 9 pada hari ini sebagai pertanggungjawaban atas kepercayaan yang diberikan kepada kami.

Kiranya Tuhan Yang Maha Esa selalu membimbing dan menyertai kita semua. Terima kasih.

# I. Kepengurusan

## 1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

### Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1.		
Nama	<b>Elizabeth Adeventi Situmorang</b>	
Alamat	<b>Jl. Putri Lopian Desa Pardomuan I Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir</b>	
Jabatan	<b>Direktur Utama</b>	
Tanggal Mulai Menjabat	<b>20 Februari 2024</b>	
Tanggal Selesai Menjabat	<b>20 Februari 2027</b>	
Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>S-305/KR.0512/2020</b>	
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>08 Desember 2020</b>	
Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>	
Tanggal Kelulusan	<b>18 Januari 1997</b>	
Nama Lembaga Pendidikan	<b>Universitas Sumatera Utara</b>	
Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Facilitative Leadership Program</b>	
Tanggal Pelatihan	<b>9 November 2025</b>	
Lembaga Penyelenggara	<b>NBP Training Centre</b>	
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>	
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>15 November 2028</b>	

2.



Nama	<b>Jona Sitepu</b>
Alamat	<b>Jl.Danau Singkarak No. 32 E Sei Agul Kec Medan Barat Kota Medan</b>
Jabatan	<b>Komisaris</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>28 April 2024</b>
Tanggal Selesai Menjabat	<b>28 April 2027</b>
Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>S-119/KR.0512/2021</b>
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>09 April 2021</b>
Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
Tanggal Kelulusan	<b>25 Mei 1992</b>
Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN</b>
Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Penguatan Pengendalian Internal BPR Melalui Penerapan Audit Berbasis Risiko (Risk Based Audit)</b>
Tanggal Pelatihan	<b>08 Juli 2025</b>
Lembaga Penyelenggara	<b>NBP Training Centre</b>
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>20 Desember 2026</b>

3.



Nama	<b>Sugianto, ST</b>
Alamat	<b>Jl Pusaka Pasar 12 Dusun XVIII Desa Bandar Klippa Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang</b>
Jabatan	<b>Komisaris Utama</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>07 Maret 2024</b>
Tanggal Selesai Menjabat	<b>07 Maret 2027</b>
Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>S-337/KR.0512/2017</b>
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>20 Desember 2017</b>
Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
Tanggal Kelulusan	<b>18 Oktober 2010</b>
Nama Lembaga Pendidikan	<b>Sekolah Tinggi Teknik Harapan</b>
Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Sosialisasi Kebijakan "PENERAPAN STRATEGI ANTI FRAUD"</b>
Tanggal Pelatihan	<b>29 April 2025</b>
Lembaga Penyelenggara	<b>NBP Training Centre</b>
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>28 Juli 2028</b>

4.



Nama	<b>Herbet Karnelius Tambunan</b>
Alamat	<b>Parbagasan Tambunan, Desa Lumban Pea Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir</b>
Jabatan	<b>Direktur</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>20 Februari 2024</b>
Tanggal Selesai Menjabat	<b>20 Februari 2027</b>
Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>S-305/KR.0512/2020</b>
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>08 Desember 2020</b>
Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
Tanggal Kelulusan	<b>09 September 2004</b>
Nama Lembaga Pendidikan	<b>Universitas Bung Hatta</b>
Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Pelatihan Facilitative Leadership Program</b>
Tanggal Pelatihan	<b>09 September 2025</b>
Lembaga Penyelenggara	<b>OJK</b>
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>16 November 2027</b>

## 2. Data Pejabat Eksekutif

### Daftar Pejabat Eksekutif

1.



Nama	<b>JULIARNI SAGALA</b>
Alamat	<b>PARDUGUL DESA BOHO KECAMATAN HARIAN KABUPATEN SAMOSIR</b>
Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>10 September 2020</b>
Surat Pengangkatan No.	<b>99/SKDIR/BPRNBP9/IX/</b>
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>10 September 2020</b>

2.



Nama	<b>JETRO SN L.TOBING</b>
Alamat	<b>HARIAN DESA TURPUK SIHOTANG KECAMATAN HARIAN KABUPATEN SAMOSIR</b>
Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>13 Juli 2011</b>
Surat Pengangkatan No.	<b>17/SK/DIR/VII/2011</b>
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>13 Juli 2011</b>

3.



Nama	<b>MARISTA ULI LAFRIA SIMBOLON</b>
Alamat	<b>JL. RONGGUR NIHUTA DESA PARDOMUAN I KECAMATAN PANGURURAN KABUPATEN SAMOSIR</b>
Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>27 Mei 2024</b>
Surat Pengangkatan No.	<b>66/SKDIR/BPRNBP9/V/2</b>
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>27 Mei 2024</b>

4.



Nama	<b>ROLAS TE SILALAH</b>
Alamat	<b>JL DR HADRIANUS SINAGA KELURAHAN PINTU SONA KECAMATAN PANGURURAN KABUPATEN SAMOSIR</b>
Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>29 Maret 2017</b>
Surat Pengangkatan No.	<b>014/SKDIR.NBP9/III/2</b>
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>29 Maret 2017</b>

5.



Nama	<b>BEDA LASMA SITUMORANG</b>
Alamat	<b>JL. DANAU TOBA KELURAHAN PASAR PANGURURAN KECAMATAN PANGURURAN KABUPATEN SAMOSIR</b>
Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Audit Intern</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>10 September 2020</b>
Surat Pengangkatan No.	<b>17/SKDIR/BPRNBP9/III</b>
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>10 September 2020</b>

## II. Kepemilikan

### Daftar Kepemilikan

1.	Nama	<b>PT NUSANTARA BONA PASOGIT</b>
	Alamat	<b>Jl. Raya Jatinegara Timur No. 123 Rt.2 Rw.2 Kel.Balimester Kec Jatinegara Jakarta Timur</b>
	Jenis Pemilik	<b>Badan Hukum</b>
	Status Pemegang Saham	<b>PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp4515132000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>88.53%</b>
2.	Nama	<b>SUGIANTO, ST</b>
	Alamat	<b>Jl. Pusaka Pasar 12 Dusun XVIII Percut Sei Tuan</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp57120000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>1.12%</b>
3.	Nama	<b>BUDI MT PURBA</b>
	Alamat	<b>Jl. SM Raja No.88 H Humbang Hasundutan</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp58124000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>1.14%</b>
4.	Nama	<b>ELIZABETH ADEVENTI SITUMORANG</b>
	Alamat	<b>Jl. Putri Lopian Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp58124000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>1.14%</b>

<b>5.</b>	Nama	<b>FITRIANA S,SE</b>
	Alamat	<b>Jl. SM Raja KM 9 No 200 Medan</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp57120000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>1.12%</b>

<b>6.</b>	Nama	<b>ELLEN MARIHOT SAMOSIR</b>
	Alamat	<b>Jl. Gelas No. 29 Medan Desa Sei Putih Tengah Kec. Medan Petisah Kota Medan</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp162555000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>3.19%</b>

<b>7.</b>	Nama	<b>DAVID BUNBUNAN HASIBUAN</b>
	Alamat	<b>Jl. Condet Raya No. 17 RT/RW 005/003 Balekambang Kec. Kramatjati Jakarta Timur</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp191825000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>3.76%</b>

### Daftar Ultimate Shareholder

<b>1.</b>	Nama Ultimate Shareholder	<b>PT NUSANTARA BONA PASOGIT</b>
-----------	---------------------------	----------------------------------

### III. Perkembangan Usaha BPR

#### 1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	315
Tanggal akta pendirian	25 Maret 1991
Tanggal mulai beroperasi	10 November 1991
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	14
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	22 Desember 2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0071803.AH.01.02
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	22 Desember 2025
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Mencakup kegiatan usaha bank secara konvensional meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, tabungan dan /atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkannya kepada dalam bentuk kredit, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran.
Tempat kedudukan	Samosir

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	HENDRO ,SYUKRON,EDY

PT. BPR NBP 9 adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Jl. DI Panjaita no. 72 B Kec. Pangururan kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara Nomor 0626-20148, saat ini telah mempunyai 2 (Dua) Kantor Kas yang berlokasi di Jl. Raya Ambarita No. 16 A Kec Simanindo Kab. Samosir dan di Jalan Raya Dolok Sanggul - Sidikalang Tele Desa Partungko Naginjang Kec Harian Kab. Samosir

Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT BPR NBP 9 adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

## 2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Ikhtisar Data Keuangan Penting

*Dalam Satuan Rupiah Penuh*

<b>Keterangan</b>	<b>Nominal</b>
Pendapatan Operasional	9.181.082.150
Beban Operasional	7.996.207.634
Pendapatan Non Operasional	81.156.761
Beban Non Operasional	52.668.669
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.213.362.608
Taksiran Pajak Penghasilan	197.771.243
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.015.591.365

## 3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

### Kualitas Aset Produktif

*Dalam Satuan Rupiah Penuh*

<b>Keterangan</b>	<b>Lancar</b>	<b>DPK</b>	<b>Kurang Lancar</b>	<b>Diragukan</b>	<b>Macet</b>	<b>Jumlah</b>
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	10.668.105.461	-	-	-	-	10.668.105.461
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	70.527.226	-	-	-	-	70.527.226

d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	17.612.463.17	3.444.723.522	430.610.313	416.285.371	2.570.796.308	24.474.878.631
---	---------------	---------------	-------------	-------------	---------------	----------------

<b>Jumlah Aset Produktif</b>	<b>28.351.095.804</b>	<b>3.444.723.522</b>	<b>430.610.313</b>	<b>416.285.371</b>	<b>2.570.796.308</b>	<b>35.213.511.318</b>
------------------------------	-----------------------	----------------------	--------------------	--------------------	----------------------	-----------------------

## Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	44,16
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	8,05
NPL Gross	13,92
Return on Assets (ROA)	3,63
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	87,09
Net Interest Margin (NIM)	21,69
Loan to Deposit Ratio (LDR)	95,97
Cash Ratio	20,28

Analisis Kesimpulan Tingkat Kesehatan :

Kondisi PT BPR NBP 9 secara umum SEHAT sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain. Hal ini tercermin dari peringkat faktor peringkat faktor penilaian profil risiko, penerapan tata kelola, rentabilitas dan permodalan, yang secara umum baik. Jika terdapat kelemahan baik dari sisi internal maupun eksternal maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan Sesuai dengan Nomor 11/ SEOJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat dan BPRS

## 4. Penjelasan NPL

### Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	<b>13,92</b>
NPL Neto (%)	<b>8,05</b>

#### Penyebab Utama Kondisi NPL:

NPL tertinggi berdasarkan sektor ekonomi adalah di Perdagangan yaitu sebesar 5.30 % dan pertanian 4.23 % , berikutnya berdasarkan tujuan penggunaan ada di Modal Kerja yaitu sebesar 11.60%.

Adapun faktor-faktor yang mendorong terjadinya NPL di BPR sepanjang tahun 2025 antara lain

adalah sebagai berikut :

- a. Tehknik survey AO lending dalam menganalisa permohonan kredit belum maksimal
- b. Tindakan dalam monitoring dan penyelesaian NPL belum maksimal.
- c. Penatausaha dalam pemberian surat peringatan ke debitur belum maksimal
- d. Pendapatan masyarakat di wilayah Samosir mengalami penurunan( gagal panen ) diakibatkan kemarau panjang khusus daerah Tele, Parbuluan dan sekitarnya hasil panen ada namun harga jual anjlok
- e. Adanya debitur yang mengalami kemunduran usaha

### **Langkah Penyelesaian:**

Upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pemetaan terhadap kredit debitur bermasalah yang mudah dahulu diselesaikan
2. Memaksimalkan penagihan,dan memonitoring angsuran kredit jatuh tempo pembayaran setiap hari
3. Memberikan Surat Peringatan secara berkelanjutan kepada debitur yang menunggak terutama yang sudah NPL dan memonitoring tanggal jatuh tempo SP
4. Melakukan pendekatan secara kekeluargaan mencari solusi dalam hal penyelesaian tunggakan
5. Melakukan pengajuan lelang agunan debitur ke KPLKLN
6. Penyelesaian Kredit dengan melakukan RestrukturisasiKredit
7. Melakukan mitigasi resiko dalam pemberirian kredit dengan prinsip kehatihatian

## **5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain**

### **Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan**

1. Selama tahun 2025 terjadi pertumbuhan yang signifikan dimana Laba tahun berjalan terealisasi Rp. 1.015.591.365 mengalami pertumbuhan yang signifikan sebesar Rp.275.851.903 atau 37.29%, dibandingkan posisi tahun 2024 yaitu sebesar Rp.739.739.462. Total pendapatan Rp.9.262.238.910,- mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 1.624.029.065 atau 21.26 % dari tahun 2024, Total biaya tahun 2025 Rp. 8.048.876.302, bertumbuh sebesar Rp. 1.281.843.804 atau 18.94 % dari tahun 2024. Secara umum pertumbuhan pendapatan disebabkan oleh peningkatan pendapatan bunga kontraktual KYD dengan adanya penerapan CKPN dengan menggunakan suku bunga efektif yang secara langsung mempengaruhi pendapatan bunga dan adanya pendapatan Pemulihan CKPN /PPKA kredit Rp. 317.903.429 atas penyelesaian kredit bermasalah. Namun pemberlakuan SAK EP ini juga menimbulkan meningkatnya pembentukan CKPN atas penyesuaian PPKA ke CKPN. Beban operasional yang meningkat antara lain beban periodisasi, beban jasa produksi, tunjangan ulang tahun
2. Selama tahun 2025 tidak terdapat penambahan atau pengurangan kegiatan usaha Bank
3. Pada tahun 2025 tidak terdapat perubahan lingkungan bisnis yang mempengaruhi kinerja bank.
4. Pada tahun 2025 PT BPR NBP 9 melakukan penyatuan pelayanan kas dari beberapa wilayah yang sebelumnya dilayani 2 (dua) mobil kas menjadi 1 (satu) mobil kas setelah dilakukan uji coba penggabungan. Penyatuan ini bertujuan mengurangi biaya operasional, penyederhanaan proses dan mengoptimalkan produktivitas tenaga kerja.

### **Perubahan Penting Lain**

Selama tahun 2025 terdapat perubahan penting lainnya yang mempengaruhi kinerja keuangan bank,

1. PT BPR NBP 9 melakukan penyesuaian sistem pelaporan melalui SEOJK No. 21/SEOJK.03/2024 SAK ETAP ke SAK Entitas Privat mulai September 2025
2. Regulasi pemerintah dalam pemberian kredit KUR melalui bank umum yang menawarkan bunga yang lebih rendah menjadi tantangan BPR dalam penyaluran dana,

## **IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen**

---

### **Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha**

#### **4.1. Strategi dalam Penghimpunan Dana**

Strategi penghimpunan Dana tahun 2025, adalah dengan melakukan pick up service dan mengupayakan sumber dana murah berupa tabungan 65.09% dibanding sumber dana lainnya, sumber dana menjadi Rp.26.076.540 ribu atau bertumbuh sebesar -1.62% dengan strategi dan kebijakan sbb :

- a. Meningkatkan pelayanan pickup service dgn menggunakan SMA dan mobil kas keliling
- b. Meningkatkan skill atau pengetahuan AO untuk mampu menghimpun dana dengan mengikutsertakan pelatihan-pelatihan yang dari PT.NBP ,OJK maupun in house training.
- c. Mensolisit keluarga
- d. Melakukan promosi produk BPR dan tetap mengoptimalkan layanan mobil kas keliling ke semua kecamatan yang ada di Kab. Samosir
- e. Mengaktifkan dan memaksimalkan promosi melalui medsos (wa,facebook)
- f. Membuat wilayah kerja masing-masing AO sehingga AO focus untuk daerahnya masing-masing dengan system resapan air.
- g. Melakukan serbu pasar (solisit) dan sosialisasi ke masyarakat , Hotel / homestay ,kantor-kantor, koperasi dan sekolah- sekolah yang dituangkan dalam progress mingguan dan ditindaklanjuti oleh AO funding dan Koordinator Funding
- h. Membina hubungan yang Baik dengan masyarakat.
- i. Menetapkan kebijakan dan Peraturan mengenai penghimpunan dana pihak ketiga
- j. Penetapan Target Penghimpunan dana kepada AO Funding dengan jelas
- k. Melakukan kegiatan inklusi keuangan

#### **4.2. Strategi dalam Penyaluran Kredit**

Untuk penyaluran Kredit, manajemen membuat strategi dan kebijakan sebagai berikut :

- a. Membuat wilayah kerja masing-masing AO sehingga AO focus untuk daerahnya masing-masing dengan system resapan air.
- b. Menetapkan Target Penyaluran Kredit AO setiap bulannya
- c. Melakukan serbu pasar ke daerah yang belum pernah dikunjungi dan mengulang kembali ke daerah yang sudah pernah disolisit
- d. Mengikutsertakan petugas lending pada pelatihan untuk meningkatkan Kemampuan dan pengetahuan dari Petugas AO untuk menjual Produk BPR
- e. Memperluas daerah wilayah kerja BPR dengan menambah pasar baru dan memetakan daerah-daerah yang dianggap potensial.
- f. Pemberlakuan kebijakan atas suku bunga kredit (bunga promosi)
- g. Penetapan Kebijakan Incentif bagi AO yang mencapai target (Perhitungan KPI ).

### **4.3. Strategi Penagihan**

#### **4.3.1 Strategi Penagihan Kredit Lancar:**

- a. Membuat daftar tagihan prioritas kepada debitur menunggak yg memiliki baki debit terbesar
- b. Setiap pagi petugas kolektor wajib memonitoring kredit dengan system yakni kredit jatuh tanggal bayar, kredit menunggak
- c. Memberikan surat peringatan (SP) kpd debitur sesuai dgn Perjanjian Kredit (PK)
- d. Mengikutsertakan petugas kolektor pada pelatihan

#### **4.3.2 Strategi Penyelesaian Kredit Bermasalah:**

- a. Memetakan debitur yg masih kooperatif sebagai prioritas penyelesaian (membuat action plan NPL)
- b. Melakukan pendekatan secara kekeluargaan
- c. Melakukan pengamaman jaminan kredit sesuai dengan prosedur
- d. Team penyelesaian kredit bermasalah.aktif dalam penyelesaian setiap masalah
- e. Team Kredit bermasalah melakukan penyelesaian kredit bermasalah 1(satu) kali dalam 1 minggu dan memungkinkan juga sewaktu waktu siap ikut serta dalam penyelesaian kredit bermasalah
- f. Meningkatkan skill dari petugas penagihan dengan mengikutsertakan pelatihan dari PT NBP.Kinerja PT BPR NBP 9 pada tahun 2024 menunjukkan adanya pertumbuhan dibandingkan dengan tahun 2023. pertumbuhan ini merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi Pelayanan, Sistem dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya manusia ( pelatihan ) .

Beberapa Strategi dan Kebijakan lain selain tersebut adalah strategi dan kebijakan Manajemen risiko yaitu :

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada SOP Operasional serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku tentang perbankan.
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Pelayanan yang cepat, tepat dan memberikan nilai tambah kepada seluruh Nasabah
4. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
5. Meningkatkan pengetahuan setiap SDM dengan mengikutkan SDM pelatihan - pelatihan.
6. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
7. Modal inti BPR telah terpenuhi sesuai dengan POJK yang berlaku.
8. Memperbaiki SOP Perkreditan sesuai dengan POJK 1 tahun 2024.
9. Melibatkan karyawan yang ada saat ini dalam aktifitas pemasaran.
10. Peningkatan Pelayanan kepada nasabah untuk menarik minat nasabah baru dan mempertahankan nasabah lama

11. Melakukan pemberian penyaluran kredit kepada debitur dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

### **Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko**

Untuk mengantisipasi timbulnya hal-hal yang tidak diinginkan di BPR, manajemen BPR telah menerapkan manajemen resiko di BPR, meliputi :

#### **1. Resiko Kredit**

Upaya yang dilakukan manajemen :

- Melakukan prinsip “prudential banking” dalam penyaluran kredit
- Memberikan kredit terutama pada sektor produktif (modal kerja dan investasi)
- Membentuk CKPN 100 %
- Mengikutsertakan AO/ Marketing/ Penagihan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dibidangnya.
- Memaksimal fungsi Penagihan (target NPL 2025= 5%) dan target PAR sebesar 10%

#### **2. Resiko Operasional**

Upaya yang dilakukan manajemen :

- Menerapkan Sisdur Operasional dan Perkreditan
- Menerapkan APU & PPT dalam kegiatan transaksi keuangan dan operasional bank
- Memisahkan tugas Maker, Checker & Approval
- Memaksimalkan fungsi pengawasan dengan membangun sistim pengendalian internal yang efektif .
- Mengadakan kerjasama dengan perusahaan asuransi untuk Cash in transit, Cash in Safe. cash in box
- Penempatan ABA pada bank umum yang terpercaya dan pada BPR yang Sehat dan manajemennya dikenal baik dan sesuai acuan LPS

#### **3. Resiko Kepatuhan .**

Upaya yang akan dilakukan Manajemen

- Melakukan pengkinian kebijakan dan ketentuan intern sesuai peraturan terbaru
- Mengikutsertakan SDM mengikuti pelatihan atau Webinar tentang peraturan terbaru tentang kegiatan usaha BPR dan penyusunan laporan
- Membuat list laporan yang wajib di penuhi oleh Bank dan melakukan pemantauan dan memastikan laporan tersebut terkirim tepat waktu melalui rapat progres harian dan rapat evaluasi bulanan
- Melaksanakan in house training tentang ketentuan yang relevan terkait dengan usaha Bank

#### 4. Resiko Likuiditas

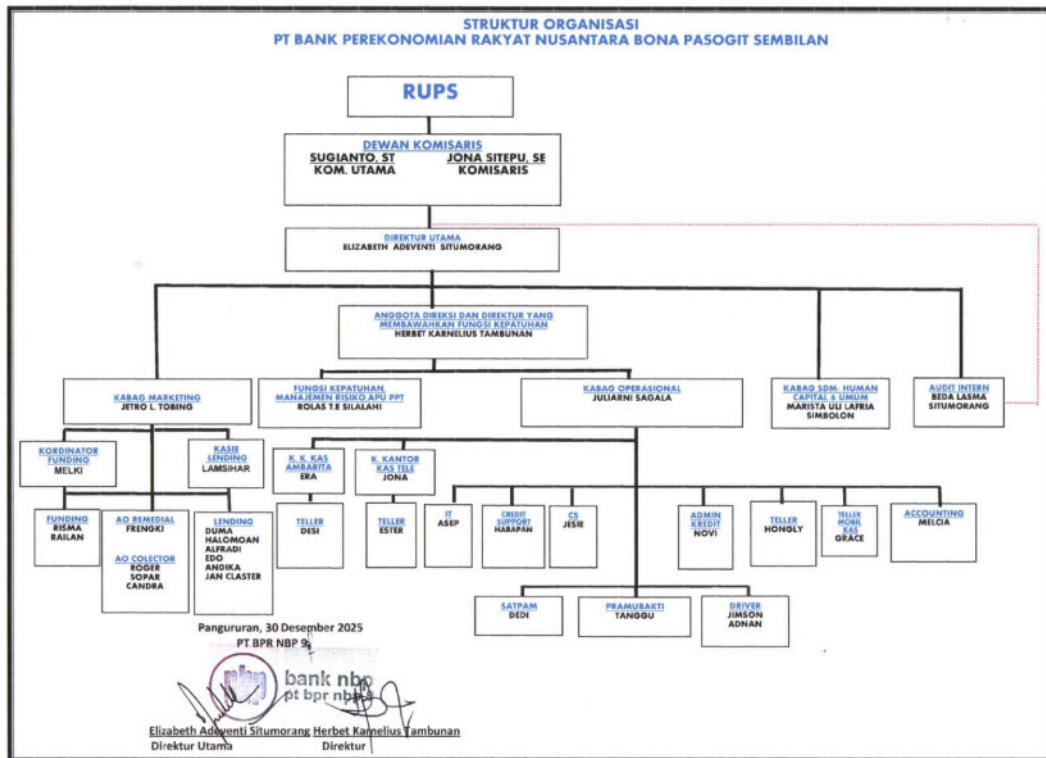
Upaya yang dilakukan manajemen :

- Menetapkan likuiditas setiap hari dengan cash ratio minimal 15 %
- Terus berusaha meningkatkan dana Funding (tabungan dan deposito) terutama dari masyarakat/pasar di lingkungan sekitar kantor
- Menyalurkan kredit secara selektif/hati-hati sehingga tidak menjadi kredit bermasalah.
- Tetap berusaha menjaga nama/citra baik BPR

## V. Laporan Manajemen

### 1. Struktur Organisasi

#### Diagram / Gambar Struktur Organisasi



#### Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 2 orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing – masing 2 orang. Dalam upaya untuk mendukung kinerja seiring dengan peningkatan volume usaha maka dibentuk 2 bagian baru yaitu Kepala Bagian Operasional dan Bagian Penyelesaian Kredit bermasalah serta dilakukan mutasi SDM.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan. Laporan Tahunan 2025
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.

3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

## 2. Bidang Usaha

### Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan Martabe</b>
	Uraian	<b>Produk Tabungan Bagi Perorangan yang telah berusia minimal 17 tahun dan dilengkapi dengan bukti identitas diri yang masih berlaku dan untuk Non- perorangan yang dilengkapi dengan bukti legalitas seperti akta pendirian, Anggaran Dasar/ Rumah Tangga , Akta Perubahan, NPWP dan Identitas Pengurus. dibuka mulai dari tahun 1991</b>
2.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan PUNDI</b>
	Uraian	<b>Produk Tabungan Poin dan Undian, merupakan produk tabungan berhadiah yang pengundiannya dilaksanakan 2kali dalam setahun oleh BPR NBP Grup pelaksanaan produk mulai 31 Januari 2009</b>

<b>3.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>TabunganKU</b>
	Uraian	<b>TabunganKU adalah produk tabungan yang menghimpun dana nasabah penabung khususnya pelajar pelaksanaan produk tanggal 3 Maret 2010</b>
<b>4.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan Kotak</b>
	Uraian	<b>Tabungan Perorangan khusus untuk nasabah yang memiliki penghasilan harian (warung, salon, pedagang sayuran dan usaha sejenisnya). Kegiatan menabung dilakukan oleh nasabah melalui kotak yang disediakan oleh Bank, dan selanjutnya disetorkan kepada Petugas Bank. pelaksanaan mulai 14 Juni 2016</b>
<b>5.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan Tawa</b>
	Uraian	<b>Tabungan Tawa merupakan tabungan wajib untuk para debitur pelaksanaan mulai tahun2000</b>
<b>6.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan Tassu</b>
	Uraian	<b>Tabungan Tassu merupakan produk tabungan yang diperuntukkan untuk Debitur.Tujuan tassu adalah untuk penyimpanan dana untuk angsuran kredit baik yang setoran tunai maupun antar bank pelaksanaan mulai tanggal 6 November 2015</b>
<b>7.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>

	Nama Produk	<b>Tabungan SimPel</b>
	Uraian	<b>Tabungan SimPel adalah tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik untuk mendorong budaya menabung sejak dini, dalam rangka peningkatan inklusi keuangan pelaksanaan tanggal 20 Januari 2020</b>
<b>8.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Deposito</b>
	Uraian	<b>Merupakan produk simpanan yang memiliki jangka waktu tertentu, dan penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan perjanjian nasabah dengan bank jangka waktu deposito 1 bln, 3 bln, 6 bln, dan 12 bln pelaksanaan mulai tahun 1991</b>
<b>9.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>KREDIT BULANAN</b>
	Uraian	<b>Pemberian kredit umum bulanan diarahkan untuk menjawab kebutuhan masyarakat dengan tujuan penggunaan modal kerja, investasi, konsumtif. Sektor yang dibiayai perdagangan, pertanian, jasa, rumah tangga, industri. Jenis agunan bergerak dan tidak bergerak. Pembayaran pokok dan bunga sekaligus setiap bulan sesuai dengan Perjanjian Kredit mulai tahun 1991</b>
<b>10.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>KREDIT BERJANGKA</b>
	Uraian	<b>Produk kredit untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan tujuan modal kerja, khususnya untuk usaha yang bersifat musiman seperti pertanian, peternakan, perdagangan yang sifatnya musiman/dagang</b>

		hasil bumi, jasa leveransir, kontraktor dan proyek. dengan jenis agunan debitor yakni agunan bergerak dan tidak bergerak.maksimal jangka waktu 10 bln suku bunga 35 % pa pelaksanaan mulai tahun1991
11.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	KREDIT ARTHA
	Uraian	Produk kredit dengan tujuan untuk pembelian inventaris rumah tangga dan barang elektronik pelaksanaan mulai tanggal23 Oktober 2008
12.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	KREDIT USAHA MANDIRI
	Uraian	Produk kredit Bank yang ditujukan untuk meningkatkan usaha nasabah yang memiliki penghasilan harian. Adapun pembayaran angsuran dilaksanakan setiap minggu dengan jangka waktu pinjaman maksimal 6 bulan (24 minggu). Contoh usaha yang dapat dibiayai adalah pedagang kaki lima, kantin, penjual sayur- buah- ikan, usaha salon, bengkel, jasa angkutan, dagang, rumah makan, tukang jahit dan usaha lain yang buka setiap hari pelaksanaan mulai tanggal 22 April 2013
13.	Kategori Kegiatan Usaha	99. Layanan Lainnya
	Jenis Produk	99. Lainnya
	Nama Produk	PAYMENT POINT
	Uraian	PT BPR NBP 9 menjalin kerjasama dengan CV Payment Nusantara sebagai penyedia aplikasi payment point dalam pelayanan jasa pembayaran tagihan PLN (Pascabayar/Token), PDAM, Telkom/ Internet, BPJS.dan lainnya, pelaksanaannya mulai tanggal 9 Juni 2010

### 3. Teknologi Informasi

#### Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

Dalam penyediaan aplikasi, PT BPR NBP 9 bekerjasama dengan PT.NBP sebagai Vendor dalam penyediaan aplikasi NBPSys, SMA, SSKO dan SSKCA, dan transfer OJK BOX (OBOX)

#### A. Sistem yang digunakan dalam Operasional BPR

Perkembangan BPR yang semakin maju harus pula didukung oleh sistem dan teknologi informasi yang baik. Dalam menjalankan kegiatan sehari-hari PT BPR NBP 9 telah menggunakan aplikasi perbankan Network Banking Program System (NBP Sys) Versi 5.00.R04 yang telah sesuai dengan SAK EP . Aplikasi ini sangat membantu dalam mengelola data keuangan menjadi informasi yang dapat dipergunakan dalam mengambil keputusan. Adapun penjelasan lengkap tentang NBP Sys adalah sebagai berikut:

#### Sistim Operasional (Operational System)

Dalam pelaksanaan transaksi, NBP Sys digunakan dengan sistem dual control yaitu adanya fungsi yang terpisah antara maker (pembuat), pemeriksa (checker) dan penyetujui (approval). Dengan adanya pola ini maka suatu transaksi dapat lebih akurat tentang kebenarannya.

#### 1. Informasi yang dihasilkan

Adapun informasi keuangan yang dapat dihasilkan oleh NBP Sys adalah:

- a. Laporan Neraca
- b. Laporan Laba Rugi
- c. Laporan NPL
- d. Laporan Rekapitulasi Tabungan, Kredit dan Deposito
- e. Laporan Tunggalan Kredit
- f. Laporan Penagihan
- g. Laporan Transaksi Kredit
- h. Laporan Komparasi Saldo
- i. Laporan List Tabungan, Deposito, Kredit
- j. NBP Sys Versi 5.00 R04 juga didukung dengan tools program transfer untuk menghasilkan laporan :
  - Laporan bulanan
  - Laporan Sipesat

- SLIK
- LPS
- Laporan SMA
- Laporan OBOX
- Laporan CKPN

#### B. Saving Mobile Application (SMA)

Aplikasi SMA (Saving Mobile Application) merupakan program/aplikasi berbasis Android yang bersifat mobile dan digunakan melalui perangkat telepon seluler (mobile phone) yang terintegrasi dengan printer portable. Aplikasi ini digunakan oleh Petugas Funding dan Kolektor dalam pelaksanaan kegiatan operasional di lapangan. Aplikasi SMA digunakan untuk mendukung proses setoran tunai tabungan serta pembayaran angsuran kredit yang dilakukan secara langsung oleh nasabah atau debitur, di mana hasil transaksi tersebut akan dicatat dan dibukukan ke dalam rekening tabungan nasabah/debitur secara sistematis sudah versi terbaru Versi yang sudah real time. Aplikasi SMA ( Saving Mobile Application ) tidak terlepas dari Aplikasi Core Banking yaitu NBP SYS

#### C. Sistem Informasi Kredit Online (SISKO)

Aplikasi Survei, Analisis Kredit, dan Komite Kredit merupakan aplikasi yang digunakan untuk mendukung proses survei lapangan, analisis kelayakan kredit, serta pengambilan keputusan kredit secara terkomputerisasi melalui sistem. Aplikasi ini dioperasikan menggunakan perangkat smartphone (handphone) oleh petugas terkait.

Penerapan aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan dalam proses pengajuan sampai persetujuan kredit, serta memastikan data hasil survei dan analisis kredit terdokumentasi secara sistematis dan terintegrasi dengan sistem perbankan.

#### D. Sistem Informasi Human Capital (SISCHA)

Aplikasi Absensi SISHCA (Sistem Informasi Human Capital) merupakan aplikasi yang bertujuan untuk meningkatkan akurasi data kehadiran karyawan serta meminimalkan potensi kecurangan dalam proses pencatatan absensi. Selain itu, penggunaan aplikasi SISHCA tidak memerlukan ruang fisik yang besar sebagaimana mesin absensi konvensional.

Aplikasi absensi SISHCA memanfaatkan teknologi Global Positioning System (GPS), yang memungkinkan perusahaan untuk menentukan titik lokasi tertentu sebagai area absensi karyawan. Dengan teknologi berbasis GPS tersebut, kehadiran karyawan hanya dapat dicatat pada lokasi yang telah ditetapkan, sehingga meningkatkan keakuratan data kehadiran dan mencegah karyawan melakukan absensi di luar area kerja yang telah ditentukan. sistem operasi

## E. Lain Lain

Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :

1. **SiPeduli untuk pengaduan Nasabah,Self Assesment,edukasi dan Inklusi**
2. **SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan** ·
3. **APOLO untuk pelaporan beberapa laporan kepada OJK** ·
4. **Sigap untuk pelaporan APU PPT** ·
5. **Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPAJK** ·
6. **SIPENDAR yang dilakukan untuk pengayaan data terduga teroris**

## Sistem Keamanan Teknologi Informasi

### Sistem Keamanan (Security System)

Pengamanan fisik pada pusat data di PT BPR NBP 9 dilakukan melalui penempatan perangkat jaringan dan perangkat pendukung lainnya pada lokasi yang aman dari potensi gangguan lingkungan maupun akses oleh pihak yang tidak berwenang. Pengamanan fisik tersebut meliputi hal-hal sebagai berikut.

- a. Kerangkeng besi yang dilengkapi dengan sistem penguncian untuk membatasi akses fisik terhadap perangkat jaringan dan server.
- b. Perangkat pengamanan di dalam ruangan berupa kamera pengawas (CCTV) yang berfungsi untuk memantau aktivitas di area pusat data secara berkala.
- c. Sumber daya listrik yang memadai untuk mendukung operasional fasilitas pemrosesan informasi, yang dilengkapi dengan PCU/ UPS sebagai cadangan daya sementara dengan kemampuan menampung daya selama kurang lebih 40 menit saat terjadi pemadaman listrik, serta genset sebagai sumber daya listrik cadangan utama untuk menjaga keberlangsungan operasional sistem informasi.
- d. Telah dilengkapi dengan anti Virus
- e. Untuk menjaga ketersediaan dan keamanan data, seluruh data transaksi perbankan dilakukan proses pencadangan (backup) secara harian dan disimpan pada media penyimpanan eksternal berupa hard disk eksternal. Dalam mendukung kebijakan keamanan data, PT BPR NBP 9 telah menyediakan hard disk eksternal yang dipegang oleh dan Kepala Bagian Operasional, guna memastikan keamanan, pengendalian, dan ketersediaan data cadangan.
- f. Aplikasi inti perbankan yang digunakan telah dilengkapi dengan sistem pengamanan berbasis pengguna (user security), di mana setiap pengguna memiliki akun dan kata sandi (password) masing-masing sesuai dengan hak akses yang telah ditetapkan

## 4. Perkembangan dan Target Pasar

### Perkembangan dan Target Pasar

Target pasar BPR adalah masyarakat dan pelaku UMKM. Secara umum perkembangan pasar BPR dapat dijelaskan sebagai berikut:

Perkembangan usaha PT. BPR NBP 9 pada tahun 2025 mengalami pertumbuhan yang kurang signifikan dimana bisa dilihat dari pertumbuhan pos-pos penting pada tabel dibawah. PT BPR NBP 9 mengalami pertumbuhan yang kecil dari Tahun sebelumnya.

(Dalam satuan rupiah)							
No.	Keterangan	2025		2024		Bertumbuh	
		Rek	Nominal	Rek	Nominal	% Rek	% Nomina
1	Simpanan Masyarakat	14663	25,576,540,172	14299	24,494,043,263	2.55%	4.42%
	Tabungan	14145	16,973,840,172	13784	16,931,943,263	2.62%	0.25%
	Deposito	518	8,602,700,000	515	7,562,100,000	0.58%	13.76%
2	Kredit	744	24,545,405,857	723	23,970,937,134	2.90%	2.40%

### 1. PENGHIMPUNAN DANA

Dari sisi penghimpunan dana secara keseluruhan dana pihak ketiga BPR tumbuh sebesar 4.42% dengan rincian Total pertumbuhan tabungan tahun 2025 meningkat sangat kecil yaitu sebesar 0.25% namun pertumbuhan deposito cukup baik dengan pertumbuhan sebesar 13.76% dari tahun 2024.

### 2. PENEMPATAN DANA PADA KREDIT

#### 2.1.1 . Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi

(dalam ribuan rupiah)							
No.	Sektor Ekonomi	Tahun 2024		Realisasi 2025		Pertumbuhan	
		Nominal	Komposisi	Realisasi	Komposisi		
1	Perdagangan	9,074,566,682	37.86%	10,730,801,105	43.72%	1,656,234,423	18.25%
	Debitur (orang)	334	46.20%	342	45.97%	8	2.40%
2	Pertanian	6,903,955,266	28.80%	6,359,645,983	25.91%	(544,309,283)	-7.88%
	Debitur (orang)	211	29.18%	236	31.72%	25	11.85%
3	Industri	679,091,100	2.83%	788,571,914	3.21%	109,480,814	16.12%
	Debitur (orang)	23	3.18%	28	3.76%	5	21.74%
4	Jasa	4,746,722,486	19.80%	4,823,136,964	19.65%	76,414,478	1.61%
	Debitur (orang)	101	13.97%	100	13.44%	(1)	-0.99%
5	Lain-lain	2,566,601,600	10.71%	1,843,249,891	7.51%	(723,351,709)	-28.18%
	Debitur (orang)	54	7.47%	38	5.11%	(16)	-29.63%
Total	Baki Debet	23,970,937,134	100.00%	24,545,405,857	100%	574,468,723	2.40%
	Debitur	723	100%	744	100%	21	2.90%

Realisasi Kredit yang diberikan posisi 31 Desember 2025 Rp. 24.545.405.857 mengalami pertumbuhan sebesar 2.40% dari tahun sebelumnya Rp. 23.970.937.134 dan untuk jumlah

rekening mengalami pertumbuhan sebesar 2.90% .

Dengan rincian sebagai berikut :

Kredit yang disalurkan pada sektor perdagangan untuk tahun 2025 sebesar Rp. 10.730.801.105 mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 1.656.234.423 atau 18.25% dari tahun 2024

Kredit yang disalurkan pada sektor pertanian untuk tahun 2025 sebesar Rp. 6.359.645.983 mengalami penurunan sebesar Rp.544.309.283 atau -7.88% dari tahun 2024

Kredit yang disalurkan pada sektor industri untuk tahun 2025 sebesar Rp.788.571.914 dengan pertumbuhan sebesar Rp. 109.480.814 atau 16.12% dari tahun 2024.

Kredit yang disalurkan pada sektor Jasa untuk tahun 2025 sebesar Rp.4.823.136.964 dengan pertumbuhan sebesar Rp. 76.414.478 atau 1.61% dari tahun 2024.

### 3.3.1.1. Kredit Berdasarkan Tujuan Penggunaan

(dalam satuan rupiah)								
No.	Tujuan kredit	Tahun 2024		Tahun 2025			Pencapaian	Pertumb.
		Realisasi	Komposisi	Rencana	Realisasi	Komposisi		
1	Modal kerja	18,288,587,626	76.29%	21,816,118,264	19,139,233,137	77.97%	87.73%	4.65%
	Debitur (orang)	598	82.71%	664	631	84.81%	95.06%	5.52%
2	Investasi	3,465,221,308	14.46%	4,133,598,472	3,036,676,462	12.37%	73.46%	-12.37%
	Debitur (orang)	46	6.36%	51	36	4.84%	69.91%	-21.74%
3	Konsumsi	2,217,128,200	9.25%	2,644,771,264	2,369,496,258	9.65%	89.59%	6.87%
	Debitur (orang)	79	10.93%	87	77	10.35%	88.19%	-2.53%
Total	Baki Debet	23,970,937,134	100%	28,594,488,000	24,545,405,857	100%	85.84%	2.40%
	Debitur	723	100%	803	744	100%	92.70%	2.90%

Kredit yang diberikan juga dapat dibedakan berdasarkan tujuannya, antara lain untuk modal kerja, investasi dan konsumtif. Pada PT BPR NBP 9 kredit yang diberikan didominasi untuk tujuan modal kerja karena perlunya penambahan modal usaha. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Dari penyaluran kredit berdasarkan tujuan penggunaan, BPR masih tetap mempertahankan penyaluran kredit untuk usaha yang produktif yaitu Tujuan penggunaan Modal Kerja dengan Outstanding sebesar Rp.19.139.233.137 atau pencapaiannya sebesar 87.73 % dari rencana kerja 2025 sebesar Rp. 21.816.118.264 dan mengalami pertumbuhan sebesar 4.65% dari tahun sebelumnya.

Kredit yang disalurkan dengan tujuan investasi untuk tahun 2025 sebesar Rp. 3.036.676.462 atau mencapai sebesar 73.46 % dari rencana kerja tahun 2025 sebesar Rp. 4.133.598.472 Dengan pertumbuhan sebesar -12.37 dari tahun sebelumnya

Kredit yang disalurkan pada Konsumtif untuk tahun 2025 sebesar Rp. 2.369.496.258 atau mencapai sebesar 89.59 % dari rencana kerja tahun 2025 sebesar Rp.2.644.771.264 dengan mengalami pertumbuhan sebesar 6.87 % dari tahun sebelumnya

**Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. langkah langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:**

1. Meningkatkan jumlah nasabah penabung dari 13.784 rekening menjadi 14.145 rekening ,Deposan dari 515 rekening menjadi 518 Rekening dan untuk jumlah Debitur dari 723 rekening menjadi 744 rekening dari beberapa wilayah Kab.Samosir , Kab. Dairi dan Humbahas yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Meningkatkan jumlah Nominal Tabungan dari Rp. 16.931.943.263 menjadi 16.973.840.172 ,Deposito dari Rp. 7.562.100.000 menjadi Rp. 8.602.700.000 dan Outstanding Kredit dari Rp. 23.970.937.134 menjadi Rp. 24.545.405.857 dari beberapa wilayah Kab.Samosir , Kab. Dairi dan Humbahas yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
3. Target pengembangan usaha dengan meningkatkan penyaluran kredit ke sektor perdagangan , Pertanian dan Jasa di Kab. Samosir , Kab.Dairi dan Kab. Humbang Hasundutan
4. Memperluas daerah wilayah kerja BPR dengan menambah pasar baru seperti Desa Lae Hole, Sijinjo, Bangun I dan Bangun Kab. Dairi dan Kec. Lintong Nihuta dan Kec Onan Ganjang di Kab. Humbang Hasundutan
5. Melakukan Promosi produk BPR dan mengoptimalkan layanan mobil kas keliling ke semua kecamatan yang ada di Kab. Samosir.

## 5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

### Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	<b>PT BPR NBP 9</b>
	Alamat	<b>Jl. D.I Panjaitan No. 72 B</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Desa Pardomuan I Kecamatan Pangururan</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Samosir</b>
	Kode Pos	<b>22392</b>
	Nama Pimpinan	<b>Elizabeth Adeventi Situmorang</b>
	Nomor Telepon	<b>(0626) 20148</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>2</b>

## 6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

### Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Enam</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>

	Tanggal Kerja Sama	<b>16 Juni 2023</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Kredit Sindikasi</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Pemberian Fasilitas Kredit Sindikasi PT BPR NBP 6 kepada Jepri Dermawan Simbolon senilai Rp. 3.500.000.000 dengan porsi yang dibiayai PT BPR NBP 9 Plafon Rp. 300.000.000, jangka waktu 12 bulan dengan suku bunga 16 % pertahun</b>
<b>2.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>19 Desember 2023</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Kredit Sindikasi</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Pemberian Fasilitas Kredit Sindikasi PT BPR NBP 3 kepada Tetty Rini Rebecca Siregar Senilai Rp. 2.000.000.000 Porsi yang dibiayai PT BPR NBP 9 Plafon Rp. 500.000.000, atas nama Tetty Rini Rebecca Siregar jangka waktu 12 bulan dengan suku bunga 18 % pertahun</b>
<b>3.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT BPR NBP 18</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>27 Maret 2024</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Kredit Sindikasi</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Pemberian Fasilitas Kredit Sindikasi PT BPR NBP 18 kepada Riyanto Senilai Rp. 15.000.000.000 Porsi yang dibiayai PT BPR NBP 9 Plafon Rp. 800.000.000, atas nama Riyanto jangka waktu 12 bulan dengan suku bunga 18 % pertahun</b>
<b>4.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT BPR NBP 17</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>27 Maret 2024</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Kredit Sindikasi</b>

	Uraian Kerja Sama	<b>Pemberian Fasilitas Kredit Sindikasi PT BPR NBP 17 kepada PT Bintang Menara Perkasa (PT BMP) Rp. 2.000.000.000 Porsi yang dibiayai PT BPR NBP 9 Plafon Rp. 300.000.000, atas nama P T Bintang Menara Perkasa jangka waktu 12 bulan berjangka dengan suku bunga 27 % pertahun</b>
<b>5.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>BPD SUMATERA UTARA</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>23 Mei 2025</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Pembayaran Gaji Pegawai PT BPR NBP 9 Pangurusan melalui Rekening Tabungan di wilayah Kabupaten Samosir</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Pembayaran Gaji Pegawai PT BPR NBP 9 Pangurusan melalui Rekening Tabungan di wilayah Kabupaten Samosir</b>
<b>6.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>BPD SUMATERA UTARA</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>19 April 2017</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Pemberian Kredit Kepada Pegawai</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Pemberian Kredit Kepada Pegawai</b>
<b>7.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>BPD SUMATERA UTARA</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>13 Juli 2021</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Keanggotaan Lembaga APEX BPR</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Keanggotaan Lembaga APEX BPR</b>
<b>8.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>KAP Hendro Syukron Edy</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>2. Lembaga Lain</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>19 November 2025</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Audit atas Laporan Keuangan PT BPR NBP 9</b>

		<b>tahun buku 2025</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Audit atas Laporan Keuangan PT BPR NBP 9 tahun buku 2025</b>
<b>9.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>Poppy Tampubolon, SH</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>2. Lembaga Lain</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>26 April 2023</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Membuat akta akta ataupun surat surat di bawah tangan dari PT BPR NBP 9</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Membuat akta akta ataupun surat surat di bawah tangan dari PT BPR NBP 9</b>
<b>10.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>Sinta Mauly Agnes Tamba</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>2. Lembaga Lain</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>02 April 2020</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Membuat akta akta otentik ataupun surat surat di bawah tangan dari PT BPR NBP 9</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Membuat akta akta otentik ataupun surat surat di bawah tangan dari PT BPR NBP 9</b>
<b>11.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>Liber Sitanggung</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>2. Lembaga Lain</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>02 April 2020</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Membuat akta akta otentik ataupun surat surat di bawah tangan dari PT BPR NBP 9</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Membuat akta akta otentik ataupun surat surat di bawah tangan dari PT BPR NBP 9</b>
<b>12.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>Rita Dyah Widawati</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>2. Lembaga Lain</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>02 April 2020</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Membuat akta akta otentik ataupun surat surat di bawah tangan dari PT BPR NBP 9</b>

	Uraian Kerja Sama	Membuat akta otentik ataupun surat surat di bawah tangan dari PT BPR NBP 9
13.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT Nusantara Bona Pasogit
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	31 Agustus 2023
	Jenis Kerja Sama	Jasa Pemeliharaan (maintanance)Teknologi sistem Informasi (TSI)terbatas pada aplikasi NBPSYS
	Uraian Kerja Sama	Jasa Pemeliharaan (maintanance)Teknologi sistem Informasi (TSI)terbatas pada aplikasi NBPSYS
14.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT Nusantara Bona Pasogit
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	12 Desember 2024
	Jenis Kerja Sama	Jasa Pemeliharaan (maintanance)Teknologi sistem Informasi (TSI)
	Uraian Kerja Sama	Jasa Pemeliharaan (maintanance)Teknologi sistem Informasi (TSI)
15.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT Nusantara Bona Pasogit
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	21 Juli 2023
	Jenis Kerja Sama	Penggunaan Perangkat Lunak sistem Informasi Human Capital (SISHCA)
	Uraian Kerja Sama	Penggunaan Perangkat Lunak sistem Informasi Human Capital (SISHCA)
16.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT Nusantara Bona Pasogit
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	14 Januari 2022
	Jenis Kerja Sama	Jual beli dan Implementasi Aplikasi Transfer OJK BOX(OBOX) serta Jasa Pemeliharaan

		(maintenance)
	Uraian Kerja Sama	Jual beli dan Implementasi Aplikasi Transfer OJK BOX(OBOX) serta Jasa Pemeliharaan (maintenance)
17.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT Nusantara Bona Pasogit
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	10 Oktober 2025
	Jenis Kerja Sama	Upgrade Aplikasi Saving Mobile Application (SMA) Versi 6
	Uraian Kerja Sama	Upgrade Aplikasi Saving Mobile Application (SMA) Versi 6
18.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT Nusantara Bona Pasogit
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	03 November 2020
	Jenis Kerja Sama	Jual beli dan Instalasi Aplikasi Sistem Informasi Kredit Online (SISKO) serta Jasa Pemeliharaan (maintenance)
	Uraian Kerja Sama	Jual beli dan Instalasi Aplikasi Sistem Informasi Kredit Online (SISKO) serta Jasa Pemeliharaan (maintenance)
19.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT Nusantara Bona Pasogit
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	13 Februari 2013
	Jenis Kerja Sama	Dalam Jual Beli Aplikasi NBP SYS ( Network Banking Program ) Versi 30
	Uraian Kerja Sama	Dalam Jual Beli Aplikasi NBP SYS ( Network Banking Program ) Versi 30
20.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT Asuransi Simas Jiwa
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	05 Mei 2021

	Jenis Kerja Sama	<b>Penutupan Asuransi Jiwa Kredit</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Penutupan Asuransi Jiwa Kredit</b>
<b>21.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT Ronatio Solusi Utama Medan</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>2. Lembaga Lain</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>26 April 2023</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Pembuatan Website PT BPR NBP 9 wwwbprnbp9id</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Pembuatan Website PT BPR NBP 9 wwwbprnbp9id</b>
<b>22.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT Nusantara Bona Pasogit</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>2. Lembaga Lain</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>08 Januari 2024</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Jasa Pengembangan Sumber Daya Manusia</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Jasa Pengembangan Sumber Daya Manusia</b>
<b>23.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>2. Lembaga Lain</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>18 Juni 2025</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>PKS Bancassurance Produk Asuransi Jiwa dengan model Bisnis Referansi dalam Rangka Produk Bank</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>PKS Bancassurance Produk Asuransi Jiwa dengan model Bisnis Referansi dalam Rangka Produk Bank</b>
<b>24.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT Nusantara Bona Pasogit</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>2. Lembaga Lain</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>02 Juni 2025</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Jasa Bantuan Teknis (Tecnhnikal Assistanse) Penggabungan (Merger) dan Teknologi Informasi</b>

## VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### 1. Komposisi Sumber Daya Manusia

#### Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran	<b>15 orang</b>
Jumlah Pegawai Pelayanan	<b>16 orang</b>
Jumlah Pegawai Lainnya	<b>3 orang</b>
Jumlah Pegawai Tetap	<b>34 orang</b>
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	<b>22 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	<b>3 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	<b>9 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Laki-laki	<b>17 orang</b>
Jumlah Pegawai Perempuan	<b>17 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia <=25	<b>3 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >25-35	<b>19 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >35-45	<b>7 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >45-55	<b>5 orang</b>

Jumlah Pegawai Usia >55

0 orang

## 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi digital SIP-TAKOL (Sistem Informasi Penerapan Tata Kelola)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>08 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Aplikasi digital SIP- TAKOL (Sistem Informasi Penerapan Tata Kelola)</b>
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Transfer Data APOLO Format SAKEP</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>09 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>4 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Transfer Data APOLO Format SAKEP</b>
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Efektivitas Perhitungan PPH Pasal 21 Melalui Aplikasi SISHCA</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Efektivitas Perhitungan PPH Pasal 21 Melalui Aplikasi SISHCA</b>
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi APOLO Modul Laporan Berkala Bulanan BPR/S</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 Januari 2025</b>

	Jumlah Peserta	<b>4 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi APOLO Modul Laporan Berkala Bulanan BPR/S</b>
<b>5.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Workshop Pelaporan Rencana dan Realisasi Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan Melalui Sistem Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SiPEDULI)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>30 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Workshop Pelaporan Rencana dan Realisasi Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan Melalui Sistem Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SiPEDULI)</b>
<b>6.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Pajak BPR "CORETAX</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>07 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>aktivasi Pajak dari website"CORETAX</b>
<b>7.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Functional Competency "AO Collection"</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>11 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Functional Competency "AO Collection"</b>
<b>8.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Core Competency</b>

	Tanggal Pelaksanaan	<b>15 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>4 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Core Competency</b>
<b>9.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri dan Pengkinian Data Pokok Bank</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>18 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri dan Pengkinian Data Pokok Bank</b>
<b>10.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Menghadiri Kegiatan Governansi Insight Forum (In-Fo) di Wilayah Kerja Kantor OJK Provinsi Sumatera Utara</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>18 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Menghadiri Kegiatan Governansi Insight Forum (In-Fo) di Wilayah Kerja Kantor OJK Provinsi Sumatera Utara</b>
<b>11.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>In House Training KPI (Penilaian Karyawan)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>20 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>34 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>In House Training KPI (Penilaian Karyawan)</b>
<b>12.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan</b>

		<b>Nomor 28 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Informasi Rekam Jejak Pelaku Melalui Sistem Informasi Pelaku di Sektor Jasa Keuangan (SIPELAKU) dan Mekanisme Penggunaan SIPELAKU</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Informasi Rekam Jejak Pelaku Melalui Sistem Informasi Pelaku di Sektor Jasa Keuangan (SIPELAKU) dan Mekanisme Penggunaan SIPELAKU</b>
<b>13.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Menyusun dan Menyampaikan Laporan Tahunan BPR-BPRS ke OJK Melalui APOLO dan Penyediaan Website Bagi BPR-BPRS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>26 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Menyusun dan Menyampaikan Laporan Tahunan BPR-BPRS ke OJK Melalui APOLO dan Penyediaan Website Bagi BPR-BPRS</b>
<b>14.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Kegiatan Webinar Peningkatan Awareness Terhadap Risiko Tindak Pidana Terkait Investment Fraud dan Green Financial Crime</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>06 Maret 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Kegiatan Webinar Peningkatan Awareness Terhadap Risiko Tindak Pidana Terkait</b>

		<b>Invesment Fraud dan Green Financial Crime</b>
<b>15.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Inhouse Training "Kinerja Berbasis Pengetahuan, Ketrampilan &amp; Sikap"</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 Maret 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>34 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Inhouse Training "Kinerja Berbasis Pengetahuan, Ketrampilan &amp; Sikap"</b>
<b>16.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Webinar SDM - Modul Pelatihan Induksi Karyawan Baru BPR</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>01 Maret 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Webinar SDM - Modul Pelatihan Induksi Karyawan Baru BPR</b>
<b>17.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelaporan Bulanan APOLO Bank Perekonomian Rakyat SAKEP</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 Maret 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelaporan Bulanan APOLO Bank Perekonomian Rakyat SAKEP</b>
<b>18.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tahunan BPR/BPRS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>15 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>4 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>

	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tahunan BPR/BPRS</b>
<b>19.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Laporan Capaian Program GENCARKAN Tahun 2024 dan Undangan Sosialisasi Program Literasi Keuangan Tahun 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>16 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Laporan Capaian Program GENCARKAN Tahun 2024 dan Undangan Sosialisasi Program Literasi Keuangan Tahun 2025</b>
<b>20.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>In House Training "ANALISA KREDIT MIKRO"</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>15 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>In House Training "ANALISA KREDIT MIKRO"</b>
<b>21.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Legal Practice Workshop "PEMASANGAN PLANG/STICKER Pada Tanah, Bangunan Atau Jaminan Fidusia</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Legal Practice Workshop "PEMASANGAN PLANG/STICKER Pada Tanah, Bangunan Atau Jaminan Fidusia</b>
<b>22.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan " CLARITY OF PURPOSE"</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>21 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>

	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan " CLARITY OF PURPOSE"</b>
<b>23.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Menyusun dan Menyampaikan Laporan Berkelanjutan BPR/S Tahun 2024 Ke OJK Sesuai POJK No.51/POJK.03/2017 melalui Aplikasi Digital SILANJUT</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>23 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Menyusun dan Menyampaikan Laporan Berkelanjutan BPR/S Tahun 2024 Ke OJK Sesuai POJK No.51/POJK.03/2017 melalui Aplikasi Digital SILANJUT</b>
<b>24.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan "Aplikasi Digital Audit Berbasis Risiko - Risk Based Audit"</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan "Aplikasi Digital Audit Berbasis Risiko - Risk Based Audit"</b>
<b>25.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Tata Cara Penjualan Agunan Kredit Bermasalah &amp; Agunan yang diambil Alih (AYDA)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>25 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Tata Cara Penjualan Agunan Kredit Bermasalah &amp; Agunan yang diambil Alih (AYDA)</b>
<b>26.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Kebijakan "PENERAPAN STRATEGI ANTI FRAUD"</b>

	Tanggal Pelaksanaan	<b>29 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>7 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Kebijakan "PENERAPAN STRATEGI ANTI FRAUD"</b>
<b>27.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Edukasi Penyampaian Laporan Yang Berisi Infomasi Keuangan Secara Otomatis Bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK), LJK Lainnya, dan Entitas Lain (Automatic Exchange Of financial Account Information/AEOI</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>15 Mei 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Edukasi Penyampaian Laporan Yang Berisi Infomasi Keuangan Secara Otomatis Bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK), LJK Lainnya, dan Entitas Lain (Automatic Exchange Of financial Account Information/AEOI</b>
<b>28.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Ketentuan BPR dan BPRS terkait Rancangan SEOJK Penerapan Fungsi Kepatuhan dan Penerapan Fungsi Audit Intern Bagi BPR/BPRS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>16 Mei 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Ketentuan BPR dan BPRS terkait Rancangan SEOJK Penerapan Fungsi Kepatuhan dan Penerapan Fungsi Audit Intern Bagi BPR/BPRS</b>
<b>29.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelaksanaan Kick Off Bulan Literasi Keuangan Tahun 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>22 Mei 2025</b>

	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelaksanaan Kick Off Bulan Literasi Keuangan Tahun 2025</b>
<b>30.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Public Speaking Mastery "Berani tampil PEDE dengan materi SISTEMATIS dan BERPENGARUH"</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>22 Mei 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Public Speaking Mastery "Berani tampil PEDE dengan materi SISTEMATIS dan BERPENGARUH"</b>
<b>31.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pengembangan SDM Sektor Jasa Keuangan "Customer Experience Strategies For Success In Digital Era"</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>22 Mei 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pengembangan SDM Sektor Jasa Keuangan "Customer Experience Strategies For Success In Digital Era"</b>
<b>32.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>In House Training Tentang Sosialisasi Penerapan SOP Strategi Anti Fraud</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>02 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>34 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>In House Training Tentang Sosialisasi Penerapan SOP Strategi Anti Fraud</b>

<b>33.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan 7 Habis Selling Skill US Omset</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>05 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan 7 Habis Selling Skill US Omset</b>
<b>34.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Solusi Yuridis, Taktis dan Teknis Pelunasan Pihak Ketiga Dan Penyerahan Jaminan Tanpa Partisipasi Debitur/Penjamin</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>05 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>4 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Solusi Yuridis, Taktis dan Teknis Pelunasan Pihak Ketiga Dan Penyerahan Jaminan Tanpa Partisipasi Debitur/Penjamin</b>
<b>35.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan POJK NO.1 Tahun 2024 Tentang SAK EP - CKPN</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>18 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan POJK NO.1 Tahun 2024 Tentang SAK EP - CKPN</b>
<b>36.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Pelaporan sesuai POJK Nomor 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Lembaga Jasa Keuangan kepada BPR BPRS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>

	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Pelaporan sesuai POJK Nomor 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Lembaga Jasa Keuangan kepada BPR BPRS</b>
<b>37.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Undangan Sosialisasi SIPEDULI Modul Laporan Literasi dan Inklusi Keuangan Serta Laporan Layanan Pengaduan Semester I Tahun 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>19 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Undangan Sosialisasi SIPEDULI Modul Laporan Literasi dan Inklusi Keuangan Serta Laporan Layanan Pengaduan Semester I Tahun 2025</b>
<b>38.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Undangan Webinar Strategi FRM, Investigasi Fraud dan Risk Based Audit untuk BPR/BPRS yang Tangguh”</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Undangan Webinar Strategi FRM, Investigasi Fraud dan Risk Based Audit untuk BPR/BPRS yang Tangguh”</b>
<b>39.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Undangan Sosialisasi Implementasi Aplikasi SIPESAT versi 3.0 (PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN DEPUTI BIDANG PELAPORAN DAN PENGAWASAN KEPATUHAN DIREKTORAT PELAPORAN)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>

	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Implementasi Aplikasi SIPESAT versi 3.0 (PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN DEPUTI BIDANG PELAPORAN DAN PENGAWASAN KEPATUHAN DIREKTORAT PELAPORAN)</b>
<b>40.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>webinar dengan tema “Memutus Mata Rantai Scam : Sinergi dan Strategi Perlindungan Konsumen Sektor Keuangan”</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>26 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>webinar dengan tema “Memutus Mata Rantai Scam : Sinergi dan Strategi Perlindungan Konsumen Sektor Keuangan”</b>
<b>41.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SIPATTUH (Sistem Informasi Penerapan Kepatuhan) Versi 2 Sesuai SEOJK No.8/SEOJK.03/2025 Tentang Penerapan Fungsi Kepatuhan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>02 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SIPATTUH (Sistem Informasi Penerapan Kepatuhan) Versi 2 Sesuai SEOJK No.8/ SEOJK.03/2025 Tentang Penerapan Fungsi Kepatuhan</b>
<b>42.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital Audit Berbasis Risiko (RBA-Risk Based Audit)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>03 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital Audit Berbasis Risiko (RBA-Risk Based Audit)</b>

<b>43.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Diskusi Perhitungan Biaya Perolehan Diamortisasi Bagi BPR dengan Penerapan SAK EP Belum Memadai</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>04 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Diskusi Perhitungan Biaya Perolehan Diamortisasi Bagi BPR dengan Penerapan SAK EP Belum Memadai</b>
<b>44.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Penguatan Pengendalian Internal BPR Melalui Penerapan Audit Berbasis Risiko (Risk Based Audit)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>08 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>4 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Penguatan Pengendalian Internal BPR Melalui Penerapan Audit Berbasis Risiko (Risk Based Audit)</b>
<b>45.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pel. Strategi Pencegahan Dan Penanganan Fraud di BPR POJK No.12 Tahun 2024 Tentang Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi LJK pada Pasal 7 Ayat 2</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>8 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pel. Strategi Pencegahan Dan Penanganan Fraud di BPR POJK No.12 Tahun 2024 Tentang Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi LJK pada Pasal 7 Ayat 2</b>
<b>46.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>IHT "Prosedur Pelaksanaan Permintaan Pemblokiran Rekening Bank Oleh Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Utara 1"</b>

	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>IHT "Prosedur Pelaksanaan Permintaan Pemblokiran Rekening Bank Oleh Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Utara 1"</b>
<b>47.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>In House Training Tentang KERAHASIAAN BANK</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>18 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>34 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>In House Training Tentang KERAHASIAAN BANK</b>
<b>48.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Workshop Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>21 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Workshop Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)</b>
<b>49.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pel.Optimalisasi Fungsi Management Human Capital (HC) Untuk Peningkatan Kinerja Perusahaan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>23 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pel.Optimalisasi Fungsi Management Human Capital (HC) Untuk Peningkatan Kinerja Perusahaan</b>

<b>50.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Kegiatan Sosialisasi Program JKN Pada Badan Usaha</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>07 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Kegiatan Sosialisasi Program JKN Pada Badan Usaha</b>
<b>51.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Penyelesaian NPL/NPF Perbankan melalui Lelang</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>07 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>9 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Penyelesaian NPL/NPF Perbankan melalui Lelang</b>
<b>52.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>In House Training "Penerapan SAK EP dan Perhitungan CKPN"</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>11 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>34 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>In House Training "Penerapan SAK EP dan Perhitungan CKPN"</b>
<b>53.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Penyesuaian Data dan Kualitas Data Pada CBS untuk Data Kirim Pelaporan APOLO dan Pelaporan SLIK</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>13 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>4 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Penyesuaian Data dan Kualitas</b>

		<b>Data Pada CBS untuk Data Kirim Pelaporan APOLO dan Pelaporan SLIK</b>
<b>54.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Risk and Governance Summit 2025 "Empowering The GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience"</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>19 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Risk and Governance Summit 2025 "Empowering The GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience"</b>
<b>55.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Perlindungan Hak dan Kepentingan Pemilik Sah Rekening Bank</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>22 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Perlindungan Hak dan Kepentingan Pemilik Sah Rekening Bank</b>
<b>56.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Facilitative Leadership Program</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>08 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Facilitative Leadership Program</b>
<b>57.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi "Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru : Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum" OB bbn pend &amp; pelatihan atas kew lain cad gatherin</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>18 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>

	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi "Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru : Strategi Identifikasi,Mitigasi, dan Penegakan Hukum" OB bbn pend &amp; pelatihan atas kew lain cad gatherin</b>
<b>58.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Awarness ISO 27001 :2022 Bersama Perbarindo</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>08 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Awarness ISO 27001 :2022 Bersama Perbarindo</b>
<b>59.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Risk Appetite and Risk Culture : Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>09 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Risk Appetite and Risk Culture : Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan</b>
<b>60.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru</b>

<b>61.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Upgrade Aplikasi SMA ke Versi 6</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>13 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Upgrade Aplikasi SMA ke Versi 6</b>
<b>62.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Focus Group Discussion (FGD) mengenai Pengembangan dan Penguatan Model Bisnis dan Awareness Teknologi Informasi (TI) bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>14 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Focus Group Discussion (FGD) mengenai Pengembangan dan Penguatan Model Bisnis dan Awareness Teknologi Informasi (TI) bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR)</b>
<b>63.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Hukum Praktis Menentukan Domisili Hukum</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>15 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>6 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Hukum Praktis Menentukan Domisili Hukum</b>
<b>64.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Kegiatan Recycling BPR/BPRS Syariah Semester II 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>15 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Kegiatan Recycling BPR/ BPRS Syariah Semester II 2025</b>

<b>65.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>IHT Sosialiasi Upgrade Aplikasi SMA ke Versi 6</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>16 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>10 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>IHT Sosialiasi Upgrade Aplikasi SMA ke Versi 6</b>
<b>66.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Enhancement Pelaporan SLIK Tahun 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Enhancement Pelaporan SLIK Tahun 2025</b>
<b>67.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Kegiatan Sosialisasi Manfaat Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Kegiatan Sosialisasi Manfaat Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan</b>
<b>68.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan dan Premi Program Restrukturisasi Perbankan dengan Metode Pembayaran Nominal Tertutup atau Closed Payment</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>21 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>

	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan dan Premi Program Restrukturisasi Perbankan dengan Metode Pembayaran Nominal Tertutup atau Closed Payment</b>
<b>69.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Workshop Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan Melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SiPEDULI) kepada PUJK</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>30 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Workshop Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan Melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SiPEDULI) kepada PUJK</b>
<b>70.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SIRENBIS (Sistem Informasi Rencana Bisnis) Versi 3 untuk Menyusun dan Menyampaikan Laporan Rencana Bisnis BPR Tahun 2026 ke OJK</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>29 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SIRENBIS (Sistem Informasi Rencana Bisnis) Versi 3 untuk Menyusun dan Menyampaikan Laporan Rencana Bisnis BPR Tahun 2026 ke OJK</b>
<b>71.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Inhouse Training Sosialisasi Operasional, Kantor Kas dan Tabungan Pasif</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>03 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>4 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>

	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Inhouse Training Sosialisasi Operasional, Kantor Kas dan Tabungan Pasif</b>
<b>72.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Diseminasi Terkait Penyampaian Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank Perekonomian Rakyat dan BPRS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>03 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Diseminasi Terkait Penyampaian Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank Perekonomian Rakyat dan BPRS</b>
<b>73.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan dan Premi Program Restrukturisasi Perbankan dengan Metode Pembayaran Nominal Tertutup (Closed Payment)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>04 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan dan Premi Program Restrukturisasi Perbankan dengan Metode Pembayaran Nominal Tertutup (Closed Payment)</b>
<b>74.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Diseminasi Penguatan Komite TPPU dalam Upaya Disrupsi Kejahatan Judi Online dan Pencucian Uang Di Indonesia</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>04 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>

	Uraian Kegiatan	<b>Diseminasi Penguatan Komite TPPU dalam Upaya Disrupsi Kejahatan Judi Online dan Pencucian Uang Di Indonesia</b>
<b>75.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Seminar &amp; Musda VII DPD Perbarindo SUMUT 2025 yag bertemakan "Reliensi dan Inovasi BPR-BPRS Sumut dan Ekosistem Digital : Menjawab Tantangan Regulasi, Konsolidasi dan Persaingan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>06 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Seminar &amp; Musda VII DPD Perbarindo SUMUT 2025 yag bertemakan "Reliensi dan Inovasi BPR- BPRS Sumut dan Ekosistem Digital : Menjawab Tantangan Regulasi, Konsolidasi dan Persaingan</b>
<b>76.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi APOLO Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR/BPRS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>06 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi APOLO Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR/BPRS</b>
<b>77.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Mitigasi Resiko Kredit Sebagai Implementasi Prinsip Prudential Lending Melalui Instrumen Hukum</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>07 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Mitigasi Resiko Kredit Sebagai Implementasi Prinsip Prudential Lending Melalui Instrumen Hukum</b>

<b>78.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Focus Discussion dan Sharing Session BPR Wilayah Sumatera Utara</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>14 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Focus Discussion dan Sharing Session BPR Wilayah Sumatera Utara</b>
<b>79.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Gathering BPJS TKU (Sosialisasi Tim Kepesertaan &amp; Tim Pelayanan BPJS TKU)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>20 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Gathering BPJS TKU (Sosialisasi Tim Kepesertaan &amp; Tim Pelayanan BPJS TKU)</b>
<b>80.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Workshop Pengikatan Kredit dan Jaminan untuk Janda atau Duda (Status hukum personal, Status harta, kedudukan anak, dan teknik menyusun Komparisi dalam PK &amp; SKMHT/APHT)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>21 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Workshop Pengikatan Kredit dan Jaminan untuk Janda atau Duda (Status hukum personal, Status harta, kedudukan anak, dan teknik menyusun Komparisi dalam PK &amp; SKMHT/APHT)</b>
<b>81.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>By investasi Pel Training Fast Closing Monthly and</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>28 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>

	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>By investasi Pel Training Fast Closing Monthly and</b>
<b>82.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Ketentuan Tentang Rencana Bisnis Bank Perekonomian Rakyat</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>05 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Ketentuan Tentang Rencana Bisnis Bank Perekonomian Rakyat</b>
<b>83.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Pengembangan Aplikasi SIGAP Tahun 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>23 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Pengembangan Aplikasi SIGAP Tahun 2025</b>
<b>84.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Ketentuan POJK dan PADK tentang penyelenggaraan Teknologi Informasi Oleh Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>30 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Ketentuan POJK dan PADK tentang penyelenggaraan Teknologi Informasi Oleh Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah</b>

## VII. Laporan Keuangan Tahunan

### 1. Laporan Posisi Keuangan

#### Laporan Posisi Keuangan

*Dalam Satuan Rupiah Penuh*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	38.046.400	60.040.900
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	10.668.105.461	10.677.117.598
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	0	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	24.545.405.857	23.970.937.134
Provisi yang belum diamortisasi	285.930.260	186.691.859
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	1.763.131.418	1.279.449.610
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	1.692.184.738	1.764.863.138
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	1.266.462.236	1.233.843.184
Aset Tidak Berwujud	237.550.000	234.800.000
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	216.637.398	185.677.341
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	936.491.585	757.341.827

<b>TOTAL ASET</b>	<b>34.585.622.729</b>	<b>34.579.438.603</b>
Liabilitas Segera	251.881.498	452.437.996
Tabungan	16.973.840.172	16.931.943.263
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	8.602.700.000	7.562.100.000
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	500.000.000	2.012.602.281
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	971.609.694	610.615.601
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>27.300.031.364</b>	<b>27.569.699.141</b>
Modal Dasar	20.000.000.000	20.000.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	14.900.000.000	14.900.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	1.070.000.000	1.070.000.000
Tujuan	100.000.000	100.000.000
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	0	0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.015.591.365	739.739.462
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>7.285.591.365</b>	<b>7.009.739.462</b>

## 2. Laporan Laba Rugi

### Laporan Laba Rugi

*Dalam Satuan Rupiah Penuh*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>9.181.082.150</b>	<b>7.627.397.153</b>
<b>1. Pendapatan Bunga</b>		
<b>a. Bunga Kontraktual</b>		
Surat Berharga	0	0
Giro	3.465.053	3.850.190
Tabungan	32.564.473	34.805.166
Deposito	451.464.436	469.338.314
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	7.581.296.701	6.086.133.380
<b>b. Provisi Kredit</b>		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	242.416.859	181.796.786
<b>c. Biaya Transaksi -/-</b>		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
<b>d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-</b>		
<b>2. Pendapatan Lainnya</b>		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	894.120	1.111.375
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	7.500.000	1.000.000
e. Pemulihan CKPN	337.969.103	15.475.840
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

k. Lainnya	523.511.405	833.886.102
<b>Beban Operasional</b>	<b>7.996.207.634</b>	<b>6.682.117.874</b>
<b>1. Beban Bunga</b>		
<b>a. Beban Bunga Kontraktual</b>		
Tabungan	389.248.005	476.276.550
Deposito	413.893.430	373.966.228
Simpanan dari Bank Lain	115.696.900	131.202.993
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	58.954.344	46.438.235
<b>b. Biaya Transaksi</b>		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
<b>2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>3. Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	9.462.668	4.419.627
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	812.188.243	511.369.528
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
<b>4. Beban Pemasaran</b>	<b>29.761.597</b>	<b>32.627.474</b>
<b>5. Beban Penelitian dan Pengembangan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>6. Beban Administrasi dan Umum</b>		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	3.380.480.045	3.175.802.193
Honorarium	654.532.345	607.357.437
Lainnya	523.833.018	62.422.761
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	313.243.467	200.916.311
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	53.279.988	36.796.621
Lainnya	600.000	450.000

d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	195.535.688	221.855.730
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	36.860.057	16.592.140
f. Beban Premi Asuransi	53.720.150	58.507.517
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	136.416.197	79.343.658
h. Beban Barang dan Jasa	679.805.035	607.207.107
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	24.467.374	17.524.694
<b>7. Beban lainnya</b>		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	114.229.083	21.041.070
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>1.184.874.516</b>	<b>945.279.279</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>81.156.761</b>	<b>10.812.692</b>
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	56.316.536	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	24.840.225	10.812.692
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>52.668.669</b>	<b>84.914.624</b>
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	52.668.669	84.914.624
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>28.488.092</b>	<b>-74.101.932</b>

<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>1.213.362.608</b>	<b>871.177.347</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	197.771.243	131.437.885
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>1.015.591.365</b>	<b>739.739.462</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
<b>1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
<b>2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>		

### 3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

#### Laporan Rekening Administratif

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Tagihan Komitmen</b>		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
<b>Tagihan Kontinjensi</b>		
<b>a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian</b>		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	2.096.349.576	1.498.322.675
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

<b>b. Aset Produktif yang dihapusbuku</b>		
1) Kredit yang Diberikan	42.178.600	49.508.600
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

Aset Produktif yang dihapusbuku di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 42.178.600, turun sebesar Rp. 7.330.000 atau -14.81%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 49.508.600 pada 31 Desember 2024.

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

<b>Laporan Perubahan Ekuitas</b>					
Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	<i>Dalam Satuan Rupiah Penuh</i>	
				Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2023</b>	<b>5.100.000.000</b>	<b>100.000.000</b>	<b>1.070.000.000</b>	<b>1.068.103.435</b>	<b>7.338.103.435</b>
Dividen	0	0	0	-1.068.103.435	-1.068.103.435
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	739.739.462	739.739.462
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2024</b>	<b>5.100.000.000</b>	<b>100.000.000</b>	<b>1.070.000.000</b>	<b>739.739.462</b>	<b>7.009.739.462</b>
Dividen	0	0	0	-739.739.462	-739.739.462
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0

DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	1.015.591.365	1.015.591.365
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
<b>Saldo Akhir (per 31 Des)</b>	<b>5.100.000.000</b>	<b>100.000.000</b>	<b>1.070.000.000</b>	<b>1.015.591.365</b>	<b>7.285.591.365</b>

TOTAL EKUITAS di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 7.285.591.365, naik sebesar sebesar Rp 275.851.903 atau 3.95%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 7.009.739.462 pada 31 Desember 2024  
Total ekuitas PT BPR NBP 9 secara umum naik seiring bertumbuhnya laba tahun berjalan

## 5. Laporan Arus Kas

### Laporan Arus Kas

*Dalam Satuan Rupiah Penuh*

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	8.068.790.662	622.091.190
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	242.416.859	4.998.214
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	7.500.000	0
Pendapatan operasional lainnya	862.374.628	0
Pembayaran beban bunga	-977.792.679	0
Beban gaji dan tunjangan	-4.558.845.408	0
Beban umum dan administrasi	-2.345.340.464	0
Beban operasional lainnya	-114.229.083	0
Pendapatan non operasional lainnya	81.156.762	0
Beban non operasional lainnya	-52.668.669	0
Pembayaran pajak penghasilan	-197.771.243	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	726.640.185
Penempatan pada bank lain	9.012.137	2.793.539.672
Kredit yang diberikan	8.451.486	-1.511.062.854
Agunan yang diambil alih	0	0

Aset lain-lain	-179.149.758	99.808.931
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	-163.073.320	131.008.587
Tabungan	41.896.909	1.247.149.013
Deposito	1.040.600.000	1.348.500.000
Simpanan dari bank lain	-1.512.602.281	1.500.740.621
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	120.198.212	-318.169.873
Liabilitas lain-lain	203.312.703	-105.464.896
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	-5.585.265.627
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	584.237.453	954.513.163
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	105.297.452	-45.424.000
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	28.210.057	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	133.507.509	-45.424.000
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	-739.739.462	117.648.272
Penyesuaian lainnya	0	-1.068.103.435
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	-739.739.462	-950.455.163
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>-21.994.500</b>	<b>-41.366.000</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>60.040.900</b>	<b>101.406.900</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>38.046.400</b>	<b>60.040.900</b>

## **VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik**

---

### **Ringkasan Opini Akuntan Publik**

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independent Akuntan Publik HENDRO,STUKRON,EDY nomor. ML.B/018002/NBP-9 yang diterbitkan tanggal 18 Februari 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, Posisi keuangan PT BPR NBP 9 per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.



**bank nbp**  
**pt bpr nbp 9**

**Surat Pernyataan Direksi**  
**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan**  
**Posisi 31 Desember 2025**

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **Nama** : **Elizabeth A Situmorang**  
Alamat Kantor : Jl. DI Panjaitan No. 72 B Kec. Pangururan Kab. Samosir 22392  
Alamat Domisili : Jl. Putri Lopian Ds Pardomuan 1 Kec. Pangururan Kab. Samosir 22392  
Nomor Telepon : 081362298597  
Jabatan : Direktur Utama
2. **Nama** : **Herbet K Tambunan**  
Alamat Kantor : Jl. DI Panjaitan No. 72 B Kec. Pangururan Kab. Samosir 22392  
Alamat Domisili : Parbagasan Desa Lumban Pea Kec Balige Kab. Toba Samosir  
Nomor Telepon : 082160272800  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN Tahun Buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN tahun buku 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pangururan, 27 April 2026

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN**



Elizabeth A Situmorang  
Direktur Utama

Herbet K Tambunan  
Direktur

📍 Kantor Pusat BPR NBP 9  
Jl. D.I Panjaitan No. 72 B, Pangururan  
Kab. Samosir - Sumatera Utara 22392  
Telp. 0626-20148  
Email. [bpr\\_nbp09@yahoo.com](mailto:bpr_nbp09@yahoo.com)  
Website. [www.bprnbp9.id](http://www.bprnbp9.id)

📍 Kantor Kas Ambarita BPR NBP 9  
Jl. Raya Ambarita No. 16, Ambarita  
Kab. Samosir - Sumatera Utara 22395  
Telp. 0625-451205

📍 Kantor Kas Tele BPR NBP 9  
Jl. Dolok Sanggul-Sidikalang, Tele  
Kab. Samosir - Sumatera Utara 22391  
HP. 081362762126

## IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola

### 1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Informasi Umum BPR	
Nama BPR/BPRS	<b>PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN</b>
Alamat	<b>Jln. D.I. Panjaitan No. 72 B Pangururan Kabupaten Samosir</b>
Nomor Telepon	<b>(0626) 20148</b>

#### Penjelasan Umum:

PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Sembilan, disingkat PT BPR NBP 9 berkomitmen untuk melaksanakan Tata Kelola yang baik dengan berpedoman pada ketentuan yang telah diatur oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga PT BPR NBP 9 dapat bertumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing di industri perbankan khususnya di Kabupaten Samosir. Penerapan Tata Kelola yang baik pada PT BPR NBP 9 melibatkan seluruh organ bank, baik dari seluruh tingkatan organisasi terutama bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral dalam penerapan Penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan Bank.

PT BPR NBP 9 telah beroperasi lebih dari 30 tahun dan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usahanya. Prinsip-prinsip Tata Kelola yang dimaksud adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan. Hal ini didorong oleh komitmen Bank untuk mencapai Visi, yaitu menjadi BPR dengan Pelayanan Jasa Terbaik di Bidang Mikro Finance dengan dukungan SDM yang kompeten untuk menciptakan nilai tambah bagi para nasabah.

Dalam penerapan Tata Kelola, PT BPR NBP 9 mengacu pada 3 (tiga) aspek Tata Kelola yaitu Struktur & Infrastruktur, Proses dan Hasil Tata Kelola. Ketiga aspek Tata Kelola tersebut menjadi intisari sekaligus fokus Bank dalam mewujudkan Tata Kelola yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan.

Di sepanjang 2025 dan untuk tahun mendatang, PT BPR NBP 9 terus berupaya untuk mewujudkan hal-hal tersebut melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan.

#### Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola

Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	<b>2. Baik</b>
--	----------------

#### Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:

Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Dalam hal

terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

## 2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1.	Nama	<b>Elizabeth Adeventi Situmorang</b>
	Jabatan	<b>Direktur Utama</b>

### Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

- Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Merealisasikan pencapaian target Kinerja Keuangan Bank sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank
- Menerapkan Tata Kelola dan manajemen risiko pada setiap kegiatan usaha BPR dengan memperhatikan aspek kecukupan SDM dan kompetensinya
- Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, audit ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Otoritas dan lembaga lain.
- Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS
- Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat dibidang kepegawaian kepada pegawai

2.	Nama	<b>Herbet Karnelius Tambunan</b>
	Jabatan	<b>Anggota Direksi dan Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan</b>

### Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

- Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Operasional Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank dan Anggaran Dasar Perusahaan
- Memastikan kegiatan usaha BPR memenuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan
- Merumuskan strategi untuk mendorong terciptanya budaya kepatuhan
- Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada OJK dan otoritas lain
- Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan kepada seluruh unit kerja terkait mengenai peraturan OJK terkini dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan

### Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:

- Action plan kredit bermasalah telah dibuat dan pemetaan penyelesaian debitur bermasalah sesuai prioritas

- b. Penghimpunan sumber dana BPR agar lebih diarahkan kepada sumber dana masyarakat dengan tujuan saving, bukan hanya untuk tujuan transaksi
- d. Tindak lanjut hasil temuan pemeriksaan OJK disampaikan sesuai dengan tanggal dateline yang sudah ditetapkan
- e. Temuan Audit Intern telah ditindaklanjuti
- f. Pengembangan kompetensi SDM melalui pelatihan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing
- g. Penerapan Program APU, PPT dan PPPSPM dilaksanakan melalui pelaksanaan CDD dan EDD serta pemantauan pengkinian data nasabah serta Penerapan Strategi Anti Fraud dalam kegiatan usaha BPR

### 3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

<b>1.</b>	Nama	<b>Sugianto, ST</b>
	Jabatan	<b>Komisaris Utama</b>

**Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:**

- a. Memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- b. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
- c. Memberikan saran atau advis kepada Direksi berkaitan dengan isu-isu strategis dan proses pekerjaan
- d. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari audit intern, audit ekstern, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya

<b>2.</b>	Nama	<b>Jona Sitepu, SE</b>
	Jabatan	<b>Komisaris</b>

**Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:**

- a. Memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi
- b. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
- c. Memberikan saran atau advis kepada Direksi berkaitan dengan isu-isu strategis dan proses pekerjaan
- d. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari audit intern, audit ekstern, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya

**Rekomendasi Kepada Direksi:**

- a. Membuat action plan dan pemetaan penyelesaian debitur bermasalah sesuai prioritas
- b. Sumber dana agar lebih diarahkan dari masyarakat dengan tujuan saving bukan hanya untuk transaksi
- c. Menindaklanjuti hasil exit meeting pemeriksaan OJK dan disampaikan sesuai dengan tanggal

dateline yang sudah ditetapkan

d.Bank agar menindaklanjuti temuan Audit Intern

e.Pengembangan kompetensi SDM melalui pelatihan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing

f.Bank agar konsisten dalam penerapan Program APU, PPT dan PPPSPM serta Penerapan Strategi Anti Fraud dalam kegiatan usaha BPR

#### 4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

##### Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite:

Komite dibentuk oleh BPR dengan modal inti paling sedikit Rp 50 miliar

#### 5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

##### Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite:

Nihil.

#### 6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

##### Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	Elizabeth Adeventi Situmorang
	Persentase Kepemilikan (%)	1,14
2.	Nama	Herbet Karnelius Tambunan
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

##### Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Sugianto, ST
	Persentase Kepemilikan (%)	1,12
2.	Nama	Jona Sitepu, SE
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

## 7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

### Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR

#### Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	Jona Sitepu, SE
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 1
	Persentase Kepemilikan (%)	0,29
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,29
2.	Nama	Jona Sitepu, SE
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 4
	Persentase Kepemilikan (%)	0,23
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,23

#### Kepemilikan Saham Pemegang Saham BPR/BPRS

1.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 1
	Persentase Kepemilikan (%)	65,73
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	65,73
2.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 2
	Persentase Kepemilikan (%)	50,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	50,00
3.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 3
	Persentase Kepemilikan (%)	90,57

	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>90,57</b>
<b>4.</b>	Nama	<b>PT NUSANTARA BONA PASOGIT</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>PT BPR NBP 4</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>71,32</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>71,32</b>
<b>5.</b>	Nama	<b>PT NUSANTARA BONA PASOGIT</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>PT BPR NBP 6</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>67,99</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>67,99</b>
<b>6.</b>	Nama	<b>PT NUSANTARA BONA PASOGIT</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>PT BPR NBP 7</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>97,00</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>97,00</b>
<b>7.</b>	Nama	<b>PT NUSANTARA BONA PASOGIT</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>PT BPR NBP 8</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>74,97</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>74,97</b>
<b>8.</b>	Nama	<b>PT NUSANTARA BONA PASOGIT</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>PT BPR NBP 10</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>93,81</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>93,81</b>
<b>9.</b>	Nama	<b>PT NUSANTARA BONA PASOGIT</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>PT BPR NBP 11</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>81,08</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun	<b>81,08</b>

	Sebelumnya	
<b>10.</b>	Nama	<b>PT NUSANTARA BONA PASOGIT</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>PT BPR NBP 12</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>56,94</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>56,94</b>
<b>11.</b>	Nama	<b>PT NUSANTARA BONA PASOGIT</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>PT BPR NBP 14</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>63,28</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>63,28</b>
<b>12.</b>	Nama	<b>PT NUSANTARA BONA PASOGIT</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>PT BPR NBP 15</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>77,52</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>77,52</b>
<b>13.</b>	Nama	<b>PT NUSANTARA BONA PASOGIT</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>PT BPR NBP 16</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>74,00</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>74,00</b>
<b>14.</b>	Nama	<b>PT NUSANTARA BONA PASOGIT</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>PT BPR NBP 17</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>75,75</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>75,75</b>
<b>15.</b>	Nama	<b>PT NUSANTARA BONA PASOGIT</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>PT BPR NBP 18</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>89,84</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>89,84</b>

<b>16.</b>	Nama	<b>PT NUSANTARA BONA PASOGIT</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>PT BPR NBP 19</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>72,61</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>72,61</b>
<b>17.</b>	Nama	<b>PT NUSANTARA BONA PASOGIT</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>PT BPR NBP 20</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>76,75</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>76,75</b>
<b>18.</b>	Nama	<b>PT NUSANTARA BONA PASOGIT</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>PT BPR NBP 22</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>83,02</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>83,02</b>
<b>19.</b>	Nama	<b>PT NUSANTARA BONA PASOGIT</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>PT BPR NBP 24</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>72,97</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>72,97</b>
<b>20.</b>	Nama	<b>PT NUSANTARA BONA PASOGIT</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>PT BPR NBP 25</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>92,45</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>92,45</b>
<b>21.</b>	Nama	<b>PT NUSANTARA BONA PASOGIT</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>PT BPR NBP 27</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>76,21</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>76,21</b>
<b>22.</b>	Nama	<b>PT NUSANTARA BONA PASOGIT</b>

	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>PT BPR NBP 28</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>76,38</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>76,38</b>
<b>23.</b>	Nama	<b>PT NUSANTARA BONA PASOGIT</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>PT BPR NBP 29</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>74,73</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>74,73</b>
<b>24.</b>	Nama	<b>PT NUSANTARA BONA PASOGIT</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>PT BPR NBP 31</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>72,68</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>72,68</b>
<b>25.</b>	Nama	<b>PT NUSANTARA BONA PASOGIT</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>PT BPR NBP 32</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>58,31</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>58,31</b>
<b>26.</b>	Nama	<b>PT NUSANTARA BONA PASOGIT</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>PT BPR NBP 33</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>78,58</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>78,58</b>
<b>27.</b>	Nama	<b>PT NUSANTARA BONA PASOGIT</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>PT BPR NBP 34</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>92,15</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>92,15</b>
<b>28.</b>	Nama	<b>DAVID BUNBUNAN HASIBUAN</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>PT BPR NBP 31</b>

Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,84</b>
Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>0,84</b>

## 8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

### Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

### Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

1.	Nama	<b>Jona Sitepu, SE</b>
	Nama Bank/Perusahaan Lain	<b>PT Nusantara Bona Pasogit</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,05</b>

Anggota Direksi tidak memiliki saham pada Perusahaan lain  
Bapak Sugianto, ST (Komisaris Utama) tidak memiliki saham pada Perusahaan lain

## 9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

### Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	<b>Elizabeth Adeventi Situmorang</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
2.	Nama	<b>Herbet Karnelius Tambunan</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>

### Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

<b>1.</b>	Nama	<b>Sugianto, ST</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
<b>2.</b>	Nama	<b>Jona Sitepu, SE</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>

### Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR tidak ada.

## 10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

### Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

<b>1.</b>	Nama	<b>Elizabeth Adeventi Situmorang</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
<b>2.</b>	Nama	<b>Herbet Karnelius Tambunan</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>

Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
---	------------------

### Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

<b>1.</b>	Nama	<b>Sugianto, ST</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
<b>2.</b>	Nama	<b>Jona Sitepu, SE</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>

### Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR NBP 9 tidak ada

## 11. Paket/ Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

### 1.1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Gaji	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	<b>Rp645.600.000</b>
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	<b>Rp409.200.000</b>

### 1.2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)	<b>Rp169.900.000</b>
Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp)	<b>Rp124.744.000</b>

### 1.3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tantiem	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	<b>Rp0</b>
Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

### 1.4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	<b>Rp0</b>
Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

### 1.5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya	<b>0 orang</b>
--	----------------

Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Direksi (Rp)	<b>Rp0</b>
Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi lainnya	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

### 2.1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang)	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp)	<b>Rp28.000.000</b>
Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang)	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Perumahan Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

### 2.2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang)	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Transportasi Direksi (Rp)	<b>Rp0</b>
Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang)	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp)	<b>Rp79.200.000</b>

### 2.3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp)	<b>Rp86.563.200</b>

Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Komisaris (Rp)	<b>Rp25.014.400</b>

#### 2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp)	<b>Rp239.675.044</b>
Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp)	<b>Rp121.719.297</b>

Gaji merupakan gaji pokok, tidak termasuk tunjangan yang diterima Direksi dan Dewan Komisaris serta keluarga.

Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang diterima ditetapkan berdasarkan RUPS

## 12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

### 1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah

Rasio (a/b)	<b>4,51 : 1</b>
-------------	-----------------

### 2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah

Rasio (a/b)	<b>1,26 : 1</b>
-------------	-----------------

### 3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah

Rasio (a/b)	<b>1,20 : 1</b>
-------------	-----------------

### 4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi

Rasio (a/b)	<b>1,58 : 1</b>
-------------	-----------------

### 5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi

Rasio (a/b) 4,25 : 1

NIHIL

### 13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

1.	Tanggal Rapat	11 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
<b>Topik/Materi Pembahasan:</b> 1. Evaluasi Kinerja Januari 2025 2. Rencana Penjualan Inventaris		
2.	Tanggal Rapat	20 Mei 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
<b>Topik/Materi Pembahasan:</b> 1. Revisi Rencana Kerja Tahun 2025 2. Kebijakan Strategi Anti Fraud 3. Evaluasi Bulan April 2025		
3.	Tanggal Rapat	30 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
<b>Topik/Materi Pembahasan:</b> 1. Revisi Rencana Kerja Tahun 2025 2. Kebijakan Strategi Anti Fraud 3. Evaluasi dan Kinerja Bulan Juni 2025 4. Pelaksanaan Undian Tabungan Pundi dan Kredit Berhadiah 5. AO Lending dan Kualitas Kredit 6. Penyampaian Laporan-Laporan		
4.	Tanggal Rapat	30 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
<b>Topik/Materi Pembahasan:</b> 1. Penyusunan Rencana Bisnis Tahun 2026 2. Tindak Lanjut Renovasi Kantor 3. Tabungan Pasif 4. Tindak Lanjut POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola BPR		

## 5. Tindak Lanjut atas Implementasi SMA Versi 6

5. Tanggal Rapat	<b>16 Desember 2025</b>
------------------	-------------------------

Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
----------------	----------------

### Topik/Materi Pembahasan:

- 1.Rencana Kerja Tahun 2026
- 2.Pelaksanaan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola BPR
- 3.Kredit Sindikasi

Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat 5 kali selama tahun 2025 dan hasil rapat dituangkan dalam notulen

## 14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

### Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

1. Nama Anggota Dewan Komisaris	<b>Sugianto, ST</b>
---------------------------------	---------------------

Frekuensi Kehadiran (Fisik)	<b>5 kali hadir</b>
-----------------------------	---------------------

Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	<b>0 kali hadir</b>
--------------------------------------	---------------------

2. Nama Anggota Dewan Komisaris	<b>Jona Sitepu, SE</b>
---------------------------------	------------------------

Frekuensi Kehadiran (Fisik)	<b>5 kali hadir</b>
-----------------------------	---------------------

Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	<b>0 kali hadir</b>
--------------------------------------	---------------------

Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat 100%

## 15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

### 1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi

Total Fraud Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
--------------------------------	----------------

Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
-----------------------------------	----------------

Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
---------------------------------------	----------------

Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
--	----------------

Dalam Proses Penyelesaian Pada	<b>0 kasus</b>
--------------------------------	----------------

Tahun Sebelumnya	
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>

### 1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris

Total Fraud Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>

### 1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada	<b>0 kasus</b>

Tahun Laporan	
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>

#### 1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>

Tidak ada Penyimpangan Internal (Internal Fraud) yang dilakukan oleh Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pegawai BPR NBP 9

## 16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

### 1.1. Permasalahan Hukum yang Telah Selesai

Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	<b>0 kasus</b>
Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	<b>0 kasus</b>

### 1.2. Permasalahan Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian

Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian	<b>0 kasus</b>
Permasalahan Hukum Pidana yang Dalam Proses Penyelesaian	<b>0 kasus</b>

Tidak Ada Permasalahan Hukum secara Perdata atau Pidana yang dihadapi oleh PT BPR NBP 9 selama tahun 2025

## 17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan

## 18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

### Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

<b>1.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>02 Desember 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>Korban Banjir Tapteng</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>Partisipasi dalam Penggalangan Dana Bencana Alam Tapteng</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp1.000.000</b>

Pada tahun 2025, BPR NBP 9 memberikan dana bantuan sosial atas bencana alam Tapteng sebesar Rp 1.000.000,-



**bank nbp**  
pt bpr nbp 9

## LEMBAR PERNYATAAN

**Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris**

**Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025**

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pangururan, 27 April 2026

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN



Elizabeth A. Situmorang

Direktur Utama

Herbet K. Tambunan

Direktur

Sugianto, ST

Komisaris Utama

Kantor Pusat BPR NBP 9  
Jl. D.I Panjaitan No. 72 B, Pangururan  
Kab. Samosir - Sumatera Utara 22392  
Telp. 0626-20148  
Email: [bpr\\_nbp09@yahoo.com](mailto:bpr_nbp09@yahoo.com)  
Website: [www.bprnbp9.id](http://www.bprnbp9.id)

Kantor Kas Ambarita BPR NBP 9  
Jl. Raya Ambarita No. 16, Ambarita  
Kab. Samosir - Sumatera Utara 22395  
Telp. 0625-451205

Kantor Kas Tele BPR NBP 9  
Jl. Dolok Sanggul-Sidikulang, Tele  
Kab. Samosir - Sumatera Utara 22391  
HP. 081362762125





bank nbp  
pt bpr nbp 9

2025

# Laporan Keberlanjutan

## *Sustainability Report*



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	7
3. Profil Bank	12
4. Penjelasan Direksi	16
5. Tata Kelola Keberlanjutan	21
6. Kinerja Keberlanjutan	29
6.1. Kinerja Ekonomi	29
6.2. Kinerja Sosial	31
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	32
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	33
Umpan Balik	34

## Kata Pengantar

Menunjuk POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN, disingkat PT BPR NBP 9 telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025. PT BPR NBP 9 sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (lingkungan hidup) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) yang menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat, dituntut untuk bisa selektif dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur dengan menghindarkan pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup, fokus pada usaha debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus juga BPR mendapatkan keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah bersama bagi Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) dan juga yang tidak kalah pentingnya adalah menyangkut Keberlanjutan Bank sebab ketidakpedulian terhadap isu lingkungan hidup dan sosial dapat meningkatkan risiko bagi Perbankan khususnya peningkatan risiko kredit akibat kegagalan bayar (*default*) debitur yang memiliki usaha berdampak negatif terhadap lingkungan dan kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN Tahun 2025 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang memuat informasi untuk periode pelaporan 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dengan berpedoman kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

# 1.

## Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

### Tentang Laporan Keberlanjutan



Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2025 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2026** sesuai dengan batas waktu penyampaian laporan tahunan.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan

2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR
4. Penjelasan Direksi
5. Tata Kelola Keberlanjutan
6. Kinerja Keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.



### **Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan**

Laporan Keberlanjutan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN tahun 2025 disusun dengan mengkomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

### **Prinsip isi meliputi:**

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

### **Prinsip kualitas adalah:**

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi Bank.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasinya.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu, paling lambat tanggal 30 April 2026
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk didalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiayai oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengelola risiko, khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan

- lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
  5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN [www.bprnbp9.id](http://www.bprnbp9.id)
  6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan keuangan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN.
  7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
  8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.



Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.



## Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai

upaya, diantaranya dengan menyusun rencana kerja, pelaksanaan secara bertahap dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan sebagai strategi dalam pemenuhan keuangan berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang Sticker “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan”.
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto “BERSIH itu SEHAT” dengan memasang Sticker di tempat-tempat yang mudah terlihat.
3. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC, komputer dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Menghimbau karyawan agar melakukan penghematan penggunaan kertas
5. Melakukan sosialisasi intern tentang Keuangan berkelanjutan kepada seluruh SDM



## 2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

### Aspek Ekonomi

**Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi**

*Nominal uang dalam jutaan rupiah*

Keterangan	2025	2024	2023
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	8.203,29	6.599,51	7.218,46
Laba Bersih Bank (Rp)	1.015,59	739,74	1.068,10
<b>Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan</b>			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	2	0	0
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	3,44	0	0
Nominal produk penyaluran dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	29,66	0	0
<b>Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)</b>			
a. Penghimpunan Dana (%)	0,01	0	0
b. Penyaluran Dana (%)	0,12	0	0
<b>Kinerja Keuangan Inklusif</b>			
<b>Perkembangan Laku Pandai</b>			
a. Jumlah Agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0	0	0

Pemberian layanan keuangan di segmen UMKM, yang menjadi fokus utama Bank, merupakan segmen pasar yang sangat potensial. UMKM, yang termasuk dalam salah satu kategori KUB (Kategori Usaha Berkelanjutan), saat ini telah menjadi pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini sesuai dengan prinsip investasi bertanggung jawab dimana Bank mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi dan kesejahteraan sosial nasabah dalam penyaluran dana.



## Aspek Lingkungan Hidup

**Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup**

*Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

<b>Keterangan</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	7.820.000	8.858.000	8.784.000
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	22.164.548	20.307.550	21.958.087
Penggunaan Air (Rp)	736.890	774.620	683.620
Penggunaan BBM (Rp)	124.017.202	126.874.675	118.406.544

Kriteria KUB (Kredit usaha Berkelanjutan) yang diharapkan untuk didukung oleh lembaga keuangan mencakup efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, serta mitigasi

dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Bank menyadari bahwa untuk mendorong masyarakat mengembangkan kegiatan usaha yang mempertimbangkan dampak lingkungan harus dimulai dari cara Bank beroperasi.

Sebagaimana tercantum pada RAKB 2025, Bank telah menempatkan operasional bank yang mendukung pelestarian lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan.

Dalam hal operasional ramah lingkungan, sosialisasi telah dilaksanakan di lingkungan kantor dan selain itu, Bank juga telah menyusun SOP Penerapan Keuangan Berkelanjutan melalui SK DIR No. 74/SKDIR/BPRNBP9/IV/2025 sebagai pedoman bagi seluruh SDM untuk berperan serta dalam pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan termasuk efisiensi operasional, kebiasaan dalam memanfaatkan energi/penghematan, dan mendukung program go green.

### **Efisiensi Penggunaan Kertas**

Kertas merupakan kebutuhan penting dalam operasional Bank. Kertas antara lain dipakai untuk administrasi perbankan, seperti surat- menyurat, mencetak berbagai laporan perusahaan, administrasi berkas kredit, surat peringatan, analisa keuangan debitur dan lain-lain. Bank menyadari bahwa bahan baku kertas adalah bubur kayu yang didapat dari penebangan kayu. Karena itu, Bank berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan kertas. Dengan penghematan kertas, maka Bank turut mengurangi dampak negatif bagi lingkungan, seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan kertas bekas (sisi sebaliknya) untuk mencetak draft surat dan/atau analisa kredit debitur.

Seiring dengan adanya penerapan digitalisasi pelaporan yang dicanangkan oleh OJK melalui POJK No. 23 Tahun 2024 yang menggeser penyampaian laporan secara luring (*offline*) menjadi daring (*online*) membantu Industri BPR untuk mengurangi penggunaan kertas (*paperless*).

### **Efisiensi Penggunaan Listrik**

Listrik digunakan untuk penerangan, penggerak sarana-prasarana kantor seperti Komputer, printer, AC dan sebagainya. Bank menyadari bahwa sebagian besar listrik yang dipakai saat ini bersumber dari energi tak terbarukan. Oleh karena ketersediaan listrik semakin terbatas, Bank berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi.

Beberapa langkah efisiensi energi dilakukan dengan cara mematikan AC, komputer dan lampu saat jam layanan selesai.

### **Efisiensi Penggunaan Air**

Bank telah memulai inisiatif sederhana dalam upaya efisiensi penggunaan air dengan menumbuhkan kesadaran untuk menghemat air melalui pemasangan stiker dan poster di lokasi dimana air bersih digunakan untuk memenuhi kebutuhan pegawai.

**Efisiensi Penggunaan BBM (Bahan Bakar Minyak)**

BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Sementara itu, selain dipakai untuk menggerakkan genset, BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Kategori yang sama berlaku untuk jenis BBM yang digunakan Bank, yaitu bensin dan solar.



**Aspek Sosial**

**Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial**

*Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

Keterangan	2025	2024	2023
Dana Sosial Yang Disalurkan	1.000.000	0	0

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) haruslah senantiasa ditanamkan kepada seluruh pegawai agar dapat menjadi budaya yang mampu mendukung keberlanjutan operasional Bank. K3 merupakan aspek penting yang wajib diterapkan di seluruh kegiatan operasional, dalam bekerja dengan sesama pegawai, melayani nasabah, bahkan berinteraksi dengan keluarga maupun orang lain.

Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat berkontribusi untuk mendukung iklim kerja yang kondusif sehingga mampu meningkatkan produktivitas. Guna memastikan hal ini, peran pegawai sangatlah penting. Oleh karena itu Bank melibatkan pegawai dalam strategi dan kebijakan terkait K3, dengan memastikan fasilitas kantor dalam kondisi sangat baik, terjalinnya komunikasi yang kondusif antar pegawai serta masing-masing pegawai menjaga kebersihan lingkungan kerjanya.

Pada tahun 2025, BPR NBP 9 mengalokasikan dananya sebesar Rp 1.000.000,- sebagai wujud kepedulian sosial atas bencana alam di Tapteng.

### 3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN
Alamat	Jl. DI Panjaitan No. 72 B Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir, Sumatera Utara 22392
Nomor Telepon	062620148
Email	bpr_nbp09@yahoo.com
Website	www.bprnbp9.id

#### Skala Usaha Bank

##### Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset di tahun 2025 sebesar Rp 34.585.622.729,- mengalami kenaikan dalam 2 tahun terakhir.

Deskripsi	(Rupiah)		
	2025	2024	2023
Aset	34,585,622,729	34,579,438,603	31,101,239,125
Kewajiban	27,300,031,364	27,569,699,141	23,763,135,690

#### Jumlah Pegawai

Bank memiliki 36 pegawai, yang terdiri dari 2 orang Direksi dan 34 karyawan.

#### Wilayah Operasional

Wilayah Kerja Bank meliputi Kabupaten Samosir, Kabupaten Dairi dan Kabupaten Humbang Hasundutan.

#### Persentasi Kepemilikan Saham

Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
PT. Nusantara Bona Pasogit	4,515,132	4,515,132,000	88.53%
David Bunbunan Hasibuan	191,825	191,825,000	3.76%
Ellen M Samosir	162,555	162,555,000	3.19%
Budi MT Purba	58,124	58,124,000	1.14%
Elizabeth Adeventi Situmorang	58,124	58,124,000	1.14%
Sugianto, ST	57,120	57,120,000	1.12%
Fitriana, SE	57,120	57,120,000	1.12%



## Produk dan Layanan

### Produk

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Martabe
	2. TabunganKu
	3. Tabungan Tawa
	4. Tabungan Pundi
	5. Tabungan Tassu
	6. Tabungan Kotak
	7. Tabungan SimPel
Deposito	1. Deposito Martabe 01 Bulan
	2. Deposito Martabe 03 Bulan
	3. Deposito Martabe 06 Bulan
	4. Deposito Martabe 12 Bulan
Kredit	1. Kredit Umum Bulanan
	2. Kredit Umum Berjangka
	3. Kredit Artha
	4. Kredit Usaha Mandiri

## Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

### a. Visi Keberlanjutan

Mewujudkan PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Sembilan menjadi BPR dengan Pelayanan Jasa Terbaik dibidang Mikro Finance dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

### b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

**c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional**

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

**Penjelasan Lainnya**

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

## 4.

# Penjelasan Direksi

## Penjelasan Direksi

### Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

Berikut adalah poin-poin penting kebijakan dalam merespon tantangan keberlanjutan:

**Penerapan Nilai Keberlanjutan:** Bank menetapkan prinsip-prinsip keberlanjutan sebagai panduan dalam setiap aktivitas operasional.

**Pengelolaan Risiko:** Mengelola risiko terkait lingkungan dan sosial, yang merupakan tantangan signifikan dalam pemenuhan strategi.

**Budaya Keberlanjutan:** Membangun budaya internal yang mendukung keberlanjutan, sejalan dengan Pedoman Teknis POJK.

**Pelaporan Terpadu:** Tren pergeseran menuju laporan terpadu yang menggabungkan kinerja keuangan dan keberlanjutan untuk mengatasi tantangan pelaporan



### **Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2025.

Penerapan keuangan berkelanjutan dilakukan melalui pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan berupa sosialisasi kepada karyawan, menyusun rencana aksi keuangan berkelanjutan. Dan secara bertahap mengimplementasikannya.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional perusahaan yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



### **Strategi Pencapaian Target**

Bank senantiasa meningkatkan strategi- strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko diantaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2025, PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian,

mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.

PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Sembilan, disingkat PT BPR NBP 9 akan terus mengembangkan dan menyediakan produk- produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat di wilayah kerjanya, yakni Kabupaten Samosir sekitarnya, dengan target pasar meliputi whole sale banking dan ritail banking. PT BPR NBP 9 juga berupaya untuk meningkatkan portolio kredit untuk membantu kredit UMKM sesuai dengan arah dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan pertumbuhan ekonomi secara nasional. Untuk menunjang hal tersebut PT BPR NBP 9 akan melaksanakan pelatihan- pelatihan maupun sosialisasi intern kepada para pegawai agar dapat menyesuaikan dengan arah kebijakan ekonomi dan dapat meminimalisir risiko yang akan tumbuh dikemudian hari.

Adapun strategi pemenuhan target bisnis PT BPR NBP 9 sebagai berikut :

1. Memperluas kredit pada sektor- sektor perdagangan, pertanian, jasa, industri kecil dan pariwisata
2. Melakukan perluasan wilayah pemasaran kredit
3. Melakukan mapping kepada usaha- usaha potensial untuk melakukan penawaran produk PT BPR NBP 9
4. Digitalisasi Marketing dengan aktif
5. Efisiensi dalam penggunaan energi dan sumber daya
6. Pengembangan dan pelatihan kepada karyawan
7. Meningkatkan literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat



### **Apresiasi**

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam upaya mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan di PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN. Dukungan dan rasa percaya yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu- isu keberlanjutan.

## 5. Tata Kelola Keberlanjutan

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN adalah :

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*framework*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

#### 1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.

2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan dan memastikan pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

## 2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Yang Membawahkan Fungsi dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai

berikut:

**Koordinator (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):**

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Pelaksana telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

**Koordinator (Bagian Kepatuhan):**

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Unit Pelaksana terkait hal- hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Berdasarkan SK Direksi No. 12/SKDIR/BPR.NBP9/II/2024 Tentang Penanggung Jawab dan Unit Pelaksana Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan di PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Sembilan, terdapat unit Pelaksana yakni :

1. Kepala Bagian Operasional
2. Bagian SDM
3. Kepala Bagian Marketing
4. Audit Intern
5. Bagian IT

Dengan berpedoman kepada SK Dir No.74/SKDIR/BPRNBP9/IV/2025 tentang Penerapan SOP Penerapan Keuangan Berkelanjutan, maka dijalin kolaborasi dan sinergi untuk kerjasama lintas fungsi melibatkan Bagian Unit Pelaksana Keuangan Berkelanjutan yakni :

- a. Bagian Operasional mengelola pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan- kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
- b. Kepatuhan dan Manajemen Risiko memastikan penyusunan pedoman perusahaan dalam

- Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank, melakukan review dan memberikan rekomendasi terkait aspek Kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank.
- c. Bagian Marketing dengan menganalisa kategori produk yang dapat menerapkan pelaksanaan program aksi Keuangan Berkelanjutan
  - d. Bagian Teknologi Informasi melakukan penyesuaian sistem teknologi maupun publikasi terkait Keuangan Berkelanjutan
  - e. Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum melakukan pengembangan kapasitas intern pegawai terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan serta melaksanakan efisiensi kegiatan operasional untuk mendukung keuangan berkelanjutan

## Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

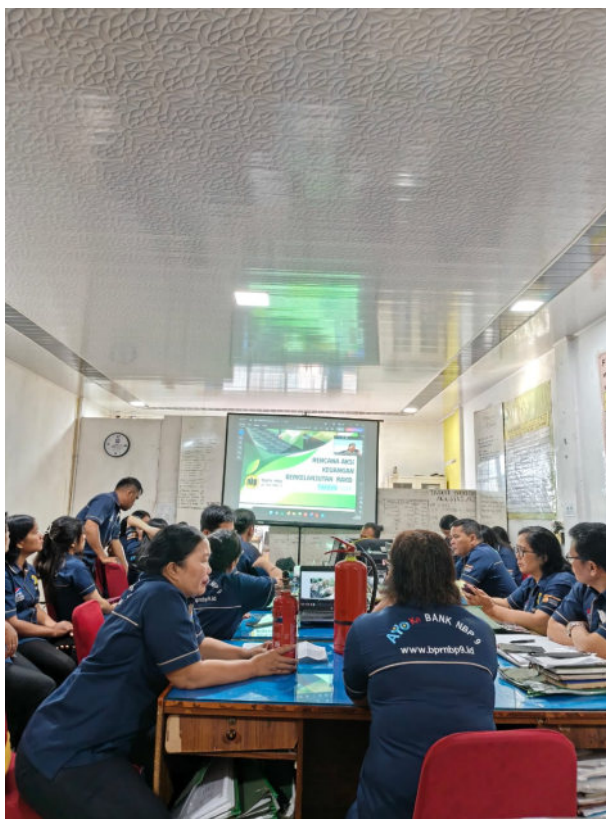
### 1. Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap level Jabatan

Bank senantiasa mengupayakan pengembangan kompetensi seluruh unit SDM dengan mengikutsertakan pada pelatihan baik online maupun offline

Aspek	Jumlah		
	2025	2024	2023
<b>Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan</b>			
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	2	3	3
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	13	21	22
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	36	30	14
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	39	35	37

### 2. In House Training untuk Awareness Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Untuk meningkatkan pengetahuan SDM dan awareness dalam penerapan keuangan berkelanjutan dilaksanakan Sosialisasi Intern kepada karyawan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan pada Selasa, 23 Desember 2025.



## Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank.

### Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko

- Identifikasi Pelaksanaan proses identifikasi risiko dengan melakukan analisis terhadap karakteristik risiko dan risiko dari kegiatan usaha, produk, dan layanan seperti identifikasi risiko atas penyaluran kredit.
- Pemantauan Pelaksanaan pemantauan risiko dengan melakukan evaluasi terhadap eksposur risiko (kerugian yang timbul) dan penyesuaian proses pelaporan apabila terdapat perubahan yang bersifat material pada kegiatan usaha, produk, faktor risiko, teknologi informasi, dan sistem informasi manajemen risiko.

- Pengendalian Pelaksanaan pengendalian risiko digunakan untuk mengelola risiko yang dapat membahayakan kelangsungan usaha bank **melalui** Pemantauan terhadap setiap pelaporan yang wajib dilaporkan ke OJK/otoritas lain dimana kegiatan pemantauan tersebut telah menjadi agenda rutin di dalam kerangka kerja perbaikan, cara saling berkoordinasi antara unit kerja terkait sehingga diharapkan mendapatkan hasil pengendalian risiko yang memadai.

## Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Pada prinsipnya pemangku kepentingan adalah pihak-pihak yang berhubungan dan berpengaruh pada kegiatan usaha dan keberlanjutan PT BPR NBP 9 secara signifikan. Untuk melindungi hak-hak para pemangku kepentingan (*stakeholder*), PT BPR NBP 9 selalu menjaga hubungan yang harmonis dan memastikan terselenggaranya hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan melalui keterbukaan informasi.

Pelibatan pemangku kepentingan merupakan aktivitas penting dalam kegiatan perbankan. Dengan pelibatan pemangku kepentingan yang baik, setiap pihak dapat merasakan manfaat kehadiran Bank di tengah-tengah masyarakat serta meningkatkan reputasi Bank.

Adapun keterlibatan pemangku kepentingan terhadap keuangan berkelanjutan yaitu :

### 1. Pemegang Saham

Tujuan Membangun hubungan dengan pemegang saham secara efektif dan menyediakan informasi tentang kinerja dan tata kelola Bank.

Metode Pelibatan yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Pemberian laporan tata kelola, laporan keuangan dan laporan tahunan.

### 2. Otoritas

Tujuan untuk mengelola dan menangani persyaratan peraturan secara tepat dan benar, serta mempersiapkan dan merespons interaksi regulator terutama aspek kepatuhan, kesehatan Bank, dan pengelolaan risiko.

Metode Pelibatan yakni penyampaian laporan Rencana Bisnis Bank, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, Menyampaikan Laporan Keuangan, Menyampaikan laporan sesuai dengan peraturan yang berlaku, Mendukung program yang dicanangkan oleh Otoritas.

### 3. Pemerintah

Yakni adanya dukungan atas sektor UMKM yang dapat meningkatkan penghimpunan dana dan penyaluran kredit Bank

### 4. Nasabah

Tujuan untuk membangun kepercayaan, loyalitas, dan memungkinkan BPR NBP 9 menyediakan layanan perbankan yang dibutuhkan dan diminta serta meningkatkan pengalaman nasabah.

Metode Pelibatan yakni Kantor operasional untuk pelayanan secara Langsung, media sosial, website dan email, proses CDD saat memulai hubungan usaha pembukaan produk tabungan maupun analisa kredit dalam identifikasi usaha nasabah dalam rangka penerapan sektor usaha berkelanjutan

#### 5. Karyawan

Keterlibatan dengan karyawan merupakan kunci untuk meningkatkan budaya kerja, motivasi, meningkatkan produktivitas, awareness program keuangan berkelanjutan, membangun hubungan kerja dan relasi nasabah yang lebih baik, serta meningkatkan keuntungan dan mempertahankan komitmen terhadap perusahaan.

Metode pelibatan yakni Interaksi langsung dengan leader dan bagian SDM, Rapat rutin, Pelatihan karyawan, Sosialisasi dan Penilaian karyawan

#### 6. Lainnya

- Pihak ketiga yang menjadi penyelenggara program pelatihan bagi Bank maupun penyedia sistem / vendor untuk mendukung program keuangan berkelanjutan.
- Masyarakat yakni dalam menjaga reputasi Bank dalam penghimpunan dana dan penyaluran dana dengan mendukung program keuangan yang berkelanjutan.

## Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

### A. Peluang

Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama untuk melayani segmen UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

### B. Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

#### A. Internal

##### 1. Fokus Bisnis Bank

— Bank tetap berupaya dalam pencapaian rencana bisnis Bank dan tahap identifikasi jenis usaha nasabah yang mendukung program keuangan berkelanjutan.

##### 2. Operasional Bank

Masih terdapat upaya untuk *paper-less* dalam administrasi Bank dan efisiensi energi kantor

##### 3. Kebijakan Internal

Bank masih membutuhkan pemahaman yang lebih matang terkait penyusunan pedoman kebijakan keuangan berkelanjutan sehingga Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup.

#### 4. Keahlian SDM Bank

Diperlukannya pelatihan / review kepada para SDM untuk lebih meningkatkan pengetahuan SDM terkait konsep keuangan yang berkelanjutan

#### B. Eksternal

- Pemerintah telah mencanangkan program untuk mendukung keuangan berkelanjutan seperti **Pengembangan Ekonomi Kreatif untuk UMKM**, Program yang mengedepankan praktik ramah lingkungan, termasuk di kawasan strategis pariwisata, program keuangan berkelanjutan dengan pengelolaan kawasan hutan.
- Pada Siaran PERS HM.02.04/309/ SET.M.EKON.3/09/2025 tanggal 10 September 2025, Pemerintah tegaskan komitmen ESG sebagai fondasi pembangunan ekonomi berkelanjutan di Indonesia. Tingginya kepatuhan dan kualitas penerapan ESG sejalan dengan keberlanjutan perekonomian nasional.

PT BPR NBP 9 menyadari bahwa dalam penerapan keuangan berkelanjutan diperlukan persiapan, penyesuaian, dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan untuk menghadapi segala permasalahan yang dialami. Untuk menghadapi permasalahan yang menjadi tantangan PT BPR NBP 9, maka upaya dilakukan oleh Bank yaitu mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan program keuangan berkelanjutan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal serta meningkatkan awareness karyawan dan identifikasi usaha nasabah yang berkelanjutan dalam rangka mendukung komitmen Pemerintah dalam penerapan ESG.

## 6. Kinerja Keberlanjutan

### 1. Kinerja Ekonomi

**Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi**

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2025	2024	2023
<b>Kinerja Keuangan</b>			
Total Aset	34.585,62	34.579	31.101
Aset Produktif	35.213,51	34.648	30.343
Kredit/Pembiayaan Bank	24.545,41	23.970	22.459
Dana Pihak Ketiga	25.576,54	24.494	21.898
Pendapatan Operasional	8.203,29	6.599	7.218
Beban Operasional	7.018,41	5.654	5.929
Laba Bersih	1.015,59	739	1.068
<b>Rasio Kinerja (Dalam %)</b>			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	44,16%	40,18%	42,35%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif%	9,71%	8,76%	5,32%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif%	9,71%	8,76%	5,32%
NPL gross%	13,92%	12,66%	8,64%
NPL nett%	8,05%	7,96%	5,71%
Return on Asset (ROA)%	3,63%	2,58%	4,42%
Return on Equity (ROE)%	13,94%	10,55%	14,56%
Net Interest Margin (NIM)%	21,69%	17,12%	19,57%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	87,09%	87,61%	83,46%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	95,97%	97,86%	102,51%
Cash Ratio (CR)	20,28	17,74	14,71

Pada tahun 2025, kinerja BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN positif.

**Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

*Nominal uang dalam jutaan rupiah*

Keterangan	2025	2024	2023
<b>Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan</b>			
Penghimpunan Dana Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	3,44	0	0
Penyaluran Dana Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	29,66	0	0
Total Kredit Keseluruhan (Rp)	24.545	23.971	22.460
Total Penghimpunan Dana (Rp)	25.576	24.494	21.898
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	0,12	0	0
Persentase total penghimpunan dana kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total penghimpunan dana (%)	0,01	0	0

Tahun 2025 dilakukan pengembangan pengetahuan dan meningkatkan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan dengan melakukan sosialisasi kepada karyawan, menyusun rencana aksi keuangan berkelanjutan. Dan secara bertahap Bank dapat mengimplementasikannya melalui penghimpunan dana dan penyaluran dana untuk usaha yang berkelanjutan. Pada tahun 2025, sektor usaha UMKM yang diberikan fasilitas kredit yakni usaha kerajinan anyaman bambu.



## 2. Kinerja Sosial

### **Komitmen Perusahaan**

PT BPR NBP 9 memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat.

### **Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan**

PT BPR NBP 9 memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/penggajian sesuai dengan standar UMK Samosir.

### **Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat**

Pada tahun 2025, PT BPR NBP 9 menyediakan dana sosial sebesar Rp 1.000.000,- dalam rangka kepedulian bantuan sosial atas bencana alam di Tapanuli Tengah.

### 3. Kinerja Lingkungan Hidup

#### Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSJL



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan ATK, listrik, BBM dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

#### Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk menghimbau karyawan untuk mendukung program go green.

**Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi**

Keterangan	Penggunaan Pada Tahun Laporan
Listrik (kWh)	15.342
Volume Air dari PDAM (meter kubik)	211
Penggunaan BBM (Rp)	124.017.202

## 4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

### **Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai entitas bisnis, PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. Kedepannya Bank akan melakukan mapping usaha dan analisa kelayakan untuk implementasi produk keuangan yang berkelanjutan.

### **Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan**

Bank memberikan informasi terkait produk dan risikonya kepada nasabah melalui petugas yang berhubungan langsung dengan nasabah. Bank juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/jasa yang ditawarkan oleh PT BPR NBP 9. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

### **Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan**

Produk yang ditawarkan oleh Bank berpedoman kepada prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN akan menyalurkan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul terhadap lingkungan.

### **Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya**

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN maupun perintah dari regulator (OJK).

## **Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada pengaduan dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

## **Umpan Balik**

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus evaluasi penerapan Keuangan Keberlanjutan pada PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN, yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, maka Bank menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

**Rolas TE Silalahi**  
**Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko**  
**PT BPR NBP 9**  
**Jl. DI Panjaitan No. 72 B**  
**Kec . Pangururan**  
**Kab. Samosir 22392**  
**Telepon : (0626) 20148**  
**E-mail : bpr\_nbp09@yahoo.com**

Penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.



**bank nbp**  
**pt bpr nbp 9**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN  
TAHUN 2025  
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

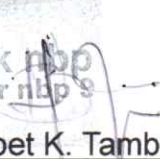
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pangururan, 24 April 2026

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN**

Disetujui Oleh,

  
Elizabeth A. Situmorang  
Direktur Utama

  
Herbet K. Tambunan  
Direktur

  
Sugianto, ST  
Komisaris Utama

 Kantor Pusat BPR NBP 9  
Jl. D.I Panjaitan No. 72 B, Pangururan  
Kab. Samosir - Sumatera Utara 22392  
Telp. 0626-20148  
Email. [bpr\\_nbp09@yahoo.com](mailto:bpr_nbp09@yahoo.com)  
Website. [www.bprnbp9.id](http://www.bprnbp9.id)

 Kantor Kas Ambarita BPR NBP 9  
Jl. Raya Ambarita No. 16, Ambarita  
Kab. Samosir - Sumatera Utara 22395  
Telp. 0625-451205

 Kantor Kas Tele BPR NBP 9  
Jl. Dolok Sanggul-Sidikulang, Tele  
Kab. Samosir - Sumatera Utara 22391  
HP. 081362762125





### LAPORAN REALISASI PROGRAM AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

No.	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1.	Penyusunan Standar Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan Memiliki Standar Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan SOP Program Aksi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris	03 Jan 2025 s/d 30 Apr 2025	Bank telah menyusun SOP Penerapan Keuangan Berkelanjutan yang telah disahkan melalui SK DIR No.74/SKDIR/BPRNBP9/IV/2025 Tanggal 30 April 2025
2.	Efisiensi Penggunaan Listrik  Tujuan : Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi	03 Jan 2025 s/d 31 Des 2025	Total Pemakaian listrik pada tahun 2025 mengalami peningkatan yakni dari Rp 20.307.550,- pada tahun 2024 menjadi Rp 22.164.548,- tahun 2025 atau mengalami peningkatan sebesar Rp 9.14%.  Kedepannya, Bank akan berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi.
3.	Efisiensi Penggunaan Kertas Tujuan : Penghematan dan mendukung program <i>go green</i>	03 Jan 2025 s/d 31 Des 2025	Pemakaian kertas mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yakni dari Rp 8.858.000,- pada tahun 2024 menjadi Rp 7.820.000,- pada tahun 2025, atau mengalami penurunan sebesar 11.71%. Para SDM telah meningkatkan awareness mengurangi penggunaan kertas ( <i>paperless</i> ).
4.	Penyelenggaraan Sosialisasi Intern untuk mereview tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan pada seluruh jaringan kantor	03 Jan 2025s/d 31 Des 2025	Sosialisasi intern dilaksanakan pada Selasa, 23 Desember 2025



Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....  
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....  
.....



**bank nbp**  
pt bpr nbp 9

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN**  
Jln D.I Panjaitan No.72 B  
Pangururan

**Profil Anda**

Nama : .....  
.....  
Pekerjaan : .....  
.....  
Institusi/Perusahaan : .....  
.....  
Kontak (telepon, e-mail) : .....  
.....

**Kategori Pemangku Kepentingan**

- Pemerintah       Nasabah       Karyawan       Mitra Usaha  
 Media       Masyarakat       LSM       Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN**  
Jln D.I Panjaitan No.72 B  
Pangururan  
Kabupaten Samosir  
Propinsi Sumatera Utara  
Telepon : 062620148  
Website : [www.bprnbp9.id](http://www.bprnbp9.id)  
E-mail : [bpr\\_nbp09@yahoo.com](mailto:bpr_nbp09@yahoo.com)



**bank nbp**  
**pt bpr nbp 9**

**LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL**  
**DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK**  
**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT**  
**NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN**  
**(PT BPR NBP 9)**

**Per 31 Desember 2025**

**Kantor Pusat BPR NBP 9**  
Jl. D.I Panjaitan No. 72 B, Pangururan  
Kab. Samosir - Sumatera Utara 22392  
Telp. 0626-20148  
Email. [bpr\\_nbp09@yahoo.com](mailto:bpr_nbp09@yahoo.com)  
Website. [www.bprmbp9.id](http://www.bprmbp9.id)

**Kantor Kas Ambarita BPR NBP 9**  
Jl. Raya Ambarita No. 16, Ambarita  
Kab. Samosir - Sumatera Utara 22395  
Telp. 0625-451205

**Kantor Kas Tele BPR NBP 9**  
Jl. Dolok Sanggul-Sidikalang, Tele  
Kab. Samosir - Sumatera Utara 22391  
HP. 081362762125





**bank nbp**  
**pt bpr nbp 9**

**LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL**  
**UNTUK MENINGKATKAN INTEGRITAS PELAPORAN KEUANGAN BANK**  
**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN**  
**(PT BPR NBP 9)**

Posisi Keuangan : 31 Desember 2025  
Alamat : Jl. DI Panjaitan No. 72 B Kec Pangururan Kab. Samsir, 22392  
Nomor Telepon : 0626-20148  
Modal Inti : Rp 7.285.591.365,-  
Total Aset : Rp. 34.585.622.729,-

### Latar Belakang

PT BPR NBP 9 melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan PT BPR NBP 9 bertujuan untuk :

- 1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan;
- 2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan;
- 3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan
- 4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

### Dasar Penetapan

Bank mengimplementasikan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank
2. POJK No. 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Persektor Negeri dan Bank Persektor Negeri Syariah
3. SEOJK No. 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi BPR

 **Kantor Pusat BPR NBP 9**  
Jl. D.I Panjaitan No. 72 B, Pangururan  
Kab. Samsir - Sumatera Utara 22392  
Telp. 0626-20148  
Email. [bpr\\_nbpd9@yahoo.com](mailto:bpr_nbpd9@yahoo.com)  
Website. [www.bprnbp9.id](http://www.bprnbp9.id)

 **Kantor Kas Ambarita BPR NBP 9**  
Jl. Raya Ambarita No. 16, Ambarita  
Kab. Samsir - Sumatera Utara 22395  
Telp. 0625-451205

 **Kantor Kas Tele BPR NBP 9**  
Jl. Dolok Sanggul-Sidikalang, Tele  
Kab. Samsir - Sumatera Utara 22391  
HP. 081362762125





## I. Pendahuluan

PT BPR NBP 9 melaksanakan penilaian sendiri terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank menggunakan Kerangka Kerja COSO dengan 5 (lima) Komponen Pengendalian Internal sesuai informasi sebagai berikut:

### 1. Metodologi

COSO framework adalah kerangka kerja yang dapat membantu BPR menghubungkan pengendalian internal dengan proses bisnis. Caranya yaitu dengan melaksanakan pengendalian internal pada aktivitas sehari-hari. Jika digunakan secara efektif, COSO mampu menjamin pemenuhan standar etika dan keamanan bagi para Pemegang Saham, Direksi, Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.

### 2. Kerangka

Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

#### 2.1. Lingkungan Pengendalian (Control Environment)

Pengendalian lingkungan mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi.

#### 2.2. Penilaian Risiko

Bank mengidentifikasi, menilai atau mengukur risiko-risiko untuk menyakini kecukupan pengendalian internal bahwa risiko dikelola sesuai dengan toleransi risiko ( risk tolerance ) yang relevan terhadap bisnis dan operasional Bank.

#### 2.3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang berlaku untuk memitigasi risiko dalam rangka penyusunan informasi keuangan dan laporan keuangan yang berintegritas.

#### 2.4. Informasi dan Komunikasi

Komunikasi dibutuhkan agar terdapat pendistribusian informasi secara cepat, akurat dan tepat waktu guna mendukung pemahaman dan pelaksanaan tujuan pengendalian internal, proses dan tanggung jawab yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, Unit Kerja terkait hingga Pegawai.

#### 2.5. Pemantauan

Pemantauan merupakan evaluasi yang sedang berlangsung (on going monitoring) di Unit Kerja, evaluasi secara terpisah yang dilakukan oleh Audit Intern maupun kombinasi dari keduanya untuk memastikan apakah masing-masing dari 5 (lima) komponen pengendalian internal telah berjalan dengan baik.



## II. Profil BPR

No.	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1.	Dasar Hukum Pendirian BPR dan Ijin Operasional dari Regulator	PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Sembilan disingkat PT BPR NBP 9 adalah Perseroan yang didirikan pada tahun 1991 berdasarkan Akta No.315 tanggal 25-03-1991 (dua puluh lima Maret tahun seribu sembilan ratus sembilan puluh satu) dibuat dihadapan Notaris RICHARDUS NANGKIH SINULINGGA, Notaris di Jakarta telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No: C2-2760.HT.01.01.TH.91. PT BPR NBP 9 melakukan kegiatan usaha di Sektor Jasa Keuangan sebagai BPR sebagaimana terdaftar/ memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan Nomor Kep-565/KM.13/1991 tanggal 9 Nopember 1991.
2.	Pemegang Saham	1. PT Nusantara Bona pasogit (88,53%) - PSP 2. David Bunbunan Hasibuan (3,76%) - Non PSP 3. Ellen Marihot Samosir (3,19% ) - Non PSP 4. Budi MT Purba (1,14%) - Non PSP 5. Elizabeth Adeventi Situmorang (1,14%) - Non PSP 6. Sugiarto, ST (1,12%) - Non PSP 7. Fitriana S, SE (1,12%) - Non PSP
3.	Dewan Komisaris	1. Sugiarto, ST (Komisaris Utama) 2. Jona Sitepu, SE (Komisaris)
4.	Direksi	1. Elizabeth Adeventi Situmorang (Direktur Utama) 2. Herbet Karnelius Tambunan (Anggota Direksi dan Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan)
5.	Jumlah Pegawai	34 orang
6.	Jaringan Kantor	1. Kantor Pusat 2. Kantor Kas Ambarita 3. Kantor Kas Tele 4. Mobil Kas



### III. Hasil Penilaian Sendiri Self Assessment Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Periode Self Assessment	01 Januari 2025 s/d 31 Desember 2025
2	Total Nilai	70
3	Jumlah Indikator	37
4	Rata-rata Nilai	1.89
5	Peringkat Self Assessment	2
6	Predikat Self Assessment	Peringkat 2 (Cukup Memadai)

#### Analisa dan Penjelasan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

#### IV. Analisa dan Mitigasi Risiko

Untuk memperkuat pengendalian internal PT BPR NBP 9 dalam Pelaporan Keuangan Bank maka Bank konsisten untuk:

- 1) Meningkatkan kualitas pengendalian lingkungan yang mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi. Dewan Direksi dan Pejabat Eksekutif diharapkan memberikan teladan (*role model*) dalam menjalankan pengendalian internal
- 2) Implementasi pengendalian internal yang efektif yang dilaksanakan mulai lini terdepan pada saat posting atau pencatatan transaksi, penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta POJK yang mengatur tentang pencatatan transaksi.
- 3) Melaksanakan sistem approval transaksi secara berjenjang dan konsisten menjalankan prosedur untuk memastikan bahwa transaksi keuangan telah dijalankan dan disetujui oleh pihak yang berwenang
- 4) Menjalankan prosedur untuk mencegah atau mendeteksi secara tepat waktu transaksi tidak sah (*unauthorized transactions*) yang dapat menimbulkan dampak material dalam Laporan Keuangan Bank.
- 5) Melakukan sistem cek dan re- check serta verifikasi dalam pencatatan dan pemeliharaan catatan atas transaksi keuangan sehingga merefleksikan transaksi keuangan yang wajar dan akurat;
- 6) Memperkuat fungsi deteksi dengan melakukan pengujian terhadap akun-akun dalam laporan keuangan.
- 7) Menghindarkan diri dari larangan bagi setiap orang, termasuk direksi, dewan komisaris, dan pegawai bank, antara lain untuk membuat atau menyebabkan adanya pencatatan palsu dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, menghilangkan, tidak memasukkan, atau menyebabkan tidak dilakukannya pencatatan dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, serta mengubah, mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, atau menghilangkan adanya suatu pencatatan dalam pembukuan atau laporan Bank.



## V. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

Peringkat Pengendalian Internal PT BPR NBP 9 berada pada peringkat 2 (Cukup Memadai). PT BPR NBP 9 ingin memperkuat pengendalian internal agar berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai) dengan melakukan perbaikan pada komponen 5 (lima) COSO dengan tindak lanjut:

- 1) Direksi dan Dewan Komisaris konsisten untuk meningkatkan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
- 2) Memastikan konsistensi pelaksanaan prosedur pencatatan transaksi keuangan sehingga Laporan Keuangan dapat dipersiapkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan;
- 3) Meningkatkan peran bagian Manajemen Risiko untuk membantu Direksi mengawasi penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan merepresentasikan secara tepat kondisi Bank.

## VI. Penutup

Demikianlah Laporan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan PT BPR NBP 9 dibuat sebagai pemenuhan atas POJK No. 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pasal 8 ayat 2 dan 3 yang secara substantif menyatakan bahwa Direksi wajib menyampaikan laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank wajib paling sedikit memuat:

1. Pernyataan Direksi mengenai tanggung jawab Direksi atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank; dan
2. Hasil penilaian Direksi terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
3. Dengan adanya pengujian atas pos-pos dalam laporan keuangan dan pelaksanaan self assessment 5 (lima) Komponen COSO Pengendalian Internal dalam proses penyusunan Laporan Keuangan memberikan keyakinan bagi Direksi bahwa dari hasil penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank telah berjalan pada tingkat cukup memadai (Peringkat 2) dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR NBP 9.



## HASIL PENILAIAN SENDIRI PENGENDALIAN INTERNAL PELAPORAN KEUANGAN

Nama BPR : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Sembilan  
Alamat : Jl. D.I. Panjaitan No. 72 B  
Nomor Telepon : 0626-20148  
Periode : 01 Januari 2025 sampai 31 Desember 2025  
Modal Inti : Rp 7.285.591.365,-  
Total Aset : Rp 34.585.622.729,-

### Komponen 1. Lingkungan Pengendalian (Control Environment)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika			
1	K1.LP.P01.01 Komitmen terhadap Integritas Manajemen BPR menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank.	Nilai 2  (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Manajemen BPR menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
2	K1.LP.P01.02 Sosialisasi Meningkatkan Kepatuhan BPR melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2  (Cukup Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank, dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).



3	<p>K1.LP.P01.03</p> <p>Pengenaan sanksi atas pelanggaran Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank.</p>	<p>Nilai 2</p> <p>(Cukup Memadai)</p>	<p>Penilaian terhadap indikator Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai)</p>
4	<p>K1.LP.P01.04</p> <p>Pemegang Saham yang Berintegritas</p> <p>Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.</p>	<p>Nilai 1</p> <p>(Memadai)</p>	<p>Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).</p>
5	<p>K1.LP.P01.05</p> <p>Pihak Terafiliasi</p> <p>Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi</p>	<p>Nilai 1</p> <p>(Memadai)</p>	<p>Hasil evaluasi menunjukkan indikator Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud, pada BPR berada</p>



	dimaksud.		dalam kondisi nilai 1 (memadai).
<b>B. Tanggung Jawab Pengawasan</b>			
6	K1.LP.P02.01 Pengawasan Direksi Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Penilaian terhadap indikator Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, yang dimiliki BPR adalah nilai 1 (memadai).
7	K1.LP.P02.02 Pengawasan Dewan Komisaris Dewan Komisaris BPR melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Dewan Komisaris BPR NBP 9 melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, pada BPR berada dalam kondisi nilai 1 (memadai).
<b>C. Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab</b>			
8	K1.LP.P03.01 BPR memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing-masing individu pegawai.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Penilaian terhadap indikator BPR memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing-masing individu pegawai, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
9	K1.LP.P03.02 Kecukupan SDM	Nilai 2 (Cukup)	Indikator Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah



	Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S.	Memadai)	memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/ S, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).
<b>D. Komitmen Terhadap Kompetensi</b>			
10	K1.LP.P04.01 Komitmen Terhadap Kompetensi Manajemen BPR memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan.	Nilai 2  (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Manajemen BPR memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
11	K1.LP.P04.02 Komitmen Terhadap Kompetensi BPR menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait.	Nilai 2  (Cukup Memadai)	Kondisi indikator BPR menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).



E. Menegakkan Akuntabilitas			
12	K1.LP.P05.01 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank, di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
13	K1.LP.P05.02 Komitmen Terhadap Kompetensi Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR NBP 9, di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		22	
Banyaknya Indikator		13	
Rata-rata Nilai		1.69	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	



Komponen 2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menentukan Tujuan yang Cocok			
1	<p>K2.PR.P06.01</p> <p>Tujuan Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan BPR telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk :</p> <p>a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan;</p> <p>b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan;</p> <p>c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan</p> <p>d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.</p>	<p>Nilai 2 (Cukup Memadai)</p>	<p>BPR telah mengimplementasikan indikator BPR telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).</p>



B. Mengidentifikasi dan Menganalisa Risiko			
2	K2.PR.P07.01 Identifikasi Risiko BPR telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)", pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
C. Menilai Risiko Fraud			
3	K2.PR.P08.01 Penilaian Risiko Fraud dalam Pelaporan Keuangan BPR telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR", pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
4	K2.PR.P08.02 Pengujian yang dilakukan Audit Internal Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR NBP 9 memiliki indikator Pejabat Eksekutif Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank", indikator Pejabat Eksekutif Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank", yang dinilai



			nilai 2 (cukup memadai).
<b>D. Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan</b>			
5	K2.PR.P09.01 Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan BPR telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger), perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		10	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	



Komponen 3. Aktivitas Pengendalian (Control Activities)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian</b>			
1	K3.AP.P10.01 Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian BPR melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
2	K3.AP.P10.02 Penjelasan kepada Direksi secara Berkala tentang Pengendalian Pelaporan Keuangan Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).



3	K3.AP.P10.03 Peran PE yang Bertanggung jawab terhadap Pencegahan Kecurangan Pelaporan Keuangan Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).
<b>B. Memilih dan mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi</b>			
4	K3.AP.P11.01 Verifikasi Transaksi BPR melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Penilaian terhadap indikator BPR melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
5	K3.AP.P11.02 Pengendalian Teknologi BPR melakukan langkah- langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Penilaian terhadap indikator BPR melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).



6	<p>K3.AP.P11.03</p> <p>Audit Internal Memastikan Efektivitas Internal Kontrol Pengamanan Data Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif.</p>	<p>Nilai 2 (Cukup Memadai)</p>	<p>Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).</p>
<p><b>C. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur</b></p>			
7	<p>K3.AP.P12.01</p> <p>Pemisahan Fungsi BPR telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan.</p>	<p>Nilai 2 (Cukup Memadai)</p>	<p>Kondisi indikator BPR NBP 9 telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).</p>
8	<p>K3.AP.P12.02</p> <p>Mekanisme Jenjang Otorisasi BPR telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank.</p>	<p>Nilai 2 (Cukup Memadai)</p>	<p>Indikator BPR NBP 9 telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank", pada BPR saat ini nilai 2 (cukup memadai).</p>



9	K3.AP.P12.03 Ketersediaan Job Description Pengendalian Internal Pimpinan dan Pegawai BPR telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing- masing jabatan / posisi.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator Pimpinan dan Pegawai BPR telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi, pada BPR NBP 9 indikator Pimpinan dan Pegawai telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi, dinilai nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		18	
Banyaknya Indikator		9	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

#### Komponen 4. Informasi dan Komunikasi (Information and Communication)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Gunakan Informasi yang Relevan			
1	K4.IK.P13.01 Ketersediaan Sistem Informasi Keuangan BPR memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank", BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).



2	K4.IK.P13.02 Pengembangan Sistem Informasi yang menerapkan Sistem Pengendalian Internal BPR dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/laporan keuangan terjaga integritasnya, pada BPR NBP 9 saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).
<b>B. Komunikasi Internal yang Efektif</b>			
3	K4.IK.P14.01 Memiliki Sistem Komunikasi yang Efektif BPR memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator BPR memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya", indikator BPR memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
4	K4.IK.P14.02 Penyelenggaraan dan Akses Komunikasi Internal BPR menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan", BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).



C. Komunikasi Eksternal yang Efektif			
5	K4.IK.P15.01 Saluran Komunikasi yang Terbuka BPR membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan", dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		10	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 5. Pemantauan (Monitoring)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Melakukan Evaluasi yang sedang berjalan dan/atau Terpisah			
1	K5.PM.P16.01 Evaluasi Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank BPR melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).
2	K5.PM.P16.02 Integrasi Sistem Pengendalian Internal BPR mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi



	rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar.		Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
--	---	--	--

**B. Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kekurangan (defisiensi)**

3	K5.PM.P17.01 Evaluasi Kekurangan Pengendalian Internal BPR melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator BPR melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank", indikator BPR melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
4	K5.PM.P17.02 Pelaporan Kekurangan Pengendalian Internal Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan



	Dewan Komisaris.		Komisaris", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
5	K5.PM.P17.03 Pelaporan ke OJK Jika Terdapat Kelemahan yang membahayakan Kondisi Bank Direksi, Dewan Komisaris BPR, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.	Nilai 2  (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Direksi, Dewan Komisaris BPR, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		10	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	



### Analisa dan Kesimpulan

No	Komponen	Nilai
1	Lingkungan Pengendalian ( <i>Control Environment</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
2	Penilaian Risiko ( <i>Risk Assessment</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
3	Aktivitas Pengendalian ( <i>Control Activities</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
4	Informasi dan Komunikasi ( <i>Information and Communication</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
5	Pemantauan ( <i>Monitoring</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
Total Nilai Seluruh Indikator Komponen		70
Banyaknya Indikator Komponen		37
Rata-rata Nilai		1.89
Peringkat Self Assessment		2
Predikat Self Assessment		Peringkat 2 (Cukup Memadai)

### Analisa dan Kesimpulan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.



**LAPORAN HASIL PENGUJIAN  
ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN  
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN  
Posisi 31 Desember 2025**

Nama BPR : PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN  
 Alamat : Jl. DI Panjaitan No. 72 B Kec Pangururan Kab. Samosir, 22392  
 Nomor Telepon : 0626-20148  
 Modal Inti : Rp 7.285.591.365,-  
 Total Aset : Rp. 34.585.622.729,-

**1. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Posisi Keuangan (Neraca)**

**1.1. Pengujian Atas Pos-pos Aset pada Laporan Posisi Keuangan**

**Tabel 1. Aset pada Laporan Posisi Keuangan**

*(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)*

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kas dalam Rupiah	60,040,900	38,046,400	-21,994,500	-36.63%
Kas dalam Valuta Asing	0	0	0	0.00%
Penempatan pada Bank Lain	10,677,117,598	10,668,105,461	-9,012,137	-0.08%
-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain	0	0	0	0.00%
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	23,970,937,134	24,545,405,857	574,468,723	2.40%
-/- Provisi Belum Diamortisasi	186,691,859	285,930,260	99,238,401	53.16%
Biaya Transaksi Kredit Belum Diamortisasi	0	0	0	0.00%
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0	0	0.00%
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0	0	0.00%
-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan	1,279,449,610	1,763,131,418	483,681,808	37.80%
Agunan yang diambil alih (AYDA)	0	0	0	0.00%
Aset Tetap dan Inventaris	1,764,863,138	1,692,184,738	-72,678,400	-4.12%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	1,233,843,184	1,266,462,236	32,619,052	2.64%
Aset Tidak Berwujud	234,800,000	237,550,000	2,750,000	1.17%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	185,677,341	216,637,398	30,960,057	16.67%
Aset Lainnya	757,341,827	936,491,585	179,149,758	23.66%
<b>TOTAL ASET</b>	<b>34,579,438,603</b>	<b>34,585,622,729</b>	<b>6,184,126</b>	<b>0.02%</b>



**1. Kas dalam Rupiah**

Kas dalam Rupiah di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 38.046.400,- turun sebesar Rp 21.994.500,- atau -36.63%, dibandingkan posisi tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 60.040.900,- pada 31 Desember 2024.

**2. Penempatan pada Bank Lain**

Penempatan pada Bank Lain di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 10.668.105.461,- turun sebesar Rp 9.012.137,- atau -0.08%, dibandingkan posisi tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 10.677.117.598,- pada 31 Desember 2024.

**3. Kredit yang Diberikan (Baki Debet)**

Kredit yang Diberikan (Baki Debet) di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 24.545.405.857,- tumbuh sebesar Rp 574.468.723,- atau 2.40%, dibandingkan posisi tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 23.970.937.134,- pada 31 Desember 2024.

Peningkatan ini mencerminkan adanya ekspansi penyaluran kredit namun tidak signifikan. Peningkatan penyaluran kredit ini perlu diimbangi dengan penerapan prinsip kehati-hatian dan pengelolaan risiko kredit yang optimal guna menjaga kualitas aset dan meminimalisir potensi peningkatan kredit bermasalah (NPL).

**4. -/- Provisi Belum Diamortisasi**

-/- Provisi Belum Diamortisasi di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 285.930.260,- naik sebesar Rp 99.238.401,- atau 53.16%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 186.691.859,- pada 31 Desember 2024.

**5. -/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi**

-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 0, sama dengan posisi tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 0,- pada 31 Desember 2024.

**6. -/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan**

-/- CKPN Kredit yang Diberikan di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 1.763.131.418,- naik sebesar Rp 483.681.808,- atau 37.80%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 1.279.449.610,- pada 31 Desember 2024.

Peningkatan CKPN kredit PT BPR NBP 9 disebabkan oleh pemberlakuan SAK EP yang berdampak signifikan meningkatkan pembentukan CKPN atas penyesuaian PPKA ke CKPN. Pertumbuhan Nilai CKPN juga dipicu oleh meningkatnya kredit yang bermasalah (NPL) dari 12.66 % pada posisi 31 Desember 2024 menjadi 13.92 % posisi 31 Desember 2025.

**7. Agunan yang diambil alih (AYDA)**

Agunan yang diambil alih (AYDA) di PT BPR NBP 9 sampai posisi 31 Desember 2025 NIHIL.

**8. Aset Tetap dan Inventaris**

Aset Tetap dan Inventaris di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 1.692.184.738,- turun sebesar Rp 72.678.400,- atau -4.12%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 1.764.863.138,- pada 31 Desember 2024. Penurunan ini disebabkan adanya penjualan aset tetap .



**9. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris**

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 1.266.462.236,- tumbuh sebesar Rp 32.619.052,- atau 2.64%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 1.233.843.184,- pada 31 Desember 2024.

**10. Aset Tidak Berwujud**

Aset Tidak Berwujud di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 237.550.000,- tumbuh sebesar Rp 2.750.000,- atau 1.17%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 234.800.000,- pada 31 Desember 2024.

**11. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud**

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 216.637.398,- tumbuh sebesar Rp 30.960.057,- atau 16.67%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 185.677.341,- pada 31 Desember 2024.

**12. Aset Lainnya**

Aset Lainnya di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 936.491.585,- naik sebesar 179.149.758,- atau 23.66%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 757.341.827 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan aset lainnya di tahun 2025 adalah bersumber dari pendapatan bunga yang akan diterima Rp. 615.659.351 tumbuh Rp. 208.435.416 atau 51.18 % . dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 407.223.935,- pada 31 Desember 2024.

**13. Total Aset**

Total Aset di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 34.585.622.729,- naik sebesar Rp 6.184.126,- atau 0.02%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 34.579.438.603,- pada 31 Desember 2024.

Peningkatan ini mencerminkan adanya pertumbuhan usaha bank namun tidak signifikan . Kondisi ini diperlukan pembaharuan upaya dan strategi untuk peningkatan kapasitas intermediasi bank dalam menghimpun dan menyalurkan dana.



## 1.2. Pengujian Atas Pos-pos Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2. Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Liabilitas Segera	452,437,996	251,881,498	(200,556,498)	-44.33%
Tabungan	16,931,943,263	16,973,840,172	41,896,909	0.25%
-/- Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0	0	0.00%
Deposito	7,562,100,000	8,602,700,000	1,040,600,000	13.76%
-/- Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0	0	0.00%
Simpanan dari Bank Lain	2,012,602,281	500,000,000	-1,512,602,281	-75.16%
-/- Biaya Transaksi Simpanan dari Bank Lain Belum Diamortisasi	0	0	0	0.00%
Pinjaman yang Diterima	0	0	0	0.00%
-/- Biaya Transaksi Pinjaman yang Diterima Belum Diamortisasi	0	0	0	0.00%
-/- Diskonto Pinjaman yang Diterima Belum Diamortisasi	0	0	0	0.00%
Liabilitas Lainnya	610,615,601	971,609,694	360,994,093	59.12%
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>27,569,699,141</b>	<b>27,300,031,364</b>	<b>-269,667,777</b>	<b>-0.98%</b>

### 1. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 251.881.498,- turun sebesar Rp 200.556.498,- atau -44.33%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 452.437.996,- pada 31 Desember 2024.

Penurunan ini dikarenakan adanya pencairan titipan asuransi jiwa debitur.

### 2. Tabungan

Tabungan di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 16.973.840.172,- tumbuh sebesar Rp 41.896.909,- atau 0.25%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 16.931.943.263,- pada 31 Desember 2024.

### 3. Deposito

Deposito di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 8.602.700.000,- tumbuh sebesar Rp. 1.040.600.000,- atau 13.76%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 7.562.100.000,- pada 31 Desember 2024.

### 4. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 500.000.000,- turun sebesar Rp. 1.512.602.281,- atau turun -75.16%, dibandingkan posisi tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 2.012.602.281,- pada 31 Desember 2024.

### 5. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang Diterima di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah NIHIL



**6. Liabilitas Lainnya**

Liabilitas Lainnya di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 971.609.694,- naik sebesar Rp.360.994.093,- atau 59.12%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 610.615.601,- pada 31 Desember 2024.

Pertumbuhan liabilitas lainnya dipengaruhi oleh bertambahnya kewajiban operasional seperti pembentukan kewajiban imbalan Kerja dan Kewajiban Lainnya.

**7. Total Liabilitas**

Total Liabilitas di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 27.300.031.364,- turun sebesar Rp 269.667.777,- atau -0.98%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 27.569.699.141,- pada 31 Desember 2024.

**1.3. Pengujian Atas Pos-pos Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan**

**Tabel 3. Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan**

*(Dalam Satuan Rupiah Penuh)*

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Modal Dasar	20,000,000,000	20,000,000,000	0	0.00%
Modal yang Belum Disetor -/-	14,900,000,000	14,900,000,000	0	0.00%
Tambahan Modal Disetor	0	0	0	0.00%
Cadangan Umum	1,070,000,000	1,070,000,000	0	0.00%
Cadangan Tujuan	100,000,000	100,000,000	0	0.00%
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	0	0	0	0.00%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	739,739,462	1,015,591,365	275,851,903	37.29%
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>7,009,739,462</b>	<b>7,285,591,365</b>	<b>275,851,903</b>	<b>3.94%</b>

**1. Modal Dasar**

Modal Dasar di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 20.000.000.000,- tidak mengalami perubahan dari posisi tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 20.000.000.000,- pada 31 Desember 2024.

**2. Modal yang Belum Disetor -/-**

Modal yang Belum Disetor -/- di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 14.900.000.000,- tidak mengalami perubahan dari posisi tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 14.900.000.000,- pada 31 Desember 2024.

**3. Cadangan Umum**

Cadangan Umum di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.1.070.000.000,- tidak mengalami perubahan dari posisi sebelumnya posisi tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp.1.070.000.000,- pada 31 Desember 2024.

**4. Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu**

Laba Tahun Lalu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 0, tumbuh sebesar Rp.0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 0 pada 31 Desember 2024.

Laba tahun lalu Rp. 0,- setelah deviden dibagikan ke masing masing pemegang saham sesuai hasil RUPST.



**5. Laba (Rugi) Tahun Berjalan**

Labanya Tahun Berjalan di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 1.015.591.365,- naik sebesar Rp. 275.851.903,- atau bertumbuh 37.29%, dibandingkan posisi tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 739.739.462,- pada 31 Desember 2024.

**6. Total Ekuitas**

Total Ekuitas di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 7.285.591.365,- naik sebesar Rp 275.851.903,- atau 3.94%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 7.009.739.462,- pada 31 Desember 2024.

Total ekuitas PT BPR NBP 9 secara umum naik dengan adanya pertumbuhan laba tahun berjalan.

**2. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Laba Rugi**

Tabel 4. Laporan Laba Rugi

( Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain	507,993,670	487,493,962	-20,499,708	-4.04%
Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan	6,086,133,380	7,581,296,701	1,495,163,321	24.57%
Pendapatan Provisi Kredit	181,796,786	242,416,859	60,620,073	33.34%
Pendapatan Lainnya	851,473,317	869,874,628	18,401,311	2.16%
Total Pendapatan Operasional	7,627,397,153	9,181,082,150	1,553,684,997	20.37%
Beban Bunga Kontraktual	1,027,884,006	977,792,679	-50,091,327	-4.87%
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0	0	0.00%
Beban Cad. Kerugian Penurunan Nilai	515,789,155	821,650,911	305,861,756	59.30%
Beban Pemasaran	32,627,474	29,761,597	-2,865,877	-8.78%
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0	0	0.00%
Beban Administrasi dan Umum	5,084,776,169	6,052,773,364	967,997,195	19.04%
Beban Lainnya	21,041,070	114,229,083	93,188,013	442.89%
Total Beban Operasional	6,682,117,874	7,996,207,634	1,314,089,760	19.67%
Laba (Rugi) Operasional	945,279,279	1,184,874,516	239,595,237	25.35%
Total Pendapatan Non Operasional	10,812,692	81,156,761	70,344,069	650.57%
Total Beban Non Operasional	84,914,624	52,668,669	-32,245,955	-37.97%
Laba (Rugi) Non Operasional	-74,101,932	28,488,092	102,590,024	-138.44%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	871,177,347	1,213,362,608	342,185,261	39.28%
Taksiran Pajak Penghasilan	131,437,885	197,771,243	66,333,358	50.47%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)	739,739,462	1,015,591,365	275,851,903	37.29%

**1. Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain**

Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 487.493.962,- turun sebesar Rp 20.499.708,- atau -4.04%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 507.993.670,- pada 31 Desember 2024.



**2. Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan**

Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Kredit di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 7.581.296.701,- tumbuh sebesar Rp 1.495.163.321,- atau 24.57%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 6.086.133.380,- pada 31 Desember 2024.

**3. Pendapatan Provisi Kredit**

Pendapatan Provisi Kredit di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 242.416.859,- tumbuh sebesar Rp 60.620.073,- atau 33.34%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 181.796.786,- pada 31 Desember 2024.

**4. Pendapatan Lainnya**

Pendapatan Lainnya di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 869.874.628,- naik sebesar Rp 18.401.311,- atau bertumbuh 2.16%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 851.473.317,- pada 31 Desember 2024.

**5. Total Pendapatan Operasional**

Total Pendapatan Operasional di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 9.181.082.150,- bertumbuh sebesar Rp 1.553.684.997,- atau 20.37%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 7.627.397.153,- pada 31 Desember 2024.

Secara umum pendapatan operasional bertumbuh dari pendapatan bunga kredit dan adanya penyelesaian kredit bermasalah sehingga timbul pendapatan operasional lainnya atas pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

**6. Beban Bunga Kontraktual**

Beban Bunga Kontraktual di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 977.792.679,- turun sebesar Rp 50.091.327,- atau -4.87%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 1.027.884.006,- pada 31 Desember 2024. Secara umum Beban Bunga Kontraktual menurun karena penurunan tabungan PUNDI sehingga biaya bunga dan premi pundi menurun .

**7. Beban Kerugian Penurunan Nilai/CKPN**

Beban Kerugian Penurunan Nilai di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 821.650.911,- tumbuh sebesar Rp 305.861.756,- atau 59.30%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 515.789.155,- pada 31 Desember 2024.

Beban kerugian penurunan nilai /CKPN mengalami peningkatan akibat memburuknya kualitas Kredit (NPL) dan pemberlakuan SAK EP yang berdampak meningkatnya pembentukan CKPN atas penyesuaian PPKA ke CKPN.

Kondisi ini mencerminkan perlunya penguatan manajemen risiko kredit serta peningkatan kualitas analisa dan monitoring kredit guna menjaga kualitas aset dan stabilitas kinerja keuangan bank ke depan.

**8. Beban Pemasaran**

Beban Pemasaran di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 29.761.597,- turun sebesar 2.865.877,- atau -8.78%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 32.627.474,- pada 31 Desember 2024.

**9. Beban Penelitian dan Pengembangan**

Beban Penelitian dan Pengembangan di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 0,- sama dibandingkan dengan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp.0,- pada 31 Desember 2024.



**10. Beban Administrasi dan Umum**

Beban Administrasi dan Umum di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 6.052.773.364,- naik sebesar Rp. 967.997.195- atau 19.04%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 5.084.776.169,- pada 31 Desember 2024. Pertumbuhan ini didominasi oleh peningkatan biaya tenaga kerja dengan pertumbuhan Rp. 713.263.016 atau 18.55 % yaitu pembentukan BTK. JASA / PERIODESASI Rp. 127.000.000 , BTK. TUNJ. ULANG TAHUN BPR Rp 232.675.667 dan BTK.JASA PRODUKSI Rp. 100.559.138 yang diberikan perusahaan kepada Pengurus dan karyawan dalam rangka memotivasi pengurus dan karyawan untuk lebih produktif dan dikarenakan kondisi perusahaan yang bertumbuh hasil yang cukup baik pada tahun 2025.

**11. Beban Lainnya**

Beban Lainnya di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 114.229.083,- naik sebesar 93.188.013 atau 442.89%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 21.041.070,- pada 31 Desember 2024. Pertumbuhan biaya ini adalah beban gathering Pengurus ke Jepang Rp. 91.969.144 . sebagai penghargaan dan apresiasi kepada pengurus.

**12. Total Beban Operasional**

Total Beban Operasional di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 7.996.207.634,- tumbuh sebesar Rp 1.314.089.760,- atau 19.67%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 6.682.117.874,- pada 31 Desember 2024.

Beban operasional meningkat secara umum diakibatkan oleh bertumbuhnya beban CKPN dan beban tenaga Kerja.

Kondisi ini mencerminkan meningkatnya aktivitas usaha bank, namun tetap memerlukan pengelolaan efisiensi biaya dan pengendalian risiko kredit agar kinerja keuangan tetap optimal dan berkelanjutan

**13. Laba (Rugi) Operasional**

Laba Operasional di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 1.184.874.516,- naik sebesar Rp239.595.237,- atau 25.35%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 945.279.279,- pada 31 Desember 2024.

Peningkatan ini didorong oleh pertumbuhan pendapatan operasional yang lebih tinggi dibandingkan kenaikan beban operasional, khususnya dari peningkatan pendapatan bunga kredit.

Kondisi ini mencerminkan perbaikan kinerja operasional bank, meskipun tetap perlu diimbangi dengan pengendalian biaya dan pengelolaan risiko agar pertumbuhan laba dapat berkelanjutan.

**14. Total Pendapatan Non Operasional**

Total Pendapatan Non Operasional di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 81.156.761,- naik sebesar 70.344.069,- atau 650.57%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 10.812.692 pada 31 Desember 2024.

Pertumbuhan ini secara umum disebabkan adanya penjualan aset tetap.

**15. Total Beban Non Operasional**

Total Beban Non Operasional di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 52.668.669 turun sebesar Rp 32.245.955,- atau -37.97%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 84.914.624,- pada 31 Desember 2024.



**16. Laba (Rugi) Non Operasional**

Labanya Non Operasional di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 28.488.092,- tumbuh sebesar Rp 102.590.024,- atau bertumbuh 138.44%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp 74.101.932,- pada 31 Desember 2024.

Labanya (rugi) non operasional mengalami peningkatan diakibatkan secara umum oleh adanya penjualan inventaris .

**17. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak**

Labanya Tahun Berjalan Sebelum Pajak di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 1.213.362.608,- tumbuh sebesar Rp 342.185.261,- atau 39.28%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 871.177.347,- pada 31 Desember 2024.

**18. Taksiran Pajak Penghasilan**

Taksiran Pajak Penghasilan di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 197.771.243,- tumbuh sebesar 66.333.358,- atau 50.47%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 131.437.885,- pada 31 Desember 2024.

Peningkatan ini sejalan dengan pertumbuhan laba sebelum pajak selama periode berjalan, yang berdampak pada meningkatnya kewajiban pajak penghasilan. Kondisi ini mencerminkan peningkatan kinerja keuangan bank, khususnya dalam menghasilkan laba, sehingga berdampak langsung terhadap beban pajak yang harus dibayarkan.

**19. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)**

Labanya Tahun Berjalan (Setelah Pajak) di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 1.015.591.365,- tumbuh sebesar Rp 275.851.903,- atau 37.29%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 739.739.462,- pada 31 Desember 2024.

**3. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Rekening Administratif**

**Tabel 5. Laporan Rekening Administratif**

*( Dalam Satuan Rupiah Penuh)*

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Tagihan Komitmen	0	0	0	0.00%
Kewajiban Komitmen	1,547,831,275	2,138,528,176	590,696,901	38.16%
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	1,498,322,675	2,096,349,576	598,026,901	39.91%
Aset Produktif yang dihapusbuku	49,508,600	42,178,600	-7,330,000	-14.81%
Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0	0	0.00%
Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0	0	0.00%
Kewajiban Kontinjensi	0	0	0	0.00%
Rekening Administratif Lainnya	0	0	0	0.00%

**1. Kewajiban Komitmen**

Kewajiban Komitmen di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 2.138.528.176,- bertumbuh Rp. 590.696.901 atau bertumbuh 38.16 % dibandingkan posisi sebelumnya Rp. 1.547.821.275 pada 31 Desember 2024

Kewajiban komitmen yang terdapat pada PT BPR NBP 9 berupa Pendapatan bunga dalam penyelesaian dan Aset Produktif yang di hapus buku



**2. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian**

Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 2.096.349.576,- tumbuh sebesar Rp 598.026.901,- atau 39.91%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 1.498.322.675,- pada 31 Desember 2024 karena kredit kualitas NPL meningkat.

Peningkatan ini disebabkan oleh adanya beberapa debitur lancar berpindah kolektibilitasnya dari kualitas Lancar ke NPL sehingga pendapatan bunga atas kredit tersebut tidak dapat diakui sebagai pendapatan bunga yang akan diterima namun di catat di rekening administratif.

**3. Aset Produktif yang dihapusbuku**

Aset Produktif yang dihapusbuku di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 42.178.600,- turun sebesar Rp 7.330.000,- atau -14.81%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 49.508.600,- pada 31 Desember 2024.

**4. Pengujian Atas Pos-pos Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan**

**Tabel 6. Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan**

( Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (%)	Des 2025 (%)	Mutasi	YoY
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	40.18%	44.16%	3.98%	9.91%
Rasio Cadangan Terhadap CKPN	100.00%	100.00%	0.00%	0.00%
Non Performing Loan (NPL) Neto	7.96%	8.05%	0.09%	1.13%
Non Performing Loan (NPL) Gross	12.66%	13.92%	1.26%	9.95%
Return on Assets (ROA)	2.58%	3.63%	1.05%	40.70%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	87.61%	87.09%	-0.52%	-0.59%
Net Interest Margin (NIM)	17.12%	21.69%	4.57%	26.69%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	97.86%	95.97%	-1.89%	-1.93%
Cash Ratio (CR)	17.74%	20.28%	2.54%	14.32%

**1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)**

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 44.16%, naik sebesar 3.98% atau 9.91% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 40.18% pada 31 Desember 2024.

Pertumbuhan laba tahun berjalan PT BPR NBP 9 di tahun 2025 mendorong pertumbuhan Rasio KPMM.

**2. Rasio Cadangan Terhadap CKPN**

Rasio Cadangan Terhadap PPKA di PT BPR NBP 20 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 100,00%, tumbuh 0,00% atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 100,00% pada 31 Desember 2024.



**3. Non Performing Loan (NPL) Neto**

Non Performing Loan (NPL) Neto di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 8.05%, naik sebesar 0.09% atau bertumbuh 1.13%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 7.96% pada 31 Desember 2024.

NPL Neto meningkat seiring dengan peningkatan kredit bermasalah (NPL)

**4. Non Performing Loan (NPL) Gross**

Non Performing Loan (NPL) Gross di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 13.92%, naik sebesar 1.26% atau bertumbuh 9.95%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 12.66% pada 31 Desember 2024.

Peningkatan rasio NPL ini disebabkan oleh menurunnya kualitas kredit selama periode berjalan, yang ditandai dengan bertambahnya kredit dalam kategori kurang lancar, diragukan, dan macet.

Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan manajemen risiko kredit, peningkatan kualitas analisa pembiayaan kredit, serta intensifikasi upaya penagihan dan restrukturisasi guna menekan rasio NPL dan menjaga kualitas aset bank.

**5. Return on Assets (ROA)**

Return on Assets (ROA) di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 3.63%, naik sebesar 1.05% atau bertumbuh 40.70%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 2.58% pada 31 Desember 2024.

Faktor yang meningkatkan nilai ROA 31 Desember 2025 adalah pertumbuhan laba tahun berjalan sebelum pajak sebesar 39.28 % yang dibandingkan dengan posisi sebelumnya 31 Desember 2024.

**6. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)**

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 87.09%, turun sebesar 0.52% atau bertumbuh -0.59%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 87.61% pada 31 Desember 2024.

Tahun 2025 Beban operasional meningkat namun diimbangi oleh pendapatan operasional yang lebih tinggi, secara umum penurunan ratio BOPO disebabkan oleh peningkatan pendapatan bunga kontraktual dan pendapatan atas pemulihan CKPN dan BPR senantiasa berupaya melakukan efisiensi biaya dalam pengelolaan operasional bank.

**7. Net Interest Margin (NIM)**

Net Interest Margin (NIM) di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 21.69%, naik sebesar 4.57% atau bertumbuh 26.69%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 17.12% pada 31 Desember 2024.

Pertumbuhan NIM pada 31 Desember 2025 ini dipengaruhi oleh pendapatan bunga kontraktual KYD yang bertumbuh signifikan sebesar 24.57 % dan adanya penurunan beban bunga kontraktual sebesar -4.87% sehingga menghasilkan laba bersih dari aktivitas bunga cukup signifikan.

**8. Loan to Deposit Ratio (LDR)**

Loan to Deposit Ratio (LDR) di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 95.97%, turun sebesar -1.89% atau bertumbuh -1.93% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 97.86% pada 31 Desember 2024.



#### 9. Cash Ratio (CR)

Cash Ratio (CR) di PT BPR NBP 9 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 20.28%, tumbuh sebesar 2.54% atau bertumbuh 14.32%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 17.74% pada 31 Desember 2024.

### **Analisa dan Kesimpulan Akhir Hasil Pengujian Atas Pos-pos Laporan Keuangan**

Pada tahun 2025 Kinerja keuangan PT BPR NBP 9 mengalami pertumbuhan, tercermin dari beberapa indikator utama antara lain KYD bertumbuh 2.4 %, deposito bertumbuh 13.76 % dan Laba tahun berjalan bertumbuh 37.29 %. Disisi pendapatan, bank mengalami pertumbuhan pada pendapatan bunga kontraktual KYD dan pendapatan atas pemulihan CKPN. Yang menjadi permasalahan utama PT BPR NBP 9 adalah kualitas kredit masih memburuk dimana Rasio Non-Performing Loan (NPL) mencatatkan peningkatan. Kondisi ini mengindikasikan adanya sejumlah debitur yang mengalami penurunan kemampuan bayar dimana hasil usaha menurun dan ada beberapa usaha debitur yang tutup, harga pertanian anjlok. Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) mengalami pertumbuhan akibat meningkatnya kredit bermasalah (NPL) dan Pemberlakuan SAK EP juga mempengaruhi meningkatnya beban CKPN atas penyesuaian perhitungan PPKA ke CKPN yang cukup besar yang harus dibentuk untuk mengantisipasi potensi kerugian kredit, yang turut mempengaruhi kinerja keuangan secara keseluruhan. Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan manajemen risiko kredit, peningkatan kualitas analisa pembiayaan kredit, serta intensifikasi upaya penagihan dan restrukturisasi guna menekan rasio NPL dan menjaga kualitas aset bank.

Secara umum pengujian atas pos-pos laporan keuangan menunjukkan kondisi yang wajar dan dapat dipertanggung jawabkan.

**LAPORAN KEUANGAN  
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN  
(PT BPR NBP 9)**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2024**

## DAFTAR ISI

Halaman :

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENT	
- DAFTAR ISI	i
- LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2025	1a/1b
- LAPORAN LABA-RUGI DAN KOMPREHENSIF LAIN Tanggal 31 Desember 2025	2
- LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025	3
- LAPORAN ARUS KAS Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025	4
- CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2025	5-24
- ATMR, KPMM, KAP, CKPN dan ANALISIS RASIO	Lampiran



Registered Public Accountants

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
HENDRO, SYUKRON, EDY**

Izin Kep Kemen Keu RI No. 697/KM.1/2022

Izin :

No. KMK-675/KM.1/2024

No. KMK-219/KM.1/2021

No. KMK-290/KM.1/2024

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor Opini : 00029/3.0451/AU.8/07/1644-4/1/II/2026

**Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraph Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independent terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Tanggung jawab manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN.

#### Kantor Pusat :

Jl. Hamid Rusdi No. 10 D Malang 65121  
Phone: +62-341 301-3709  
E-mail: kaphse.hendro@gmail.com

#### Kantor Cabang Bandung:

Jl. Nilem V No.2 RT 02 RW 05 Cijagra, Bandung  
Phone: +62-22-45726190  
E-mail: kaphse.syukron@gmail.com

#### Kantor Cabang Jakarta:

Jambore Raya No. 05 RT 06 RW 13 Cibubur, Ciracas  
Phone: 0821-14005211,  
E-mail: kaphse.edy@gmail.com



Registered Public Accountants

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
HENDRO, SYUKRON, EDY**

Izin Kep Kemen Keu RI No. 697/KM.1/2022

Izin :

No. KMK-675/KM.1/2024

No. KMK-219/KM.1/2021

No. KMK-290/KM.1/2024

**Tanggungan Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

**Kantor Pusat :**

Jl. Hamid Rusdi No. 10 D Malang 65121  
Phone: +62-341 301-3709  
E-mail: kaphse.hendro@gmail.com

**Kantor Cabang Bandung:**

Jl. Nilem V No.2 RT 02 RW 05 Cijagra, Bandung  
Phone: +62-22-45726190  
E-mail: kaphse.syukron@gmail.com

**Kantor Cabang Jakarta:**

Jambore Raya No. 05 RT 06 RW 13 Cibubur, Ciracas  
Phone: 0821-14005211,  
E-mail: kaphse.edy@gmail.com



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
HENDRO, SYUKRON, EDY**

Izin Kep Kemen Keu RI No. 697/KM.1/2022

Registered Public Accountants

Izin :

No. KMK-675/KM.1/2024

No. KMK-219/KM.1/2021

No. KMK-290/KM.1/2024

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Kantor Akuntan Publik  
Hendro Syukron Edy**



**Edy Subagio, SE., Ak., CA., CPA**

Nomor Register Akuntan Negara : RNA-1192  
Nomor Ind. Certified Public Accountant : C-001517  
Nomor Ijin Akuntan Publik (NIAP) : AP. 1644

18 Februari 2026



**Kantor Pusat :**

Jl. Hamid Rusdi No. 10 D Malang 65121  
Phone: +62-341 301-3709  
E-mail: kaphse.hendro@gmail.com

**Kantor Cabang Bandung:**

Jl. Nilem V No.2 RT 02 RW 05 Cijagra, Bandung  
Phone: +62-22-45726190  
E-mail: kaphse.syukron@gmail.com

**Kantor Cabang Jakarta:**

Jambore Raya No. 05 RT 06 RW 13 Cibubur, Ciracas  
Phone: 0821-14005211,  
E-mail: kaphse.edy@gmail.com



**bank nbp**  
**pt bpr nbp 9**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**  
**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PT BPR NBP 9**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Elizabeth A Situmorang  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Herbet Kamelius Tambunan  
Jabatan : Direktur

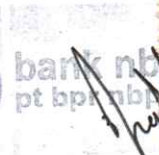
Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR NBP 9.
2. Laporan keuangan PT BPR NBP 9 telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
  - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR NBP 9 telah dimuat secara lengkap dan benar.
  - b. Laporan keuangan PT BPR NBP 9 tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT BPR NBP 9.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan ditandatangani.

Pangururan, 18 Februari 2026

Direksi



**Elizabeth A Situmorang**

Direktur Utama



**Herbet Kamelius Tambunan**

Direktur



**bank nbp**  
**pt bpr nbp 9**

LAMPIRAN

Surat Edaran Kepala Pusat

Nomor SE- 2. /PPPK/2019

Tentang Kewajiban Melampirkan Laporan Keuangan Auditan Klien oleh Kantor Akuntan Publik

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Elizabeth A Situmorang  
NIK : 1217086611710001  
Alamat Perusahaan : Jl.D.I.Panjaitan No.72B Kec.Pangururan, Kab.Samosir, Sumatera Utara  
Alamat Rumah : Jl.Putri Lopian, Desa Pardomuan I, Kecamatan Pangururan, Kab.Samosir  
Jabatan : Direktur Utama  
Nama Perusahaan : PT BPR NBP 9  
NPWP Perusahaan : 01.471.955.3-127.000

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya berdasarkan kewenangan yang saya miliki, bersama ini saya menyatakan ( Setuju / Tidak Setuju ) memberikan kewenangan kepada :

Nama Akuntan Publik : EDY SUBAGIO, SE., Ak., CA., CPA  
Nama Kantor Akuntan Publik : KAP HENDRO SYUKRON EDY

untuk dan atas nama Perusahaan memberikan Laporan Keuangan Auditan Perusahaan tahun 2025 kepada Pusat Pembinaan Profesi Keuangan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan segala konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pangururan, 18 Februari 2026

Yang membuat pernyataan



**(Elizabeth A Situmorang)**

Direktur Utama

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN**  
**LAOPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas	<b>3</b>	38.046.400	60.040.900
Pendapatan bunga yang akan diterima	<b>2b,4</b>	629.338.804	424.049.414
Penempatan pada bank lain - bersih	<b>2c,5</b>	10.668.105.461	10.677.117.598
Kredit yang diberikan - bersih	<b>2d,6</b>	22.496.344.179	22.504.795.665
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	<b>2f,7</b>	289.160.332	315.645.763
persediaan	<b>2i,8</b>	17.992.449	17.646.650
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b><u>34.138.987.625</u></b>	<b><u>33.999.295.990</u></b>
<b>Aset tetap</b>			
Aset tetap - setelah dikurangi	<b>2h9</b>		
akumulasi penyusutan sebesar			
Rp1.266.462.236 untuk tahun 2025 dan			
Rp1.233.843.184 untuk tahun 2024.		425.722.502	531.019.954
Aset Lain-lain	<b>2i,10</b>	20.912.602	49.122.659
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>		<b><u>446.635.104</u></b>	<b><u>580.142.613</u></b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>34.585.622.729</u></b>	<b><u>34.579.438.603</u></b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN** (lanjutan)  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN</b>			
Kewajiban segera	<b>2k,11</b>	251.881.498	452.437.996
Utang bunga	<b>12</b>	25.629.534	8.263.415
Utang pajak	<b>2k,15a</b>	61.861.943	41.744.883
Simpanan nasabah	<b>2j,n,13,27</b>	25.576.540.172	24.494.043.263
Simpanan dari Bank lain	<b>2j,n,14,27</b>	500.000.000	2.012.602.281
Kewajiban Imbalan Kerja	<b>2l,16</b>	674.853.303	554.655.091
Kewajiban Lain-lain	<b>17</b>	209.264.914	5.952.211
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b><u>27.300.031.364</u></b>	<b><u>27.569.699.141</u></b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham	<b>18</b>		
Modal disetor		5.100.000.000	5.100.000.000
Cadangan Tujuan		100.000.000	100.000.000
Cadangan Umum		1.070.000.000	1.070.000.000
Laba Tahun Berjalan		1.015.591.365	739.739.462
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b><u>7.285.591.365</u></b>	<b><u>7.009.739.462</u></b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b><u>34.585.622.729</u></b>	<b><u>34.579.438.603</u></b>

Pangururan, 18 Februari 2026



**Elizabeth Adventi Situmorang**  
Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>			
<b>Pendapatan Bunga</b>	<b>2m,19</b>		
Kontraktual		8.068.790.662	6.594.127.050
Provisi		242.416.859	181.796.786
<b>Jumlah pendapatan bunga</b>		<b>8.311.207.521</b>	<b>6.775.923.836</b>
<b>BEBAN BUNGA</b>			
Kontraktual	<b>2m,21</b>	977.792.679	1.027.884.006
<b>Jumlah beban bunga</b>		<b>977.792.679</b>	<b>1.027.884.006</b>
		<b>7.333.414.842</b>	<b>5.748.039.830</b>
<b>PENDAPATAN BUNGA BERSIH</b>			
Pendapatan operasional lainnya	<b>2m,20</b>	869.874.628	851.473.318
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		<b>8.203.289.470</b>	<b>6.599.513.147</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban penyisihan penilaian kualitas aset	<b>2m,22</b>	821.650.911	515.789.155
Beban pemasaran	<b>2m,23</b>	29.761.597	32.627.474
Beban administrasi dan umum	<b>2m,24</b>	6.052.773.363	5.084.776.169
Beban operasional lainnya	<b>2m,25</b>	114.229.083	21.041.070
<b>Jumlah beban operasional</b>		<b>7.018.414.954</b>	<b>5.654.233.868</b>
<b>LABA/RUGI OPERASIONAL</b>		<b>1.184.874.516</b>	<b>945.279.279</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Pendapatan non operasional	<b>2m,26</b>	81.156.761	10.812.692
Beban non operasional		(52.668.669)	(84.914.624)
<b>Jumlah Pendapatan (beban) lain-lain</b>		<b>28.488.092</b>	<b>(74.101.932)</b>
<b>LABA/RUGI SEBELUM PAJAK</b>		<b>1.213.362.608</b>	<b>871.177.347</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>			
Pajak penghasilan	<b>2k,15b</b>	197.771.243	131.437.885
<b>LABA BERSIH</b>		<b>1.015.591.365</b>	<b>739.739.462</b>

Pangururan, 18 Februari 2026

**Elizabeth Adventi Situmorang**  
Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	CATATAN	Modal Saham ditempatkan dan disetor Penuh	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya	Jumlah Eku
<b>Saldo per 1 Januari 2024</b>	<b>18</b>	<b>5.100.000.000</b>	<b>100.000.000</b>	<b>1.070.000.000</b>	<b>1.068.103.435</b>	<b>7.338.103.</b>
Dampak perubahan kebijakan (CKPN)		-	-	-	-	-
<b>Saldo setelah penyesuaian</b>		<b>5.100.000.000</b>	<b>100.000.000</b>	<b>1.070.000.000</b>	<b>1.068.103.435</b>	<b>7.338.103.</b>
Penambahan (Penurunan)		-	-	-	(1.068.103.435)	(1.068.103.
Pembagian Dividen		-	-	-	739.739.462	739.739.
Labab bersih		-	-	-	-	-
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>18</b>	<b>5.100.000.000</b>	<b>100.000.000</b>	<b>1.070.000.000</b>	<b>739.739.462</b>	<b>7.009.739.</b>
Dampak perubahan kebijakan (CKPN)		-	-	-	-	-
<b>Saldo setelah penyesuaian</b>		<b>5.000.000.000</b>	<b>100.000.000</b>	<b>1.070.000.000</b>	<b>739.739.462</b>	<b>7.009.739.</b>
Pembagian Dividen		-	-	-	(739.739.462)	(739.739.
Labab bersih		-	-	-	1.015.591.365	1.015.591.
<b>Saldo per 31 Desember 2025</b>	<b>18</b>	<b>5.100.000.000</b>	<b>100.000.000</b>	<b>1.070.000.000</b>	<b>1.015.591.365</b>	<b>7.285.591.</b>

Pangururan, 18 Februari 2026

  
**Elizabeth Adventi Situmorang**  
Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
<b>METODE LANGSUNG</b>		
Penerimaan pendapatan bunga	8.068.790.662	6.594.127.050
Penerimaan pendapatan provisi & jasa transaksi	242.416.859	181.796.786
Penerimaan yang dihapusbukukan	7.500.000	1.000.000
Pendapatan operasional lainnya	862.374.628	850.473.318
Pendapatan non operasional	81.156.761	10.812.692
Pembayaran beban bunga	(977.792.679)	(1.027.884.006)
Beban gaji dan tunjangan	(4.558.845.408)	(3.845.582.391)
Beban umum dan administrasi	(2.345.340.464)	(1.787.610.407)
Beban operasional lainnya	(114.229.083)	(21.041.070)
Beban non operasional lainnya	(52.668.669)	(84.914.624)
Pembayaran pajak penghasilan	(197.771.243)	(131.437.885)
Penempatan pada bank lain	9.012.137	(2.793.992.879)
Kredit yang diberikan	8.451.486	(1.017.419.118)
Pendapatan bunga yang akan diterima	(205.289.390)	1.813.717
Biaya dibayar dimuka	26.485.431	97.599.071
persediaan	(345.799)	2.209.860
Kewajiban segera	(163.073.319)	142.560.783
Tabungan	41.896.909	1.247.149.013
Deposito	1.040.600.000	1.348.500.000
Simpanan dari bank lain	(1.512.602.281)	1.500.740.621
Kewajiban imbalan kerja	120.198.212	(318.169.873)
kewajiban lain-lain	203.312.703	(114.217.093)
<b>ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	<b><u>584.237.454</u></b>	<b><u>836.513.565</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian/penjualan aset tetap	105.297.452	176.431.730
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	28.210.057	13.792.140
<b>ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	<b><u>133.507.509</u></b>	<b><u>190.223.870</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran pembagian deviden	(739.739.462)	(1.068.103.435)
<b>ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	<b><u>(739.739.462)</u></b>	<b><u>(1.068.103.435)</u></b>
<b>PENINGKATAN (PENURUNAN) ARUS KAS</b>	<b><u>(21.994.500)</u></b>	<b><u>(41.366.000)</u></b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b><u>60.040.900</u></b>	<b><u>101.406.900</u></b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b><u>38.046.400</u></b>	<b><u>60.040.900</u></b>

Pangurusan, 18 Februari 2026

  
**Elizabeth Adventi Situmorang**  
Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian**

PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Sembilan, disingkat PT BPR NBP 9, berkedudukan dan berkantor pusat di Kecamatan Pangururan, Kabupaten Samosir, Provinsi Sumatera Utara, didirikan berdasarkan akta pendirian Notaris Richardus Nangkih Sinulingga, SH dengan nomor 315 tanggal 25 bulan Maret tahun 1991 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan nomor C2-2760 III.01.01 tahun 1991 tanggal 4 April 1991 dan surat izin untuk menjalankan usaha sebagai BPR telah diperoleh dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Kep-556/KM. 13/1991 tanggal 9 November 1991.

Perubahan Anggaran Dasar tertuang dalam Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2024, Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0071803.AH.01.02. Tahun 2024 Tanggal 07 November 2024 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Sembilan, disingkat PT BPR NBP 9.

Perubahan Anggaran Dasar tertuang dalam Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Desember 2025, Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0071803.AH.01.02. Tahun 2024 Tanggal 22 Desember 2025 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Sembilan, disingkat PT BPR NBP 9.

**b. Maksud dan Tujuan**

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar, kegiatan usaha bank secara konvensional meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, tabungan dan /atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

**c. Susunan Pengurus**

Susunan Pengurus per 31 Desember 2025 PT BPR NBP 9 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Sugianto ST
Komisaris	: Jona Sitepu, SE
Direktur Utama	: Elizabeth Adeventi Situmorang
Direktur	: Herbet Karnelius Tambunan

**Susunan Pengurus**

Susunan Pengurus per 31 Desember 2024 PT BPR NBP 9 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Sugianto ST
Komisaris	: Jona Sitepu, SE
Direktur Utama	: Elizabeth Adeventi Situmorang
Direktur	: Herbet Karnelius Tambunan

**d. Lokasi Bank**

PT BPR NBP 9 beralamat di Jl. D.I. Panjaitan No. 72B, Kecamatan Pangururan, Kabupaten Samosir, Sumatera Utara

Jumlah pegawai dan pengurus pada tahun 2025 sebanyak 34 orang dan pegawai non staf sebanyak 4 orang.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Penyusunan Laporan Keuangan**

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan disusun sesuai dengan ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA – BPR) yang tertuang dalam SEOJK No 21/SEOJK.3/2024.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**a. Penyusunan Laporan Keuangan** (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas mencakup kas dan setara kas.

**b. Pendapatan Bunga Yang Akan diterima**

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan dari penempatan pada bank lain.

**c. Penempatan Pada Bank Lain**

Penempatan pada bank lain disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan, kecuali untuk produk sertifikat deposito dengan diskonto. Pengukuran selanjutnya, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penempatan pada bank lain terdiri dari giro, tabungan dan deposito pada bank lain.

**d. Kredit Yang Diberikan**

Kredit disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Kredit sindikasi disajikan berdasarkan porsi kredit yang risikonya ditanggung BPR, termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi kredit dimaksud.

Kredit kelolaan disajikan pada pos "kredit yang diberikan" berdasarkan porsi kredit yang risikonya ditanggung BPR termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi kredit dimaksud.

Pendapatan bunga dari kredit (yang diperhitungkan dalam estimasi arus kas masa datang pada saat pengakuan awal kredit atau pada saat penyesuaian suku bunga kredit) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, disajikan sebagai tagihan bunga kredit atau pendapatan bunga kredit yang akan diterima.

Apabila BPR terlebih dahulu menerima pembayaran provisi sedangkan kredit baru ditarik nasabah melewati periode akhir bulan pelaporan, maka saldo "kredit yang diberikan" akan bernilai negatif. Saldo dimaksud dapat disajikan di sisi kewajiban lainnya.

**e. Klasifikasi dan Pembentukan Penyisihan Kerugian**

Aset produktif terdiri dari penempatan pada bank lain surat berharga kredit yang diberikan dan penyertaan termasuk komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif.

Bank membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan penelaahan berdasarkan kolektibilitas masing-masing aset produktif pada akhir periode.

Bank telah mengimplementasikan sistem perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang difasilitasi oleh Perusahaan Induk (HoldIng) melalui aplikasi NBPSys. Implementasi ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi dan standarisasi perhitungan penyisihan sesuai dengan SEOJK Nomor 21/SEOJK.3/2024.

Bank menggunakan metode Migration Analysis yang dipadukan dengan Loss Given Default (LGD) Collateral Shortfall. Metode migration digunakan untuk mengestimasi probabilitas gagal bayar (Probability of Default) dengan melihat pergerakan/perpindahan kualitas kredit nasabah dari satu kolektibilitas lainnya dalam kurun waktu tertentu.

LGD Collateral Shortfall digunakan untuk mengukur potensi kerugian pada saat terjadi kegagalan dengan mempertimbangkan nilai agunan yang dikuasai sebagai pengurang risiko kerugian.

BPR menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai kualitas aset BPR. Apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP, maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan modal inti BPR.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Klasifikasi dan Pembentukan Penyisihan Kerugian (lanjutan)**

Penentuan kualitas aset produktif mengacu pada Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Bank Perekonomian Rakyat dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024.

Sebagai bentuk pemenuhan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 serta rekomendasi OJK sebagaimana tercantum dalam Surat Nomor SR-12/KO.11/2025 tanggal 04 Februari 2025, BPR NBP 9 telah membentuk PPKA, dengan rincian sebagai berikut :

Klasifikasi / Kualitas Kredit	Presentase	Keterangan
<b>PPKA Umum</b> Lancar	0,5%	Dari nilai aset produktif kualitas lancar
<b>PPKA Khusus</b> DPK (Dalam Perhatian Khusus)	3%	Dari aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan.
Kurang Lancar	10%	Dari nilai aset produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan
Diragukan	50%	Dari nilai aset produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi nilai agunan
Macet	100%	Dari nilai aset produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi nilai agunan

Perhitungan PPKA Umum dikecualikan untuk Aset Produktif dalam bentuk Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia atau Pemerintah dan bagian dari Aset Produktif yang dijaminan dengan agunan tunai berupa tabungan, deposito, dan/atau logam mulia. Agunan diblokir dan dilengkapi dengan surat kuasa pencairan dari pemilik agunan untuk keuntungan BPR penerima agunan, termasuk pencairan sebagian untuk membayar tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga.

Memiliki pengikatan hukum yang kuat sebagai agunan, bebas dari segala bentuk perikatan lain, bebas dari sengketa, tidak sedang dijaminan kepada pihak lain, termasuk memiliki tujuan penjaminan yang jelas serta bukti kepemilikan agunan berupa tabungan dan deposito dan /atau bukti kepemilikan dan fisik logam mulia disimpan pada BPR penyedia.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA Khusus, Penetapan nilai agunan diklasifikasikan sebagai berikut :

No	Keterangan Agunan	Persentas
a.	Nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan.	85%
b.	Nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani hak tanggungan atau fidusia.	80%
c.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan perundang undangan mengenai resi gudang.	70%
d.	Nilai jual obyek pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah. dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang tidak dibebani hak tanggungan atau fidusia.	60%

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Klasifikasi dan Pembentukan Penilaian Kualitas Aset (lanjutan)**

No	Keterangan Agunan	Persentase
e.	Nilai jual obyek pajak (NJOP) berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau Surat keterangan NJOP terakhir dari instansi yang berwenang atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa Surat pengakuan tanah adat.	50%
f.	Harga pasar harga sewa atau harga pengalihan untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang.	50%
g.	Nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor kapal perahu bermotor alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan.	50%
h.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan mengenai resi gudang.	50%
i.	Bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat.	50%
j.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan mengenai resi gudang.	30%
k.	Nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.	20%

Persentase penyisihan Penilaian Kualitas aset di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Terkait penerapan pasal 20 ayat (3) dan (5) POJK No. 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang perubahan atas POJK No.33/POJK.03/2018 tentang kualitas aset BPR yang menyatakan bahwa:

- a. Nilai agunan sebagai pengurang PPKA kredit macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada klasifikasi huruf c huruf e sampai dengan huruf f:
  - Ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah
  - jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet; dan
  - Tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.
- b. Nilai agunan sebagai pengurang PPKA kredit macet untuk agunan sebagaimana dimaksud klasifikasi huruf g:
  - Ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah
  - jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet; dan
  - Tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka (biaya sewa) diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode presentase tetap (*straight line method*).

**g. Agunan Yang Diambil Alih**

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Agunan Yang Diambil Alih khususnya pasal 39 ayat dan 40:

1. BPR bisa mengambil alih agunan untuk penyelesaian kredit yang memiliki kualitas macet.
2. Pengambilalihan agunan sebagaimana dimaksud bersifat sementara;
3. Pengambilalihan agunan harus disertai dengan surat penyerahan agunan atau surat kuasa menjual dari debitur dan surat keterangan lunas dari BPR kepada debitur;
4. BPR wajib menilai AYDA pada saat pengambilalihan agunan untuk menetapkan nilai realisasi bersih.
5. Penilaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan;
  - Untuk AYDA dengan nilai sampai dengan paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah) dapat dilakukan oleh penilai intern BPR.
  - Untuk AYDA dengan nilai lebih dari Rp 1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah) dilakukan oleh penilai independen.
6. Penilaian AYDA wajib dilakukan terhadap setiap agunan;
7. BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR dengan ketentuan;
  - a. Dalam hal AYDA mengalami penurunan nilai karena penilaian kembali, maka BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian.
  - b. Dalam hal AYDA mengalami peningkatan karena penilaian kembali, maka BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.
8. BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan; dan  
Apabila dalam jangka waktu 1 (satu) tahun BPR tidak dapat menyelesaikan AYDA maka nilai AYDA yang
9. tercatat pada neraca BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM).

**h. Aset Tetap**

Aset tetap disajikan dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Umur Ekonomis</u>
Bangunan	: 10 s/d 20 Tahun
Kendaraan	: 4 s/d 8 Tahun
Peralatan	: 4 s/d 8 Tahun

Pengeluaran untuk perbaikan aset tetap yang jumlahnya material dan menambah masa ekonomis dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan sesuai dengan aset tersebut. Apabila terdapat aset yang dijual atau tidak dipergunakan lagi dikeluarkan dari catatan aset tersebut. Baik nilai perolehannya maupun akumulasi penyusutannya. Laba atau kerugian yang timbul dibebankan ke laporan Laba rugi tahun berjalan.

**i. Aset lain-lain**

Merupakan aset tidak berwujud berupa *Core Banking System* (NBP Sys) yang digunakan oleh perusahaan untuk pencatatan transaksi.

Aset lain-lain adalah pos-pos aset tidak dapat secara layak digolongkan ke dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan dan disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material, maka wajib disajikan tersendiri dalam Laporan Posisi Keuangan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**j. Simpanan Nasabah dan Simpanan Bank Lain**

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Penyajian simpanan awal sebesar nilai sekarang kas yang disampaikan ke BPR dikurangi biaya transaksi. Pengukuran selanjutnya menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Jika tidak terdapat biaya transaksi, nilai pada umumnya sama dengan jumlah kas yang akan dibayarkan dan tidak didiskontokan.

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain dalam bentuk tabungan, deposito dan Simpanan bank lain disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain.

**k. Pajak Penghasilan**

Beban pajak dari penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan sisa hasil usaha, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Jika suatu penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui terhadap perbedaan nilai tercatat dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**l. Imbalan Pasca Kerja**

Bank mengakui kewajiban imbalan kerja sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada BPR dalam satu periode tertentu.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar biaya atas seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar baik secara langsung kepada pekerja atau sebagai iuran pada dana imbalan kerja. Jika jumlah imbalan kerja yang dibayarkan melebihi liabilitas yang timbul dari jasa sebelum tanggal pelaporan, maka BPR mengakui kelebihan tersebut sebagai aset sepanjang pembayaran di muka dimaksud akan mengurangi pembayaran di masa depan.

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh Bank sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.

Imbalan Kerja terdiri dari :

- a) Imbalan kerja jangka pendek
- b) Imbalan pascakerja
- c) Imbalan kerja jangka panjang lainnya
- d) Pesangon pemutusan kerja

Imbalan pasca kerja terdiri dari iuran pasti dan imbalan pasti. Iuran pasti adalah imbalan pasca kerja dimana entitas membayar secara tetap kepada entitas terpisah (dana) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran berikutnya atau melakukan pembayaran langsung ke pekerja jika dana yang ada tidak mencukupi untuk membayar seluruh imbalan kerja terkait dengan jasa mereka periode kini dan periode lalu. Imbalan pasti adalah imbalan pasca kerja, dimana kewajiban entitas adalah menyediakan imbalan yang telah disepakati kepada pekerja dan mantan pekerja, dan risiko aktuarial (dimana imbalan akan lebih besar daripada yang diperkirakan) dan risiko investasi secara substantif berada pada entitas.

BPR melaksanakan kewajiban imbalan pasca kerja dengan kebijakan iuran pasti melalui program pensiun bekerjasama dengan perusahaan asuransi independen.

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga**

BPR mengakui total penghasilan bunga dengan metode suku bunga efektif. Metode perhitungan suku bunga efektif berdampak pada perhitungan provisi dan biaya transaksi: provisi dan biaya transaksi diamortisasi selama masa kredit. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga. Amortisasi biaya transaksi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga** (lanjutan)

Pendapatan bunga atas Aset produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontijensi.

Beban bunga meliputi antara lain beban bunga kontraktual dan amortisasi biaya transaksi (biaya tambahan yang dapat dikaitkan secara langsung dengan perolehan simpanan dan pinjaman yang diterima).

Beban bunga dikenakan antara lain atas beban bunga kontraktual dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima. BPR mengakui secara langsung sebagai beban pada periode berjalan biaya-biaya perolehan liabilitas yang tidak dapat diatribusikan secara langsung, sebagai contoh hadiah undian dan merchandise dengan nilai tidak material. Amortisasi atas beban perolehan liabilitas dilakukan selama periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara nilai tercatat liabilitas (yang merupakan biaya perolehan diamortisasi) dengan nilai liabilitas yang akan dibayarkan pada saat jatuh tempo. Periode amortisasi adalah sepanjang umur kontrak.

**n. Transaksi dengan Pihak Yang Mempunyai hubungan Istimewa**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK EP Bab 33. "Pengungkapan Transaksi Pihak Berelasi". Transaksi pihak berelasi adalah suatu pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antara entitas pelapor dengan pihak berelasi, terlepas apakah ada harga yang dibebankan. Jika entitas mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, maka entitas mengungkapkan sifat hubungan dengan pihak berelasi serta informasi mengenai transaksi, sisa saldo dan komitmen yang diperlukan untuk memahami dampak potensial hubungan tersebut terhadap laporan keuangan.

Suatu pihak mempunyai relasi dengan entitas jika:

1. Orang atau keluarga dekatnya merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk.
2. Orang atau keluarga yang memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor.
3. Orang atau keluarga dekat yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
4. Entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
5. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya.
6. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama.
7. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.
8. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja bagi para pekerja entitas pelapor maupun pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor.
9. Entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka 1-3.
10. Entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
11. Orang yang diidentifikasi dalam angka 2 memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas.

Perusahaan menetapkan bahwa personel manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Sedangkan nasabah keluarga dekat meliputi suami, istri anak atau tanggungannya.

**o. Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. KAS**

Akun ini terdiri atas:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Kas Khasanah	38.046.400	13.040.900
Kas Teller	-	47.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>38.046.400</u></b>	<b><u>60.040.900</u></b>

**4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA**

Akun ini terdiri atas:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Bunga pinjaman yang diberikan	615.659.351	16.825.479
Bunga penempatan pada bank lain	13.679.453	407.223.935
<b>Jumlah</b>	<b><u>629.338.804</u></b>	<b><u>424.049.414</u></b>

**5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

Akun ini terdiri atas:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Giro	1.005.867.911	1.002.112.416
Tabungan	4.212.237.550	3.375.005.182
Deposito	5.450.000.000	6.300.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>10.668.105.461</u></b>	<b><u>10.677.117.598</u></b>

**Giro**

Pihak tidak terkait

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
PT BPD Sumatera Utara Tbk	17.281.538	17.408.235
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	988.586.373	984.704.181
<b>Sub-Jumlah</b>	<b><u>1.005.867.911</u></b>	<b><u>1.002.112.416</u></b>

**Tabungan**

Pihak Tidak Terkait

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
PT BPD Sumatera Utara Tbk	1.969.509.861	1.545.648.560
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.935.821.446	1.642.682.040
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	306.906.243	186.674.582
<b>Sub-Jumlah</b>	<b><u>4.212.237.550</u></b>	<b><u>3.375.005.182</u></b>

**Deposito**

Pihak Terkait

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
PT BPR NBP 17	200.000.000	-
PT BPR NBP 31	150.000.000	-
PT BPR NBP 27	100.000.000	-
PT BPR NBP 29	-	200.000.000
<b>Sub-Jumlah</b>	<b><u>450.000.000</u></b>	<b><u>200.000.000</u></b>

Pihak Tidak Terkait

PT BPR Artha Madani	1.200.000.000	1.200.000.000
PT BPRS Botani	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Amanah Bangsa	900.000.000	1.200.000.000
PT BPRS HIK Insan Cita	700.000.000	700.000.000
PT BPRS Gala Mitra Abadi	500.000.000	-
PT BPR Fianka	500.000.000	1.000.000.000
<b>Sub-Jumlah</b>	<b><u>4.800.000.000</u></b>	<b><u>5.100.000.000</u></b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)**

Akun ini terdiri atas:

<b>Deposito</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Pihak tidak terkait		
PT BPD Sumatera Utara	100.000.000	100.000.000
PT BPR Sinar Terang	100.000.000	100.000.000
PT Dana Mandiri Bogor	-	500.000.000
PT BPR Bandar Jaya	-	300.000.000
<b>Sub Jumlah</b>	<b>200.000.000</b>	<b>1.000.000.000</b>
<b>Jumlah Deposito</b>	<b>5.450.000.000</b>	<b>6.300.000.000</b>
<b>Jumlah penempatan pada bank lain</b>	<b>10.668.105.461</b>	<b>10.677.117.598</b>

**6. KREDIT YANG DIBERIKAN**

Akun ini terdiri atas:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Pokok</b>		
Pihak Terkait	70.527.226	39.582.200
Pihak Tidak Terkait	24.474.878.631	23.931.354.934
<b>Jumlah</b>	<b>24.545.405.857</b>	<b>23.970.937.134</b>
<b>Provisi</b>	(285.930.260)	(186.691.859)
Penyisihan penilaian kualitas aset	(1.763.131.418)	(1.279.449.610)
<b>Jumlah kredit yang diberikan - bersih</b>	<b>22.496.344.179</b>	<b>22.504.795.665</b>
<b>Berdasarkan tujuan pinjaman nasabah</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Kredit modal kerja	19.139.233.137	18.288.587.626
Kredit konsumtif	2.369.496.258	3.465.221.308
Kredit investasi	3.036.676.462	2.217.128.200
<b>Jumlah</b>	<b>24.545.405.857</b>	<b>23.970.937.134</b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul sebagai akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Pembentukan PPKA berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 Tahun 2024 Tanggal 11 Januari dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/26/PBI/2011.

<b>Jenis Kredit</b>	<b>Jangka Waktu</b>	<b>Suku bunga</b>	<b>SK DIREKSI</b>
Umum Bulanan	Maks 60 Bulan	20 % s/d 24 % p.a	No.85/SKDIR/BPR.NBP9/VIII/2024
Umum Berjangka	Maks 10 Bulan	35 % p.a	No.85/SKDIR/BPR.NBP9/VIII/2024
Usaha Mandiri	Maks 6 Bulan	35 % p.a	No.85/SKDIR/BPR.NBP9/VIII/2024
Artha	Maks 12 Bulan	36 % p.a	No.85/SKDIR/BPR.NBP9/VIII/2024

Menurut Kolektibilitas kredit yang diberikan dirinci sebagai berikut :

<b>Keterangan</b>	<b>31 Desember 2025 (Rp)</b>	<b>%</b>	<b>31 Desember 2024 (Rp)</b>	<b>%</b>
Lancar	17.682.990.343	72,04%	17.688.580.552	73,79%
Dalam Perhatian Khusus	3.444.723.522	14,03%	3.248.080.848	13,55%
Kurang Lancar	430.610.313	1,75%	356.250.900	1,49%
Diragukan	416.285.371	1,70%	735.961.400	3,07%
Macet	2.570.796.308	10,47%	1.942.063.434	8,10%
<b>Jumlah</b>	<b>24.545.405.857</b>	<b>100,00%</b>	<b>23.970.937.134</b>	<b>100,00%</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

Menurut sektor ekonomi kredit yang diberikan dirinci sebagai berikut :

Keterangan	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Jasa	4.823.136.964	4.746.722.486
Perdagangan	10.730.801.105	9.074.566.682
Pertanian	6.359.645.983	6.903.955.266
Industri	788.571.914	679.091.100
Lainnya	1.843.249.891	2.566.601.600
<b>Jumlah</b>	<b>24.545.405.857</b>	<b>23.970.937.134</b>

**7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024
	Rp	Rp
Sewa gedung pusat	182.603.338	220.383.334
Marger	48.680.000	12.600.000
Sewa gedung Ambarita	28.875.019	34.375.015
Asuransi kendaraan	9.325.619	10.600.643
Asuransi cash in transit	4.693.505	5.444.832
Asuransi karyawan	4.494.600	5.221.163
Property all risk in insurance	1.299.440	1.267.096
Sewa gedung Kas Tele	833.357	10.833.353
Promosi	897.000	1.046.500
Asuransi jiwa direksi	626.856	775.407
Uang muka rekening listrik	463.528	6.961.029
Asuransi jiwa komisaris	313.052	532.149
Asuransi cash in safe	350.018	349.998
As cash chasier box	315.000	315.000
LPS	-	4.940.244
Bagian umum lainnya	5.390.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>289.160.332</b>	<b>315.645.763</b>

**8. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024
	Rp	Rp
Alat tulis kantor	8.641.449	8.035.650
Buku dan cetakan	8.901.000	8.851.000
Meterai	450.000	760.000
<b>Jumlah</b>	<b>17.992.449</b>	<b>17.646.650</b>

**9. ASET TETAP**

Akun ini terdiri atas:

	2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Nilai Perolehan</b>				
Golongan I	667.424.000	68.805.700	-	736.229.700
Golongan II	1.097.439.138	28.515.900	170.000.000	955.955.038
<b>Jumlah</b>	<b>1.764.863.138</b>	<b>97.321.600</b>	<b>170.000.000</b>	<b>1.692.184.738</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Golongan I	468.297.318	89.988.334	-	558.285.652
Golongan II	765.545.866	112.630.718	170.000.000	708.176.584
<b>Jumlah</b>	<b>1.233.843.184</b>	<b>202.619.052</b>	<b>170.000.000</b>	<b>1.266.462.236</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>531.019.954</b>			<b>425.722.502</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Akun ini terdiri atas:

	2024			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<b>Nilai Perolehan</b>				
Golongan I	622.000.000	45.424.000	-	667.424.000
Golongan II	1.097.439.138	-	-	1.097.439.138
<b>Jumlah</b>	<b>1.719.439.138</b>	<b>45.424.000</b>	-	<b>1.764.863.138</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Golongan I	388.045.694	80.251.624	-	468.297.318
Golongan II	623.941.760	141.604.106	-	765.545.866
<b>Jumlah</b>	<b>1.011.987.454</b>	<b>221.855.730</b>	-	<b>1.233.843.184</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>707.451.684</b>			<b>531.019.954</b>

Penyusutan yang dibebankan pada biaya administrasi masing - masing sebesar Rp 202.619.052. Untuk tahun 2025 dan Rp221.855.730,- Untuk tahun 2024

Aset tetap kecuali hak atas tanah diasuransikan terhadap risiko kecelakaan kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen PT BPR NBP 9 berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko lainnya.

**10. ASET LAIN - LAIN**

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024
	Rp	Rp
Aset tidak berwujud	237.550.000	234.800.000
Akumulasi amortisasi	(216.637.398)	(185.677.341)
<b>Jumlah</b>	<b>20.912.602</b>	<b>49.122.659</b>

**11. KEWAJIBAN SEGERA**

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024
	Rp	Rp
Titipan potongan PPh pasal 21	80.853.794	30.448.280
Titipan notaris	42.540.000	44.415.000
Titipan seragam	37.000.000	-
Titipan renovasi gedung	27.856.000	-
Titipan premi tab pundi	16.850.577	22.259.200
Titipan potongan PPh pasal 4	10.010.255	9.272.800
Titipan angsuran kredit	2.400.000	-
Titipan lainnya	34.370.872	346.042.716
<b>Jumlah</b>	<b>251.881.498</b>	<b>452.437.996</b>

**12. UTANG BUNGA**

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024
	Rp	Rp
Bunga deposito YMHD	24.356.177	7.434.997
Bunga deposito jatuh tempo	1.273.357	828.418
<b>Jumlah Utang bunga</b>	<b>25.629.534</b>	<b>8.263.415</b>

**13. SIMPANAN NASABAH**

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024
	Rp	Rp
Tabungan	16.973.840.172	16.931.943.263
Deposito	8.602.700.000	7.562.100.000
<b>Jumlah</b>	<b>25.576.540.172</b>	<b>24.494.043.263</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**

Akun ini terdiri atas:

**Berdasarkan nama produk**

**Simpanan nasabah**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Martabe	4.147.081.566	3.585.009.286
Tabunganku	2.828.907.929	2.986.627.930
Tawa	247.725.489	336.172.312
Pundi	8.548.154.307	8.863.436.803
Tassu	210.414.870	154.698.334
Kotak	34.493.817	111.967.002
Simple	957.062.194	894.031.596
<b>Jumlah</b>	<b>16.973.840.172</b>	<b>16.931.943.263</b>

**Tabungan**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Pihak Terkait	854.033.256	823.415.310
Pihak tidak terkait	16.119.806.916	16.108.527.953
<b>Sub-Jumlah</b>	<b>16.973.840.172</b>	<b>16.931.943.263</b>

**Deposito**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Pihak terkait	979.500.000	1.089.500.000
Pihak tidak terkait	7.623.200.000	6.472.600.000
<b>Sub-Jumlah</b>	<b>8.602.700.000</b>	<b>7.562.100.000</b>

**Berdasarkan bunga simpanan nasabah**

Tingkat suku bunga tabungan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.85/SKDIR/BPR.NBP9/VIII/2024 tanggal 30 Agustus 2024 untuk tahun 2025 ditetapkan sebagai berikut

<b>Nama Produk</b>	<b>Surat Keputusan</b>	<b>Bunga Simpanan (%)</b>	<b>Waktu</b>
Martabe	No.85/SKDIR/BPR.NBP9/VIII/2024	2.5% p.a	Bulanan
Tabunganku	No.85/SKDIR/BPR.NBP9/VIII/2024	1% p.a	Bulanan
Tabungan Asih	No.85/SKDIR/BPR.NBP9/VIII/2024	1% p.a	Bulanan
Tabungan Tawa	No.85/SKDIR/BPR.NBP9/VIII/2024	1% p.a	Bulanan
Pundi	No.85/SKDIR/BPR.NBP9/VIII/2024	1.5% p.a	Bulanan
Tassu	No.85/SKDIR/BPR.NBP9/VIII/2024	0,5% p.a	Bulanan
Kotak	No.85/SKDIR/BPR.NBP9/VIII/2024	2% p.a	Bulanan
Simpel	No.85/SKDIR/BPR.NBP9/VIII/2024	1% p.a	Bulanan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 12 B/SKDIR/BPR.NBP 9/V/2022 tanggal 27 Mei 2022 bahwa tingkat suku bunga deposito tahun 2022 ditetapkan sebagai berikut:

	<b>Bunga Simpanan (%)</b>	<b>Waktu Pemberian</b>
Jangka waktu 1 bulan	4% p.a	Bulanan
Jangka waktu 3 bulan	4,5% p.a	Bulanan
Jangka waktu 6 bulan	5% p.a	Bulanan
Jangka waktu 12 bulan	5,5% p.a	Bulanan

**Berdasarkan jangka waktu deposito**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Jangka waktu 1 bulan	1.228.200.000	1.499.100.000
Jangka waktu 3 bulan	2.970.300.000	2.795.300.000
Jangka waktu 6 bulan	2.075.700.000	1.718.200.000
Jangka waktu 12 bulan	2.328.500.000	1.549.500.000
<b>Jumlah</b>	<b>8.602.700.000</b>	<b>7.562.100.000</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Akun ini terdiri atas :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Simpanan Deposito 6 Bulan	500.000.000	500.000.000
Simpanan tabungan NBP Grup	-	12.602.281
Simpanan Deposito 12 Bulan	-	1.500.000.000
<b>Jumlah Tabungan</b>	<b><u>500.000.000</u></b>	<b><u>2.012.602.281</u></b>

**15. PAJAK PENGHASILAN**

Akun ini terdiri atas:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
<b>Hutang Pajak</b>		
Pasal 29	61.107.111	41.744.883
Pasal 23	754.832	6.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>61.861.943</u></b>	<b><u>41.750.883</u></b>

**Pajak Penghasilan**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan perhitungan usaha tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Laba sebelum beban pajak	1.213.362.608	871.177.347
Koreksi fiskal :		
<b>Taksiran laba kena pajak</b>	<b><u>1.213.362.608</u></b>	<b><u>871.177.347</u></b>
<b>Penghasilan kena pajak (Pembulatan)</b>	<b><u>1.213.362.000</u></b>	<b><u>871.177.000</u></b>
Taksiran Pajak Penghasilan	197.771.243	131.437.885
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka	136.664.132	89.701.502
Pasal 25	-	-
<b>Hutang (tagihan) pajak penghasilan</b>	<b><u>61.107.111</u></b>	<b><u>41.736.383</u></b>

**16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

Akun ini terdiri dari :

BPR menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja sesuai SAK-EP Bab 28 tentang "imbalan kerja" sebagai dampak dari Undang- Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh imbalan pasca kerja tersebut adalah sebanyak 38 (tiga puluh delapan) dan 35 (tiga puluh lima) orang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Seluruh karyawan PT BPR NBP 9 telah mengikuti sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan sebagai bagian kepatuhan terhadap UU Ketenagakerjaan.

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung dan membukukan estimasi biaya dan kewajiban imbalan pasca kerja tersebut oleh perusahaan sendiri, adalah sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bunga Teknis	7,6% per Tahun	7,6 pertahun
Kenaikan gaji rata-rata pertahun	6,35%	10%
Usia pension normal	56 Tahun	56 Tahun
Tingkat pengunduran diri	11,42%	5,88%

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA** (lanjutan)

Akun ini terdiri atas :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Periodesasi	224.019.548	97.019.548
Pesangon pemutusan kerja	450.833.755	457.635.543
<b>Jumlah</b>	<b>674.853.303</b>	<b>554.655.091</b>
Saldo awal	554.655.091	872.824.964
Penambahan	120.198.212	-
Pengurangan	-	318.169.873
<b>Saldo Akhir</b>	<b>674.853.303</b>	<b>554.655.091</b>

**17. KEWAJIBAN LAIN - LAIN**

Akun ini terdiri atas:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Cadangan gathering/STU	75.871.773	5.871.773
Cadangan pendidikan	31.834.004	80.438
Cadangan Jasa produksi	101.559.137	-
<b>Jumlah</b>	<b>209.264.914</b>	<b>5.952.211</b>

**18. EKUITAS**

Akun ini terdiri atas:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Modal</b>		
Modal disetor	5.100.000.000	5.100.000.000
Cadangan tujuan	100.000.000	100.000.000
Cadangan umum	1.070.000.000	1.070.000.000
<b>Sub-Jumlah</b>	<b>6.270.000.000</b>	<b>6.270.000.000</b>
<b>Saldo Laba</b>		
Laba tahun berjalan	1.015.591.365	739.739.462
Sub - Jumlah	1.015.591.365	739.739.462
<b>Jumlah</b>	<b>7.285.591.365</b>	<b>7.009.739.462</b>

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat tertanggal 29-03-2023 (Dua Puluh Sembilan Maret Dua Ribu Dua Puluh Tiga) Nomor 78 dibuat dihadapan RITA DYAH WIDAWATI,SH,M.Kn, Notaris di Kabupaten Samosir dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 31-03-2023 (Tiga Puluh Satu Maret Dua Ribu Dua Puluh Tiga) Nomor : AHU-0019541.AH.01.02.Tahun 2023 yang sebelumnya di putuskan melalui RUPS yang dilakukan pada tanggal 21 Maret 2023 bahwa susunan kepemilikan saham perusahaan telah berubah.

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Lembar Saham</b>	<b>% Kepemilikan</b>	<b>Jumlah Rupiah</b>
PT Nusantara Bona Pasogit	4.515.132	88,53%	4.515.132.000
David Bunbunan Hasibuan	191.825	3,76%	191.825.000
Ellen Marihot Samosir	162.555	3,19%	162.555.000
Budi MT Purba	58.124	1,14%	58.124.000
Elizabeth Adeventi Situmorang	58.124	1,14%	58.124.000
Sugianto, ST	57.120	1,12%	57.120.000
Fitriana S, SE	57.120	1,12%	57.120.000
	<b>5.100.000</b>	<b>100%</b>	<b>5.100.000.000</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**19. PENDAPATAN OPERASIONAL**

Akun ini terdiri atas:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
<b>Bunga Kontraktual</b>		
Kredit yang diberikan	7.581.296.701	6.086.133.380
Deposito	451.464.436	469.338.314
Tabungan	32.564.473	34.805.166
Giro	3.465.053	3.850.190
<b>Jumlah</b>	<b>8.068.790.662</b>	<b>6.594.127.050</b>
<b>Pendapatan Provisi</b>		
Provisi	242.416.859	181.796.786
<b>Jumlah</b>	<b>242.416.859</b>	<b>181.796.786</b>
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>	<b>8.311.207.521</b>	<b>6.775.923.836</b>

**20. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

Akun ini terdiri atas:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Pemulihan penyisihan	328.506.435	10.603.006
Denda kredit	278.390.276	371.759.933
Administrasi tabungan	137.372.514	116.900.403
Administrasi kredit	83.190.000	319.854.000
Fee asuransi	18.312.688	16.824.728
Pemulihan penyisihan ABA	9.462.668	4.872.834
Hapus buku	7.500.000	1.000.000
Denda break deposito	5.386.000	7.186.000
Fee listrik dan telepon	894.120	1.111.375
Kelebihan kas	59.927	611.039
Administrasi perpanjangan pajak	340.000	425.000
Lainnya	460.000	325.000
<b>Jumlah</b>	<b>869.874.628</b>	<b>851.473.318</b>

**21. BEBAN BUNGA**

Akun ini terdiri atas:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
<b>Bunga Kontraktual</b>		
Deposito	413.893.430	373.966.228
Tabungan	252.680.504	289.900.371
Premi tabungan pundi	136.567.501	-
Bank lain deposito	115.184.929	130.438.372
Premi LPS	58.954.344	232.814.414
Transaksi tabungan	511.971	764.621
<b>Jumlah</b>	<b>977.792.679</b>	<b>1.027.884.006</b>

**22. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN**

Akun ini terdiri atas:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Penyisihan penilaian kualitas aset kredit	812.188.243	511.369.528
Penyisihan penilaian kualitas aset aba	9.462.668	4.419.627
<b>Jumlah</b>	<b>821.650.911</b>	<b>515.789.155</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23. BEBAN PEMASARAN**

Akun ini terdiri atas:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Premi kredit berhadiah	21.117.097	22.138.974
Pemasaran Iklan	8.614.500	9.756.500
Sosialisasi	30.000	732.000
<b>Jumlah</b>	<b>29.761.597</b>	<b>32.627.474</b>

**24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

Akun ini terdiri atas:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Beban gaji dan tunjangan</b>		
Gaji karyawan	1.495.960.084	1.376.577.149
Gaji direksi	645.600.000	617.400.000
Honor komisaris	409.200.000	396.000.000
Tunjangan hari raya	257.313.034	237.333.894
Tunjangan ulang tahun BPR	254.979.872	22.304.205
Tunjangan transport	214.533.182	185.131.324
Tunjangan PPh 21 direksi	180.692.800	153.069.607
Jasa/periodesasi	127.000.000	-
Tunjangan akses karyawan	105.804.938	93.018.400
Tunjangan telepon	102.859.203	85.834.801
Jasa produksi/insentif	101.559.137	-
Tunjangan askes direksi	86.563.200	80.361.600
Tunjangan transportasi komisaris	79.200.000	67.200.000
Tunjangan PPh 21 Komisaris	76.660.200	64.366.057
Tunjangan jabatan	72.850.000	58.400.000
Tunjangan akses BPJS kesehatan	72.639.016	157.350.902
Tunjangan pulsa direksi	53.400.000	45.000.000
Dana pensiun pengurus	33.600.000	33.600.000
Tunjangan pulsa komisaris	37.152.000	31.104.000
Tunjangan jamsostek direksi	30.885.344	29.314.488
Tunjangan perumahan direksi	28.000.000	28.000.000
Tunjangan JHT & JP Komisaris	24.467.768	23.070.936
Tunjangan askes komisaris	25.014.400	22.947.200
Tunjangan PPh 21 karyawan	19.549.550	16.652.338
Tunjangan jamsostek karyawan	10.055.094	8.804.730
Lembur	6.694.009	5.518.556
Tunjangan JHT & JP direksi	3.774.600	-
Tunjangan jamsostek komisaris	2.837.977	2.669.244
Insentif (bonus)	-	1.000.000
Tunjangan askes BPJS direksi	-	3.552.960
<b>Sub-Jumlah</b>	<b>4.558.845.408</b>	<b>3.845.582.391</b>

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Pendidikan dan Pelatihan</b>		
Pelatihan	216.087.467	176.832.044
PMS in house training	27.156.000	11.265.000
Studi banding	70.000.000	-
Sertifikasi	-	12.819.267
<b>Sub-Jumlah</b>	<b>313.243.467</b>	<b>200.916.311</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (lanjutan)**

Akun ini terdiri atas:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
<b>Sewa</b>		
Gedung kantor pusat	37.779.996	21.296.629
Gedung kantor kas tele	9.999.996	9.999.996
Gedung kantor kas	5.499.996	5.499.996
Sewa lain	600.000	450.000
<b>Sub-Jumlah</b>	<b>53.879.988</b>	<b>37.246.621</b>

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
<b>Asuransi</b>		
Kendaraan	19.707.476	24.461.725
Kolektif/api	11.513.603	11.908.431
Cash in transit	10.138.327	10.514.000
Proteksi berjangka	7.670.851	4.236.561
Kebakaran inventaris	2.534.156	2.554.254
Jiwa komisaris	755.757	3.450.046
Cash in box	630.000	630.000
Cash in safe/co	769.980	752.500
<b>Sub-Jumlah</b>	<b>53.720.150</b>	<b>58.507.517</b>

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
<b>Pemeliharaan</b>		
Kendaraan	40.930.380	31.543.210
Gedung kantor pusat	20.000.000	4.398.400
Mobil kas II	16.440.000	16.120.000
Avanza	15.069.017	5.869.048
Mobil kas	14.740.000	8.120.000
Gadung kantor	8.029.000	-
Inventaris	3.905.800	2.552.000
Frengki S	2.572.000	1.715.000
Edo Sitanggang	2.365.000	1.205.000
Kas Tele	2.260.000	1.576.000
Candra Sihite	2.120.000	-
SP Motor Verza	1.095.000	785.000
Andika Supri	1.020.000	255.000
Roger	865.000	-
Halomoan sim	790.000	1.015.000
Sp Motor Operasional	780.000	365.000
SP Motor Duma P	755.000	595.000
Alfradi naiba	735.000	-
Kantor Kas	605.000	715.000
Firman	535.000	-
Lamsihar	510.000	1.690.000
Sopar Simbolon	295.000	-
Ardo	-	330.000
Pemeliharaan jan cluster	-	375.000
Fransh Junnih	-	100.000
Mesin genset	-	20.000
<b>Sub-Jumlah</b>	<b>136.416.197</b>	<b>79.343.658</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (lanjutan)**

Akun ini terdiri atas:

**Penyusutan dan amortisasi**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Aset tetap	195.535.688	221.855.730
Aset tidak berwujud	36.860.057	16.592.140
<b>Sub-Jumlah</b>	<b>232.395.745</b>	<b>238.447.870</b>

**Beban barang dan jasa**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
BBM kendaraan	116.737.202	119.829.675
Sistem computer	107.858.700	67.909.800
Perjalan dinas	65.098.991	43.136.187
Telepon/fax	46.533.091	45.543.973
Seragam	40.980.912	13.500.000
Audit	37.907.176	44.384.400
Alat tulis kantor	31.920.201	35.043.860
RUPS	31.900.000	16.200.000
Rapat	24.715.666	43.216.469
Pantry	22.842.800	17.854.000
Listrik	22.164.548	20.307.550
Barang cetakan	11.770.000	17.613.000
Ulang tahun	9.999.969	5.198.781
Pustaka	9.203.000	3.885.000
Benda pos/materai	7.481.950	6.112.530
Perayaan seni & olahraga	7.413.000	9.210.000
BBM kas tele	7.280.000	7.045.000
Parkir/tol	6.845.000	6.840.000
Peralatan BKN I	4.489.000	5.453.062
Fee kredit sindikasi	3.512.630	4.750.000
Pengurusan akta	2.500.000	15.000.000
Retribusi	2.565.000	2.475.000
Penagihan kredit	2.460.000	4.590.000
Koran majalah	1.260.000	1.260.000
Air PAM	736.890	774.620
Fotocopy/penjilidan	266.100	923.200
Transfer	258.700	140.000
Keamanan	240.000	180.000
Rekrutmen SDM	-	1.200.000
Iklan	-	12.294.500
Lainnya	52.864.509	35.336.500
<b>Sub-Jumlah</b>	<b>679.805.035</b>	<b>607.207.107</b>

**Beban pajak**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Kendaraan	15.785.905	17.213.225
Bumi bangunan	311.469	311.469
Pajak reklame	8.370.000	-
<b>Sub-Jumlah</b>	<b>24.467.374</b>	<b>17.524.694</b>

**Jumlah Beban dan Administrasi**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
<b>Jumlah Beban dan Administrasi</b>	<b>6.052.773.363</b>	<b>5.084.776.169</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA**

Akun ini terdiri atas:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Iuran OJK	17.125.939	15.941.070
Administrasi bank	3.134.000	3.440.000
Denda	2.000.000	1.660.000
Lainnya	91.969.144	-
<b>Sub-Jumlah</b>	<b>114.229.083</b>	<b>21.041.070</b>

**26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri atas:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
<b>Pendapatan non operasional</b>		
Keuntungan penjualan aset tetap	56.316.536	-
Lainnya	24.840.225	10.812.692
<b>Sub-Jumlah</b>	<b>81.156.761</b>	<b>10.812.692</b>
<b>Beban non operasional</b>		
Iuran forum direksi	13.000.000	12.000.000
Pajak kurang bayar	7.463.569	43.984.624
Iuran anggota Perbarindo	4.200.000	3.800.000
Sumbangan	1.000.000	-
Denda pajak	-	100.000
Lainnya	27.005.100	25.030.000
<b>Sub-Jumlah</b>	<b>52.668.669</b>	<b>84.914.624</b>
<b>Jumlah</b>	<b>28.488.092</b>	<b>(74.101.932)</b>

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Akun ini terdiri atas:

Perusahaan dalam kegiatan usahanya melakukan transaksi penempatan pada bank lain, kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain saldo dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut :

	<u>Jumlah</u>		<u>Prosentase dari jumlah aset</u>	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Kredit yang diberikan</b>				
Jona Sitepu	70.527.226	39.582.200	0,20%	0,21%
<b>Sub - jumlah</b>	<b>70.527.226</b>	<b>39.582.200</b>	<b>0,20%</b>	<b>0,21%</b>
<b>Simpanan Nasabah</b>				
<b>Tabungan</b>				
Elizabeth A Situmorang	301.248.974	376.546.472	0,87%	1,09%
Rita Dyah Widawati	206.603.216	102.488.811	0,60%	0,35%
Juliarni Sagala	113.389.422	-	0,33%	0,00%
Beda Lasma Situmorang	74.492.888	60.735.645	0,22%	0,00%
Sugianto ST	43.385.856	77.889.395	0,13%	0,23%
Marista Uli Lafria Simbolon	36.600.349	-	0,11%	0,00%
Jona Sitepu	22.309.073	-	0,06%	0,00%
Maria Lamreta Situmorang	21.662.828	-	0,06%	0,00%
Eva R Situmorang	-	54.326.654	0,00%	0,00%
Maria Tambunan	-	50.444.177	0,00%	0,00%
Lenteria Simanjuntak	-	22.168.161	0,00%	0,00%
Dibawah Rp.20.000.000	34.340.650	78.815.995	0,10%	0,00%
<b>Sub - jumlah</b>	<b>854.033.256</b>	<b>823.415.310</b>	<b>2,47%</b>	<b>1,67%</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA** (lanjutan)

Akun ini terdiri atas:

	<b>Jumlah</b>		<b>Prosentase dari jumlah aset</b>	
	<b>2025</b>	<b>2024</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Simpanan dari bank lain</b>				
Pihak terkait	-	12.602.281	0,00%	0,30%
<b>Sub - Jumlah</b>	-	<b>12.602.281</b>	<b>0,00%</b>	<b>0,30%</b>
<b>Jumlah</b>	<b>924.560.482</b>	<b>875.599.791</b>	<b>2,47%</b>	<b>1,97%</b>

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

<b>Pihak berelasi</b>	<b>Hubungan</b>	<b>Transaksi</b>
PT BPR NBP 33	Pihak Berelasi	Simpanan dari bank lain
Sugianto ST	Komisaris Utama	Simpanan nasabah
Jona Sitepu	Komisaris	Kredit yang diberikan, Simpanan
Elizabeth A Situmorang	Direktur Utama	Simpanan nasabah
Herbet K Tambunan	Direktur	Simpanan nasabah
Lenteria Simanjuntak	Ibu Kandung Direktur Utama	Simpanan nasabah
Maria Lamreta Situmorang	Saudari Direktur Utama	Simpanan nasabah
Rita Dyah Widawati	Kakak ipar Direktur Utama	Simpanan nasabah
Herlina Simanjuntak	Istri Direktur	Simpanan nasabah
Juliarni Sagala	Pejabat Eksekutif	Simpanan nasabah
Beda Lasma Situmorang	Pejabat Eksekutif	Simpanan nasabah
Rolas TE Silalahi	Pejabat Eksekutif	Simpanan nasabah
Marista Uli Lafria Simbolon	Pejabat Eksekutif	Simpanan nasabah
Maria Tambunan	Saudari Direktur	Simpanan nasabah
Magus Sitindaon	PSP (Pengurus)	Simpanan nasabah

**28. KOMITMEN DAN KOTIJENSI**

Akun ini terdiri atas:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	2.096.349.576	1.498.322.675
Aset produktif yang dihapusbukukan	42.178.600	49.508.600
<b>Tagihan (Kewajiban) Kontijensi bersih</b>	<b>2.138.528.176</b>	<b>1.547.831.275</b>

**29. JAMINAN PEMERINTAH**

Berdasarkan Surat Direksi tanggal 17 Nopember 2005, BPR telah menjadi peserta penjamin simpanan sesuai dengan ketentuan pasal 8 ayat (1) Undang-undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang telah diubah menjadi Undang-undang No. 3 tahun 2008. Dengan menjadi peserta penjamin, Pemerintah yaitu LPS menjamin kewajiban BPR meliputi giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan / atau bentuk lainnya yang disamakan dengan itu seperti simpanan pada bank lain.

**30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

Sampai dengan laporan tanggal Laporan Auditor Independen (LAI), tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian terhadap dan / atau pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan.

**31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Pengurus PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Sembilan bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan yang di selesaikan pada tanggal 18 Februari 2026.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN**  
**PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

NO	KETERANGAN	JUMLAH RP	CKPN	SETELAH DIKURANGI CKPN	RISIKO %	ATMR RP
1	Kas	38.046.400			0%	-
2	Sertifikat bank Indonesia (SBI)	-			0%	-
3	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah.	-			0%	-
4	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	70.527.226			0%	-
5	Agunan Yang Diambil Aih (AYDA) yang telah melampaui 1 (tahun) sejak tanggal pengambilalihan.	-			15%	-
6	Properti terbengkalai yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak ditetapkan sebagai Properti Terbengkalai.	-			20%	-
7	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR.	-			15%	-
8	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah dengan peringkat AAA+ s.d. AA.	-			20%	-
9	Penempatan pada bank lain dalam bentuk Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan tagihan lainnya kepada bank lain.	10.668.105.461	-	10.668.105.461	20%	2.133.621.092
10	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.	-		-	20%	-
11	Kredit kepada atau yang dijamin oleh BUMN/BUND.	-			20%	-
12	kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan atau fidusia.	10.260.255.285	186.951.570	10.073.303.715	30%	3.021.991.115
13	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah dengan peringkat A+ s.d. A				50%	-
14	Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMD/BUMN yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot resiko sebesar 20%.	-		-	70%	-
15	Bagian kredit yang dijamin asuransi kredit oleh perusahaan asuransi swasta yang memiliki peringkat paling rendah peringkat investasi dari lembaga pemeringkat yang diakui oleh OJK sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai lembaga pemeringkat dan peringkat yang diakui OJK.	-		-	70%	-
16	Kredit kepada pegawai atau pensiunan dapat diberikan apabila memenuhi ketentuan berikut: debitur merupakan PNS, anggota TNI/POLRI, pegawai lembaga negara, atau pegawai BUMN/BUMD; total plafon pembiayaan maksimal Rp200.000.000,00 atau angsuran bulanan tidak melebihi 30% dari take home pay setelah dikurangi potongan dan kewajiban lainnya; serta debitur dijamin oleh asuransi jiwa yang berizin OJK, memiliki laporan keuangan diaudit dan memenuhi ketentuan solvabilitas minimum, serta tidak merupakan pihak terkait dengan BPR.	-		-	100%	-
17	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan atau fidusia.	2.468.502.939	25.347.081	2.443.155.858	50%	1.221.577.929
18	Kredit kepada usaha mikro dan kecil dapat diakui apabila memenuhi ketentuan: termasuk kategori usaha mikro dan kecil sesuai peraturan pemerintah memiliki plafon pembiayaan maksimal Rp500.000.000,00, serta tidak memenuhi kriteria sebagai kredit dengan agunan tanah dan/atau bangunan.	2.336.085.420	161.696.671	2.174.388.749	70%	1.522.072.124
19	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan fidusia sesuai peraturan perundangan-undangan.	2.602.339.623	34.775.546	2.567.564.077	70%	1.797.294.854
20	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas.	4.214.277.734	89.401.593	4.124.876.141	100%	4.124.876.141
21	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kuaitas macet	2.593.417.630	1.264.958.957	1.328.458.673	100%	1.328.458.673
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	1.245.105.331	594.383.405			
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	1.348.312.299	670.575.552			
22	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah dengan peringkat BB+ s.d. B-					
23	Aktiva tetap inventaris dan aset tidak berwujud (nilai buku)	446.635.104	-	446.635.104	100%	446.635.104
24	Agunan yang diambil ( AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) sejak tanggal pengambilalihan.					
25	Properti Terbengkalai yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak ditetapkan sebagai Properti Terbengkalai.					
26	Penyertaan Modal					
27	Aktiva lainnya selain tersebut diatas	936.491.585	-	936.491.585	100%	936.491.585
28	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah dengan peringkat kurang dari B-.	-			100%	-
	<b>JUMLAH ATMR</b>	<b>36.634.684.407</b>	<b>1.763.131.418</b>	<b>34.762.979.363</b>	<b>1240%</b>	<b>16.533.018.617</b>

## LAMPIRAN 2

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTAARA BONA PASOGIT SEMBILAN**  
**PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) (lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

KOMPONEN PERMODALAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	% YANG DIPERHITUNGAN	Jumlah
	31-Des-25		31-Des-25
<b>MODAL</b>			
<b>I MODAL INTI</b>			
<b>I.1 Modal Inti Utama</b>			
1.1.1 Modal disetor	5.100.000.000	100%	5.100.000.000
1.1.2 Cadangan tambahan modal			
1.1.2.1 Agio (Disagio)		100%	-
1.1.2.2 Dana Setoran Modal - Ekuitas		100%	-
1.1.2.3 Modal Sumbangan			-
1.1.2.4 Tambahan Modal Disetor Lainnya			0
1.1.2.5 Cadangan Umum	1.070.000.000	100%	1.070.000.000
1.1.2.6 Cadangan Tujuan	100.000.000	100%	100.000.000
1.1.2.7 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	-	100%	0
1.1.2.8 Laba (Rugi) tahun berjalan	1.015.591.365	100%	1.015.591.365
1.1.2.9 Pajak tangguhan -/-		100%	-
1.1.2.10 Goodwill -/-		100%	-
1.1.2.11 AYDA berupa tanah dan/atau bangunan			
1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 sd 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	0	15%	0
1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 3 sd 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		50%	-
1.1.2.11.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	0	100%	-
1.1.2.12 AYDA berupa selain tanah dan/atau bangunan			
1.1.2.12.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		50%	
1.1.2.12.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		100%	
1.1.2.13 Properti Terbengkalai			
1.1.2.13.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		15%	
1.1.2.13.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		50%	
1.1.2.13.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		100%	
1.1.2.14 Selisih kurang antara CKPN dan PPKA		100%	0
<b>Sub Total Cadangan Tambahan Modal</b>			<b>2.185.591.365</b>
<b>I.1 Jumlah Modal Inti Utama</b>			<b>5.100.000.000</b>
<b>I.2 Modal Inti Tambahan</b>		100%	<b>2.185.591.365</b>
<b>I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)</b>			<b>7.285.591.365</b>
<b>II MODAL PELENGKAP</b>			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu		Paling tinggi 50% dari modal inti	-
II.2 Keuntungan revaluasi aset tetap		100%	0
II.3 PPKA umum atas aset produktif	15.258.891	Paling tinggi 1,25% dari ATMR	15.258.891
<b>II.4 JUMLAH MODAL PELENGKAP (II.1 + II.2 + II.3)</b>		Paling tinggi 100% dari modal inti	
<b>III Jumlah Modal (1.3 + 1.4)</b>			
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPKA umum			7.300.850.256
Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA umum yang dapat sebagai modal pelengkap - ATMR			
Rasio KPMM (%) = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}}$			<b>44,16%</b>
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR (%)			
Rasio Modal Inti (%) = $\frac{\text{Jumlah Modal Inti}}{\text{ATMR}}$			<b>44,07%</b>
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR (%)			

## Lampiran 3

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN**  
**KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>I Perhitungan Aset produktif dan rasio KAP</b>						
A Aset Produktif						
1 Kredit yang diberikan	17.682.990.343	3.444.723.522	430.610.313	416.285.371	2.570.796.308	24.545.405.857
2 Surat berharga	-	-	-	-	-	-
3 Penempatan pada bank lain	10.668.105.461	-	-	-	-	10.668.105.461
<b>Jumlah aset produktif</b>	<b>28.351.095.804</b>	<b>3.444.723.522</b>	<b>430.610.313</b>	<b>416.285.371</b>	<b>2.570.796.308</b>	<b>35.213.511.318</b>
B Persentase bobot klasifikasi			50%	75%	100%	
C Jumlah aset produktif yang	-	-	215.305.157	312.214.028	2.570.796.308	3.098.315.493
D Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap aset produktif						<b>8,80%</b>
<b>II Perhitungan kewajiban penyisihan penghapusan kualitas aset</b>						
A Nilai agunan	-	2.060.044.134	180.969.742	155.370.808	1.295.432.199	3.691.816.883
B Serifikat bank indonesia	0	0	0	0	0	0
C Dasar perhitungan PPKA	17.682.990.343	1.384.679.388	249.640.571	260.914.563	1.275.364.109	20.853.588.974
D Presentase PPKA	0,5%	3%	10%	50%	100%	
E Jumlah PPKA	88.414.952	41.540.382	24.964.057	130.457.282	1.275.364.109	1.560.740.781
F Jumlah Penyisihan						1.560.740.781
G Jumlah kekurangan kelebihan penyisihan						0
H Rasio PPKA terhadap CKPN						100,00%

Lampiran 4

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN**  
**PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

Keterangan	Posisi tanggal Laporan					
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
1 Penempatan pada bank lain	10.668.105.461					10.668.105.461
2 Kredit yang diberikan						
a Kepada pihak terkait	70.527.226	-	-	-	-	70.527.226
b Kepada pihak tidak terkait	17.612.463.117	3.444.723.522	430.610.313	416.285.371	2.570.796.308	24.474.878.631
3 Jumlah aset produktif	28.351.095.804	26.674.336.610	2.169.159.667	1.062.280.500	6.095.880.307	35.213.511.318
4 Loan to deposit ratio (LDR)						95,97%
5 Return on Asset (ROA)						3,63%
6 Capital edequency ratio (CAR)						44,16%
7 Beban operasional pendapatan Operasional						87,09%
8 Non Performing loan (NPL)						13,92%
9 Cash Ratio						20,28%
10 Net Interest Margin (NIM)						21,69%
11 Return on Equity (ROE)						13,94%



Registered Public Accountants

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
HENDRO, SYUKRON, EDY**

Izin Kep Kemen Keu RI No. 697/KM.1/2022

Izin :

No. KMK-645/KM.1/2024

No. KMK-219/KM.1/2021

No. KMK-290/KM.1/2024

No : ML.B/018002/NBP-9

Dewan Komisaris dan Direksi

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN**

Jl. D.I. Panjaitan No.72B, Pangururan,  
Kab.Samosir-Sumut 22392

**MANAGEMENT LETTER**

Dengan Hormat,

Berdasarkan penugasan Audit nomor : ST.B/26.009001/NBP-9, perihal penugasan audit laporan keuangan per 31 Desember 2025 kami telah mengumpulkan dan menganalisis bukti-bukti transaksi melalui pengujian sampling, catatan-catatan akuntansi dan melakukan penilaian atas sistem pengendalian intern PT BPR NBP 9 dengan metode pemeriksaan bukti-bukti transaksi dan catatan akuntansi tersebut, wawancara dengan manajemen dan karyawan, serta telah mengikhtisar data tersebut dalam bentuk laporan keuangan yang meliputi Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan, Dalam Pelaksanaan pekerjaan itu pula, kami mendapatkan temuan-temuan mengenai penerapan sistem akuntansi dan manajemen bank. Temuan-temuan tersebut dapat kami rangkum sebagai berikut:

**1. Kebijakan Akuntansi**

**Temuan :**

PT BPR NBP 9 menyatakan bahwa seluruh Kebijakan Akuntansi yang diterapkan telah mengacu dan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024, serta diterapkan secara konsisten dalam proses pencatatan, pengukuran, dan pelaporan keuangan.

**Saran :**

Disarankan agar PT BPR NBP 9 senantiasa menjaga dan meningkatkan konsistensi penerapan Kebijakan Akuntansi yang telah mengacu dan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024, khususnya dalam aspek pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan, guna mendukung kualitas pencatatan dan pelaporan keuangan.

**2. Kredit Yang Diberikan**

Kebijakan akuntansi Kredit yang Diberikan PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Sembilan (PT BPR NBP 9) mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024, di mana kredit diakui pada saat pencairan dana kepada debitur sesuai perjanjian kredit, diukur sebesar

**Kantor Pusat :**

Jl. Hamid Rusdi No. 10 D Malang 65121  
Phone: +62-341 301-3709  
E-mail: kaphse.hendro@gmail.com

**Kantor Cabang Bandung:**

Jl. Nilem V No.2 RT 02 RW 05 Cijagra, Bandung  
Phone: +62-22-45726190  
E-mail: kaphse.syukron@gmail.com

**Kantor Cabang Jakarta:**

Jambore Raya No. 05 RT 06 RW 13 Cibubur, Ciracas  
Phone: 0821-14005211,  
E-mail: kaphse.edy@gmail.com

saldo pokok kredit ditambah bunga yang masih harus diterima setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sesuai kualitas kredit, disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai aset produktif dan diklasifikasikan berdasarkan jenis dan kolektibilitas kredit, serta diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan mencakup kebijakan akuntansi, rincian saldo kredit, kualitas kredit, agunan, dan penyisihan kerugian penurunan nilai secara wajar dan sesuai prinsip kehati-hatian.

No	Kualitas Kredit	Jumlah (Rp)
1	Kredit Lancar	17.682.990.343
2	Dalam Perhatian Khusus (DPK)	3.444.723.522
3	Kredit Kurang Lancar	430.610.313
4	Kredit Diragukan	416.285.371
5	Kredit Macet	2.570.796.308
	<b>Total Kredit Bermasalah (NPL)</b>	<b>3.417.691.992</b>
	<b>Total Kredit</b>	<b>24.545.405.857</b>
	<b>Rasio NPL</b>	<b>13,92%</b>

Berdasarkan hasil pemeriksaan atas kualitas kredit, diketahui bahwa dari total kredit yang diberikan sebesar Rp24.545.405.857, kredit yang diklasifikasikan sebagai Lancar sebesar Rp17.682.990.343 dan Dalam Perhatian Khusus sebesar Rp3.444.723.522. Sementara itu, kredit bermasalah yang terdiri dari Kredit Kurang Lancar sebesar Rp430.610.313, Kredit Diragukan sebesar Rp416.285.371, dan Kredit Macet sebesar Rp2.570.796.308 berjumlah Rp3.417.691.992. Berdasarkan kondisi tersebut, rasio Non-Performing Loan (NPL) tercatat sebesar 13,92%, yang menunjukkan tingkat kredit bermasalah relatif tinggi dibandingkan total kredit yang diberikan dan perlu mendapat perhatian manajemen.

No	Nama Debitur	Outstanding (Rp)	Tanggal Referensi	Jatuh Tempo
1	Jepri Dermawan Simbolon	266.349.153	26/08/2025	13/06/2026
2	PT Bintang Menara Perkasa	75.000.000	23/05/2025	23/05/2026
3	Riyanto	800.000.000	27/03/2025	27/03/2026
4	Tetty Rini Rebecca Siregar	500.000.000	18/12/2025	18/12/2026
	<b>Total Outstanding Kredit Sindikasi</b>	<b>1.641.349.153</b>		

Berdasarkan hasil pemeriksaan atas kredit sindikasi, diketahui bahwa Bank memiliki eksposur kredit sindikasi kepada empat debitur, yaitu Jepri Dermawan Simbolon, PT Bintang Menara Perkasa, Riyanto, dan Tetty Rini Rebecca Siregar, dengan total outstanding masing-masing sebesar Rp266.349.153, Rp75.000.000, Rp800.000.000, dan Rp500.000.000, serta jatuh tempo berkisar antara Maret 2026 sampai dengan Desember 2026. Kredit tersebut merupakan bagian dari fasilitas kredit yang diberikan secara bersama-sama oleh beberapa bank, di mana Bank berperan sebagai peserta sindikasi dan hanya menanggung risiko sesuai dengan porsi pembiayaan yang disepakati. Berdasarkan data yang diperiksa, informasi outstanding dan jatuh tempo kredit sindikasi telah disajikan

secara jelas dan mencerminkan eksposur risiko kredit Bank pada periode pemeriksaan.

No.	Nomor Referensi	Nama Debitur	Produk	Kolektibilitas	Nilai (Rp)	Tgl Efektif	Tgl Jatuh Tempo
1	00901003001	Maniur Sihaloho	01	5 (Macet)	72.300	30/12/2021	28/01/2024
2	00901006448	Nico Josua Sitanggung	01	5 (Macet)	10.000	13/11/2021	28/12/2023
3	00901012317	Edyson Purba	01	1 (Lancar)	32.404.842	30/08/2021	25/06/2025
4	00901002506	Rolas Limbong	01	5 (Macet)	10.000	24/06/2021	27/09/2027
5	00901013075	Andri Anto Purba	01	5 (Macet)	10.000	28/12/2021	25/10/2025
6	00901002681	Rustam Simutorang	01	5 (Macet)	93.541.900	30/01/2022	26/06/2023
7	00901003632	Apul P Silalahi	01	4 (Diragukan)	14.902.515	09/06/2023	09/06/2029
8	00901016048	Julius Erwin Anastasius P Mani	01	3 (Kurang Lancar)	77.162.079	28/04/2021	28/09/2028
9	00901003644	Jesmin Situngkir	01	5 (Macet)	35.505.999	23/04/2022	23/09/2023
10	00901017329	Begabe Saktrimo Sihotang	01	1 (Lancar)	58.637.081	26/11/2021	29/11/2026
11	00901003379	Bottor Sagala	01	2 (DPK)	58.238.280	27/04/2021	27/08/2027
12	00901017341	Jepri Dermawan Simbolon	02	1 (Lancar)	266.349.153	26/08/2025	13/06/2026
	<b>Total</b>				<b>636.844.149</b>		

Berdasarkan tabel kredit yang direstrukturisasi, nasabah yang tercantum merupakan debitur eksisting Bank yang mengalami penurunan kemampuan pembayaran sehingga dilakukan restrukturisasi kredit. Nasabah terdiri dari nasabah perorangan dan nasabah usaha kecil, dengan nilai outstanding yang relatif bervariasi, mulai dari nominal kecil hingga kredit dengan eksposur yang lebih besar. Sebagian besar nasabah masih berada pada Kolektibilitas 5 (Macet), yang menunjukkan bahwa meskipun restrukturisasi telah diberikan, nasabah tersebut belum mampu memenuhi kewajiban pembayaran sesuai jadwal yang disepakati. Di sisi lain, terdapat beberapa nasabah yang telah berada pada Kolektibilitas 1 (Lancar) hingga Kolektibilitas 4 (Diragukan), yang mengindikasikan adanya upaya pemulihan kredit meskipun masih memerlukan pemantauan. Kondisi ini mencerminkan bahwa profil nasabah restrukturisasi didominasi oleh debitur dengan risiko kredit tinggi, sehingga Bank perlu melakukan pengawasan yang lebih intensif, evaluasi kelayakan usaha, serta langkah penagihan dan penyelamatan kredit yang berkelanjutan.



Registered Public Accountants

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
HENDRO, SYUKRON, EDY**

Izin Kep Kemen Keu RI No. 697/KM.1/2022

Izin :

No. KMK-645/KM.1/2024

No. KMK-219/KM.1/2021

No. KMK-290/KM.1/2024

---

**Rekomendasi :**

Manajemen PT BPR NBP 9 disarankan untuk memperkuat proses analisis kelayakan kredit dengan menerapkan prinsip kehati-hatian secara konsisten, meningkatkan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap portofolio kredit khususnya kredit dengan kolektibilitas Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet, serta mengoptimalkan upaya penagihan dan penyelamatan kredit melalui restrukturisasi yang selektif dan berbasis pada evaluasi kemampuan bayar debitur. Selain itu, Bank perlu melakukan evaluasi atas efektivitas restrukturisasi kredit yang telah diberikan, memastikan pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dilakukan secara memadai dan sesuai ketentuan yang berlaku, serta memperkuat pengendalian internal dan fungsi manajemen risiko kredit guna menurunkan rasio Non-Performing Loan (NPL) dan menjaga kualitas aset produktif Bank secara berkelanjutan.

**Tanggapan :** Setuju dengan KAP.

---

**Kantor Pusat :**

Jl. Hamid Rusdi No. 10 D Malang 65121  
Phone: +62-341 301-3709  
E-mail: kaphse.hendro@gmail.com

**Kantor Cabang Bandung:**

Jl. Nilem V No.2 RT 02 RW 05 Cijagra, Bandung  
Phone: +62-22-45726190  
E-mail: kaphse.syukron@gmail.com

**Kantor Cabang Jakarta:**

Jambore Raya No. 05 RT 06 RW 13 Cibubur, Ciracas  
Phone: 0821-14005211,  
E-mail: kaphse.edy@gmail.com



Registered Public Accountants

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
HENDRO, SYUKRON, EDY**

Izin Kep Kemen Keu RI No. 697/KM.1/2022

Izin :

No. KMK-645/KM.1/2024

No. KMK-219/KM.1/2021

No. KMK-290/KM.1/2024

### 3. Penutup

Pemeriksaan yang kami lakukan meliputi pemeriksaan atas transaksi dan evaluasi atas sistem pengendalian internal untuk menunjang tujuan pemeriksaan. Walaupun prosedur audit yang dirancang mencakup sistem pengendalian dan pengujian atas transaksi, hal ini tidak merupakan jaminan bahwa audit yang dilakukan terlepas dari kelemahan dan kecenderungan yang mungkin timbul dan dapat dideteksi di kemudian hari.

Demikian penyampaian ini kami mengucapkan terima kasih atas bantuan dan Kerjasama dari staf dan management selama pemeriksaan.

Hormat kami,

**Kantor Akuntan Publik  
Hendro Syukron Edy**



Registered Public Accountants

**Edy Subagio, SE, Ak, CA, CPA**

Nomor Register Akuntan Negara : RNA - 1192

Nomor Ind. Certified Public Accountant : C-001517

Nomor Izin Akuntan Publik (NIAP) : AP.1644

18 Februari 2026

**Kantor Pusat :**

Jl. Hamid Rusdi No. 10 D Malang 65121

Phone: +62-341 301-3709

E-mail: kaphse.hendro@gmail.com

**Kantor Cabang Bandung:**

Jl. Nilem V No.2 RT 02 RW 05 Cijagra, Bandung

Phone: +62-22-45726190

E-mail: kaphse.syukron@gmail.com

**Kantor Cabang Jakarta:**

Jambore Raya No. 05 RT 06 RW 13 Cibubur, Ciracas

Phone: 0821-14005211,

E-mail: kaphse.edy@gmail.com

Kepada **PT BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 9**

Laporan Layanan Pengaduan perusahaan Saudara untuk periode data laporan Semester II (Juli - Desember) tahun 2025 telah diterima oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 06/01/2026 16.24.14.

No. Laporan	:	LLP-2025-004129
ID / Nama Pelapor	:	bprnbp9 / PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Sembilan

Terima kasih atas kerjasama Saudara.

Otoritas Jasa Keuangan

*\* Tanda terima ini dibuat otomatis oleh sistem sehingga keabsahannya tidak memerlukan tanda tangan basah.*

**LAPORAN LAYANAN PENGADUAN SEMESTER 2  
TAHUN 2025**

**BAGIAN I. Jenis Produk dan/atau Layanan dan Permasalahan Yang Diadukan**

No	Jenis Kegiatan	Jenis Produk dan/atau Layanan	Kategori Permasalahan	Deskripsi Kategori Permasalahan	Pengaduan Yang Diterima Pada Periode Pelaporan Sebelumnya				Pengaduan Yang Diterima Pada Periode Pelaporan				Total Pengaduan
					Selesai	Tidak Selesai	Dalam Proses	Jumlah	Selesai	Tidak Selesai	Dalam Proses	Jumlah	
1	Konvensional	Deposito	Lainnya:...(sebutkan)	Tidak ada masalah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Konvensional	Tabungan	Lainnya:...(sebutkan)	Tidak ada masalah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Konvensional	Kredit/Pembiayaan Modal Kerja	Lainnya:...(sebutkan)	Tidak ada masalah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
					0	0	0	0	0	0	0	0	0

**BAGIAN II. Pengaduan Yang Diselesaikan Dalam Masalah Laporan**

No	Keterangan	Jumlah			Total
		<= 10 Hari	10 Hari < X <= 20 Hari	> 20 Hari	
1	Pengaduan Yang Diterima Pada Periode Pelaporan Sebelumnya				
	1. Telah diselesaikan	0	0	0	0
	2. Sedang dalam proses penyelesaian	0	0	0	0
	SUB TOTAL	0	0	0	0
2	Pengaduan Yang Diterima Dalam Periode Pelaporan				
	1. Telah diselesaikan	0	0	0	0
	2. Sedang dalam proses penyelesaian	0	0	0	0
	SUB TOTAL	0	0	0	0
	TOTAL	0	0	0	0

**BAGIAN III. Alternatif Penyelesaian Sengketa**

No	Jenis Lembaga	Nama Lembaga	Pengaduan Yang Diterima Pada Periode Pelaporan Sebelumnya	Pengaduan Yang Diterima Pada Periode Pelaporan	Total
1	Penyelesaian sengketa melalui LAPS	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan	0	0	0
2	Penyelesaian sengketa melalui Pengadilan		0	0	0

**BAGIAN IV. Penyebab Pengaduan**

No	Keterangan	Pengaduan Yang Diterima Pada Periode Pelaporan Sebelumnya	Pengaduan Yang Diterima Pada Periode Pelaporan	Jumlah
1	Pemahaman karakteristik produk oleh Konsumen	0	0	0
2	Informasi produk kurang memadai	0	0	0
3	Gangguan / kerusakan perangkat dan sistem teknologi informasi	0	0	0
4	Perubahan / pemutusan akad / perjanjian / kontrak	0	0	0
5	Kelalaian Konsumen	0	0	0
6	Kelalaian Pelaku Usaha Jasa Keuangan	0	0	0
7	Tindak pidana Pelaku Usaha Jasa Keuangan	0	0	0
8	Lainnya	0	0	0
		0	0	0

**BAGIAN V. Publikasi Negatif**

No	Keterangan	Jumlah
1	Pengaduan Konsumen Pada Media Massa	0
	a. Cetak	0
	b. Elektronik	0
2	Artikel media	0
	a. Cetak	0
	b. Elektronik	0
3	Liputan media	0
	a. Cetak	0
	b. Elektronik	0
4	Publikasi / tulisan di tempat umum	0
5	Media Sosial, Surat Elektronik	0
6	Lainnya	0
	Total	0